



Yang Terpeka dari Cipelwang



Penulis: Alhafiz Fajri Tabarok, dkk
Editor: Nuryudi, S.Ag., S.S., MLIS.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

TIM PENYUSUN

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN Reguler 2023_Kelompok 031

Tim Penyusun

Editor Nuryudi, S.Ag., S.S., MLIS

Penyunting

Penulis Utama Alhafiz Fajri Tabarok, Devina Nazirah, Saffa Fatimatuzahra, Suci Jumiati Islami, Sofia Marissa Cahyani, Eva Oktaviana, Zahra Ananda Putri, Siti Saluiatu Rohmah, Hilda Safira Kusnendar, Muhammad Sulthan Nadhif Al Maliki

Layout Muhamad Fahriz, Sofie Fauziyyah Juli

Design Cover Muhammad Krisna Setyobaskoro

Contributor

Alifah Nur Fitria, Intan Putri Kamila, Iqbal Maulana, Wiranata Andrian, Muhammad Fauzi, Bagaskara Wira Pradhana, Muhammad Rafi Eza Abimanyu, Adibah Junilla Hasim, Dewi Nur Hanifa

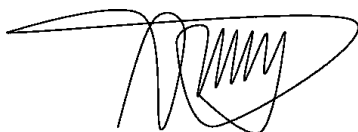


Diterbitkan atas Kerja Sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 031

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa Kelompok KKN 031 Abyakta yang berjudul : *Yang Terekam dari Cipelang* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal...
2023

Dosen Pembimbing



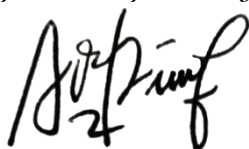
Nuryudi, S.Ag., S.S., MLIS
NIP. 19670912 199903 1 002

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 19770513 2007012 018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku ummatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamah nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Cipelang, profil dan biografi kelompok KKN 31 Abyakta, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan semua pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ade Rina Farida, M.Si. Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si. Selaku koordinator program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan,

kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Nuryudi, S.Ag., S.S., MLIS selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Kiki Sukiwan, S.Ip selaku kepala Desa Cipelang, beserta jajaran aparaturnya yang memberikan kesempatan, memberikan ilmu baru, pengalaman dalam kegiatan KKN.
6. Ustadz Saefulloh, selaku tokoh masyarakat yang membantu dan mensupport baik dari segi moral maupun materi kegiatan KKN Abyakta 31.
7. Seluruh masyarakat Desa Cipelang atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
8. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN 31 Abyakta atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 31 Abyakta tidak dapat berjalan dengan baik.
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 31 Abyakta atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat ikut serta dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 25 Agustus 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABLE	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG	XV
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
A. Dasar Pemikiran	16
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	17
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa	17
D. Fokus dan Prioritas Program.....	19
E. Sasaran Dan Target	27
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	28
G. Sistematika Penulisan	30
BAB II	32
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	32
A. Intervensi Sosial.....	32
B. Pemetaan Sosial	33
C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	36

BAB III	39
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	39
A. Karakteristik Tempat KKN	39
B. Letak Geografis.....	40
C. Struktur Penduduk	41
D. Sarana dan Prasarana	42
BAB IV	45
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	45
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	45
B. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	48
C. Bentuk Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	55
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	73
BAB V.....	75
PENUTUPAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Rekomendasi.....	76
Refleksi Hasil Kegiatan.....	79
A. Kesan Warga Atas Program KKN	79
B. Penggalan Kisah Inspiratif	81
DAFTAR PUSTAKA.....	122
BIOGRAFI SINGKAT	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	141
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis KKN Kelompok 31	40
--	----

DAFTAR TABLE

Table 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN	20
Table 1. 2 Sasaran dan Target KKN 31 Abyakta	27
Table 1. 3 Jadwal pra KKN 31 Abyakta.....	28
Table 1. 4 Jadwal Implementasi Program KKN.....	29
Table 1. 5 Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 31 Abyakta	30
Table 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	41
Table 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	41
Table 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	41
Table 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	42
Table 4. 1 Kerangka Pemecahan Masalah Pendidikan	45
Table 4. 2 Kerangka Pemecahan Masalah Pendidikan	46
Table 4. 3 Kerangka Pemecahan Masalah Pendidikan	47
Table 4. 4 Hasil Kegiatan Fun Learning in The Corner	55
Table 4. 5 Hasil Mengajar Mata Pelajaran SBK - SD	57
Table 4. 6 Hasil Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris - SD	59
Table 4. 7 Hasil Mengajar Mata Pelajaran Matematika - SMP	60
Table 4. 8 Hasil Mengajar Mata Pelajaran PKN - SMP	62
Table 4. 9 Hasil Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi - SMA	64
Table 4. 10 Hasil Mengajar Public Speaking	65
Table 4. 11 Hasil Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab - SMP	66
Table 4. 12 Hasil Kajian Keislaman Khusus Laki – laki.....	68
Table 4. 13 Hasil kegiatan KRL (Kampung Ramah Lingkungan).....	70
Table 4. 14 Hasil kegiatan Penyuluhan UMKM	71
Table 4. 15 Hasil kegiatan Semarak Kemerdekaan dalam HUT RI ang Ke-78	72

IDENTITAS KELOMPOK

031

Kode : KKN 2023 – 031

Jumlah Desa/Kelurahan : 9 Desa

Nama Kelompok : Abyakta

Jumlah Mahasiswa : 22 Orang

Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan

Jumlah Dana Terkumpul : Rp.28.000.000,-

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 31 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 22 anggota kelompok KKN 31 Abyakta yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu bapak Nuryudi., S.Ag., S.S., MLIS. Beliau adalah dosen Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Kurang lebih 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Tasyakuran pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 31 Abyakta
2. Fun Learning – Pojok Baca RW 002 Kampung Cihideung
3. Mengajar bahasa Inggris dan seni budaya kelas 1 sampai dengan 6 di SDN Cipelang 01
4. Mengajar bahasa Arab di pondok pesantren Miftahul Huda
5. Mengajar publik speaking di SMP Miftahul Huda
6. Mengajar pendidikan kewarganegaraan di SMP Miftahul Huda
7. Mengajar matematika di SMP Miftahul Huda
8. Mengajar ekonomi di SMA Miftahul Huda

9. Mengajar di PAUD Mawar
10. Mengikuti kegiatan pengajian rutin yang diselenggarakan oleh warga kampung Cihideung, desa Cipelang
11. Melaksanakan kegiatan kerja bakti setiap hari jum'at yang dikenal dengan kegiatan jumsih (jum'at bersih)
12. Berpartisipasi dalam kegiatan posyandu mawar
13. Mengadakan acara 17 Agustus tingkat RW
14. Pemasangan kaca cembung di wilayah RW 002 Kampung Cihideung
15. Pendaftaran akun NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk UMKM setempat

Terhitung ada 3 UMKM yang berhasil disosialisasikan dan sudah memiliki akun NIB. Antara lain:
 - a. Sea Juice
 - b. Batagor Barokah
 - c. Martabak Bangka Barokah
16. Melaksanakan kegiatan penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 31 Abyakta

PROLOG

Keutamaan bagi yang memulai, walaupun yang mengikuti lebih baik

Kalam di atas mungkin cocok untuk menggambarkan bagaimana penerus seperti kami melanjutkan kiprah program KKN dengan bercermin dari kelompok KKN sebelumnya. Berbeda dari tahun sebelumnya, pada tahun ini PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membatasi program KKN pada ranah pendidikan, agama dan lingkungan. Hal ini menjadi tantangan bagi kelompok kami dalam melanjutkan perjuangan para pendahulu.

Ebook ini merangkum kiprah mahasiswa kelompok Abyakta 031 yang selama sebulan penuh (25 Juli-25 Agustus) melaksanakan KKN di Kampung Cihideung, Kecamatan Cijeruk, Desa Cipelang, Kabupaten Bogor. Penulisan e-book ini dirasa penting karena dengan adanya e-book KKN maka program-program yang telah dilaksanakan dapat terdokumentasi dengan baik sehingga dapat diambil manfaatnya secara lebih luas, bukan hanya bagi mahasiswa, namun juga peneliti, dan masyarakat Cipelang. Bagi mahasiswa kelompok Abyakta 031, e-book ini laksana lukisan yang menggambarkan warna-warni kenangan dan bukti nyata perjuangan kami selama melaksanakan KKN. Selain itu, e-book ini juga dapat menjadi acuan bagi peserta KKN berikutnya dan secara khusus bagi masyarakat Desa Cipelang.

Setiap kehidupan pasti ada suka duka begitupun pelaksanaan KKN. Senyum dan tawa dari tiap individu sampai ke ekspresi yang tidak tahu bagaimana menyampaikannya. Semua itu tidak terlepas dari suasana Desa yang asri nan damai yang membuat kami enggan untuk berpisah darinya. Salah satu kisah yang membuat editor tersenyum adalah pengalaman pertama berkunjung ke lokasi KKN, kami berangkat pada pagi hari dan tiba pada siang harinya di Desa Cipelang. Kami kebingungan mencari Kantor Desa dan berujung ke salah satu tempat wisata, terkadang bergantung pada Google (Google maps) ketimbang bertanya pada orang sekitar bisa jadi menyesatkan juga. Akhirnya setelah bertanya pada orang sekitar, kami diarahkan untuk turun ke bawah kemudian berbelok ke kanan menuju arah SDN Cipelang 01. Tepat di samping SD itulah kantor Desa Cipelang.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan pendekatan lintas keilmuan, sehingga dapat menjadi sarana pembinaan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan teori ilmu masing-masing yang didapat selama di bangku perkuliahan untuk kemudian diintegrasikan bersama dalam rangka membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat maupun membantu memberdayakan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan alasan lain yaitu mahasiswa selaku agen perubahan dan kontrol sosial dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat, antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, serta keterampilan melalui disiplin ilmu yang dimiliki mahasiswa.

Dalam hal ini, masyarakat pedesaan menjadi fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, karena tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Untuk itu, kami mahasiswa kelompok KKN 31 Abyakta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan mengabdikan di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada masyarakat juga sebagai bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah kami pelajari untuk membantu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di desa.

E-book ini sebagai bentuk hasil pengalaman kami yang telah menjalankan kegiatan pengabdian di Desa Cipelang selama kurang lebih satu bulan. Desa Cipelang yang disebut juga “Desa Ramah Lingkungan” ini beragam keindahan di dalamnya. Desa yang

memiliki potensi pengembangan sektor pertanian dan pariwisata. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dengan menghasilkan tanaman pangan, termasuk sayuran. Selain itu, perikanan dan peternakan juga telah berkembang. Kalau melihat potensi alam yang dimiliki Desa Cipelang sangatlah memungkinkan menjadi Desa wisata, daerahnya berada dibawah lereng gunung salak yang view nya sangatlah memanjakan mata bagi siapa yang melihat.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 31 Abyakta ini berlokasi di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 31 Abyakta:

1. Pojok Baca RW 02 Desa Cipelang
2. SDN Cipelang 01
3. Pondok Pesantren Miftahul Huda
4. Paud Mawar RW 02
5. RT04 dan RW 02 Kampung Cihideung
6. Majelis Ust. Saepullah
7. Posyandu Mawar
8. UMKM Kampung Cihideung

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Dalam hal ini, kelompok kami menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Oleh karena itu, pada sub bab ini berisi gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Aset di Desa Cipelang dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Aset Tangible*
 - a. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Wilayah	Luas (Ha)
Luas pemukiman	41,0
Luas persawahan	124,0
Luas ladang rakyat & tanah negara	436,67
Luas pemakaman umum	1,18
Luas jalan kabupaten	4,80
Luas perkantoran	0,02
Luas prasarana lain	0,19

b. Lembaga Ekonomi dan Pendidikan

Sarana Pendidikan	Jumlah (Unit)
RA/ TK/ TPA	2
Madrasah ibtidaiyah	1
Madrasah diniyah	5
Pondok pesantren	16
Majlis ta'lim	35
Paud	7
SD	5
SLTP	3
SLTA	4

Nama Lembaga	Jumlah (Unit)
Bumdes	1
Industri makanan/ kios	60
Industri material bahan bangunan	1
Terminal/ pangkalan ojek	2
Perusahaan Perusahaan	5
Perpustakaan	
Eduwisata	

c. Sarana Prasarana dan Keamanan

Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Masjid	18
Musholla	38

Posyandu	12
Villa	38
Rukan	4
Bengkel	9
Minimarket	2
SPBU	1
BTS	3
Bangunan Pemerintahan	3
Klinik	4

Nama Sarana	Jumlah (Km)
Jalan hotmik	3
Jalan aspal	5
Jalan beton	3
Jalan pengerasan	3
Jalan tanah	3
Jalan setapak (tersebar)	15

2. Aset Intangible

a. Jasa dan Ekonomi

Jenis Usaha	Jumlah
Peternak	267
Usaha toko dan kios	571
Pengrajin	197
Tukang batu/ kayu	150
Tukang las	2
Tukang cukur	2
Tukang bengkel	7
Paramedis	7

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 31 Abyakta menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang

dimiliki Desa Cipelang. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam tiga bidang utama, yakni bidang pendidikan dan keagamaan, bidang lingkungan dan sosial, serta bidang ekonomi

Table 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di SDN CIPELANG 01 2. Mengajar di SMP & SMA Plus Miftahul Huda 3. Mengajar di Yayasan Miftahul Huda Desa Cipelang 4. Relawan PAUD Mawar I 5. Mengajar di Pojok Baca RW 002 Kp. Cihideung, Desa Cipelang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan kepada para siswa/I SDN CIPELANG 01 bahasa inggris serta memperkenalkan bahwa mereka harus memiliki mimpi yang tinggi untuk menjadikan mereka orang sukses. 2. Mengajarkan 3 mata pelajaran pada sekolah formal Miftahul Huda Desa Cipelang yaitu Ekonomi, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDN CIPELANG 01 2. SMP & SMA Plus Miftahul Huda Desa Cipelang 3. Yayasan Miftahul Huda Desa Cipelang 4. Paud Mawar I 5. Pojok Baca RW 002 kp Cihideung Desa Cipelang.

		<p>Matematika dan PKN</p> <p>3. Public speaking pada pondok pesantren (sekolah non formal) Miftahul Huda Desa Cipelang</p> <p>4. Ikut serta membantu para guru PAUD Mawar dalam kegiatan belajar mengajarnya, membantu anak anak dalam belajar membaca dan menulis</p> <p>5. Mengajarkan anak anak pojok baca dengan kegiatan fun learning yaitu belajar sambil bernyanyi, dengan memperkenalkan</p>	
--	--	--	--

		<p>kan bagian bagian tubuh yang boleh maupun disentuh oleh orang lain, serta menanamkan kebiasa literasi pada diri anak sejak dini.</p>	
Bidang Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi dalam kegiatan Jumsih (Jum'at Bersih) 2. Berpartisipasi dalam kegiatan rapat panitia 17 Agustus Rw 002 kp Cihideung 3. Berpartisipasi dalam kegiatan Pawai MTQ tingkat kecamatan Cijeruk 4. Melaksanakan kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih di Kawasan RW 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan membersihkan lingkungan RW 002 2. Melakukan rapat untuk menentukan panitia upacara dan kriteria yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan perlombaan 17 Agustus 2023 3. Melakukan kegiatan berjalan dari titik kumpul menuju titik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah RW 002 Kp. Cihideung Desa Cipelang 2. Posko KKN Rw 02, Kp Cihideung Desa Cipelang 3. Kantor Kecamatan Cijeruk 4. Posko KKN Rw 02, Kp Cihideung Desa 5. Posko KKN Rw 02, Kp Cihideung Desa 6. Wilayah RW 002 Kp.

	<p>002 kp cihideung</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus 2023 6. Melakukan kegiatan pemasangan kaca cembung dan mural untuk wilayah RW 002 Kp. Cihideung, Desa Cipelang 7. Melakukan kegiatan pembukaan dan penutupan di kantor Desa Cipelang 	<p>akhir di kantor kecamatan Cijeruk, kegiatan ini diikuti oleh seluruh desa yang berada di kecamatan Cijeruk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan upacara pengibaran bendera meraputih dalam rangka merayakan HUT RI ke-78 dalam lingkup RW 002 kp. Cihideung 5. Melakukan kegiatan perlombaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta kolaboratif dengan pemuda kp cihideung dan di ikuti 	<p>Cihideung Desa</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Kantor Desa Cipelang
--	---	---	---

		<p>oleh kalangan paud, remaja, ibu ibu, dan bapa bapa serta melakukan kegiatan malam puncak dengan penampilan penampilan tarian dari perwakilan RW 002</p> <p>6. Melakukan pemasangan kaca cembung untuk membantu para warga kp cihideung teutama dalam tikungan tajam yang ada disana, serta pemasangan mural untuk tidak membuang sampah</p>	
--	--	--	--

		sembarangan 7. Melakukan kegiatan pembukaan dan penutup di kantor Desa Cipelang	
Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di Yayasan Miftahul Huda Desa Cipelang 2. Berpartisipasi dalam pengajian rutin malam rabu 3. Berparticipasi dalam pengajian rutin malam jum'at 4. Mengajar ngaji anak anak di posko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar Bahasa Arab yang menargetkan siswa/I Kelas 7-9 SMP 2. Ikut serta dalam kegiatan pengajian baik malam rabu maupun malam jum'at 3. Mengajar ngaji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pondok Pesantren Yayasan Miftahul Huda Desa Cipelang 2. Posko KKN Rw 02, Kp Cihideung Desa
Bidang Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berparticipasi kegiatan posyandu Mawar I 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan membantu para kader posyandu untuk mengukur tinggi badan dan berat badan anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posyandu Mawar I Kp. Cihideung Desa Cipelang

		anak, serta pembagian bubur kacang hijau untuk penambahan gizi kepada anak	
Bidang Ekonomi	1. Melakukan penyuluhan sertifikasi halal dan Nomor Induk Usaha (NIB)	1. Melakukan penyuluhan dengan cara berkeliling mendatangi para UMKM di pinggir jalan untuk menjelaskan pentingnya sertifikasi halal dan NIB, menawarkan serta membantu mendaftarkan para UMKM tersebut agar mendapatkan NIB	1. Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk
Bidang Teknologi	1. Film Dokumenter 2. Pameran fotografi dan Gallery	1. Melakukan kegiatan nonton Bersama dan pameran fotografi	1. Posko KKN Rw 02, Kp Cihideung Desa

		didalam acara malam puncak perpisahan dengan masyarakat RW 002 Kp Cihideung Desa Cipelang	
--	--	--	--

E. Sasaran Dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

Table 1. 2 Sasaran dan Target KKN 31 Abyakta

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Bidang Pendidikan	Siswa/Siswi PAUD-SMA	150 siswa
2.	Bidang Sosial	Masyarakat RW 002 Kp Cihideung	100 Peserta
3.	Bidang Keagamaan	Mahasiswa, Masyarakat RW 002 Kp Cihideung Desa Cipelang	30 Peserta
4.	Bidang Kesehatan	Masyarakat RW 002 Kp Cihideung Desa Cipelang	50 Peserta
5.	Bidang Ekonomi	Seluruh UMKM Desa Cipelang	20 Peserta

6.	Bidang Teknologi	Mahasiswa, Masyarakat RW 002 Kp Cihideung Desa Cipelang	70 Peserta
----	------------------	---	------------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juni sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 31 *Abyakta* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan.
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program.

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 *Abyakta* 31 adalah sebagai berikut:

Table 1. 3 Jadwal pra KKN 31 *Abyakta*

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN	28 Februari- 14 Maret
2.	Sosialisasi umum KKN	16 Maret 2023
3.	Penetapan kelompok	14 April
4.	Pembekalan peserta KKN	10 Mei 2023

5.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	5 Mei 2023
6.	Penyampaian hasil survei dan proposal	7 Juni 2023
7.	Pelepasan	Juli 2023

2. Implementasi program berdasarkan lokasi pelaksanaan

Table 1. 4 Jadwal Implementasi Program KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan laporan individu	25 Juli – 25 Agustus
2.	Penyusunan <i>e-Book</i> laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok	26 Agustus – 26 September
3.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok	27 September
4.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN kelompok KKN Abyakta 31 b. Penilaian hasil kegiatan	26 Desember

3. Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 31 yang telah ditentukan sebagai berikut:

Adapun, jadwal penyusunan laporan dan evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Abyakta 31 adalah sebagai berikut:

Table 1. 5 Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN
31 Abyakta

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan laporan individu	25 Juli – 25 Agustus
2.	Penyusunan <i>e-Book</i> laporan kelompok Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok	26 Agustus – 26 September
3.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok	27 September
4.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN kelompok KKN Abyakta 31 Penilaian hasil kegiatan	26 Desember

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 31 Abyakta yang dilakukan selama satu bulan di Desa Cipelang. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab

ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Kemudian,

Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh KKN kelompok 31 Abyakta selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II *e-book* ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 31 Abyakta selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial

Istilah "intervensi sosial" dapat merujuk pada metode atau rencana untuk memberikan dukungan kepada masyarakat umum (individu, kelompok, atau organisasi). Intervensi sosial adalah teknik yang digunakan dalam praktik di bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.¹

Menurut Isbandi Rukminto Adi (2005), Intervensi sosial adalah upaya untuk mengubah apa pun pada individu, kelompok, atau komunitas. "Perubahan Terencana" disebutkan agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan keberhasilannya dapat diukur.²

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana dikatakan perubahan terencana untuk mencapai dan mengukur keberhasilan upaya bantuan yang diberikan. Dalam praktik pekerjaan sosial, intervensi bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri seseorang dengan memungkinkan mereka untuk kembali menjalankan fungsi sosialnya. Selain itu, intervensi mengurangi kesenjangan antara kondisi dunia nyata klien dan kondisi yang dirasakan klien, sehingga kondisi yang dirasakan klien lebih akurat dan kesenjangan antara kondisi yang dirasakan dan kondisi aktual tidak terlalu besar.³

Di antara berbagai definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, perlu diketahui bahwa intervensi sosial adalah suatu metode atau upaya yang berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang dihadapi

¹ Loewenberg, Frank M. 1972. "Social Work, Social Welfare, and Social Intervention". In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc. Hal. 3-12

² Adi, Isbandi Rukminto. 2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta. FISIP UI Press. Hal. 141-150

³ Rivaldi, M., Kusmawati, A., & Tohari, M. A. (2020). Intervensi Sosial Melalui Terapi Psikoreligius pada Remaja Penyalahgunaan Narkoba. *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 1(2), 127-137

masyarakat.

Dalam kegiatan kelompok Abyakta KKN 031 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini juga menggunakan metode intervensi sosial sebagai landasan program kami, dimulai dengan mengidentifikasi masalah masalah yang terjadi di Desa Cipelang yaitu tempat sasaran kami untuk melakukan kegiatan KKN. Langkah utama yang kami lakukan adalah meminta bantuan kepada aparat perangkat desa mengenai data data yang kami butuhkan seperti topologi desa, data sosial penduduk, keadaan ekonomi penduduk desa, serta keadaan Pendidikan anak anak yang ada di Desa Cipelang. Kemudian, dari data yang kami peroleh, kami dapat menguraikan permasalahan utama yang terjadi pada Desa Cipelang dan mencari jalan keluar ataupun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut sesuai dengan prinsip maupun definisi dari intervensi sosial.

Hasil dari diskusi kami dengan perangkat desa maupun dengan perangkat wilayah yaitu ketua RW 002, berikut beberapa identifikasi masalah yang kami dapatkan di Desa Cipelang , sebagai berikut:

1. Kurangnya edukasi kepada anak anak dan orang tua mengenai pentingnya melanjutkan Pendidikan wajib 12 tahun
2. Para pemuda disana lebih memilih untuk melanjutkan sekolah agama dibanding melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi
3. Mayoritas masyarakat desa cipelang berprofesi sebagai petani atau buruh
4. Rendahnya Pendidikan masyarakat cipelang kebanyakan rata rata memilih untuk hanya sampai SMP
5. Kurangnya edukasi kepada masyarakat tentang peduli lingkungan
6. Minimnya pengetahuan anak anak mengenai sex education

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan adalah pengelompokkan suatu wilayah daratan tertentu yang mempunyai kaitan dengan sejumlah letak geomorfologinya, meliputi wilayah dataran tinggi, dataran rendah, dan sumber daya, serta potensinya bagi pembangunan manusia

dalam bidang sosial dan budaya. Pemetaan masyarakat terdiri dari pemetaan sosial yang didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat.

Pemetaan sosial disarankan untuk mencatat atau menguraikan keadaan penduduk, dilanjutkan dengan melakukan need assesment atau melihat apa saja kebutuhan dan keinginan penduduk di Desa Cipelang. Selain mengidentifikasi dan menganalisis potensi sumber daya dan modal sosial, pemetaan sosial juga menganalisis hubungan antara perilaku individu kontributor dan masyarakat umum. Dengan demikian, melalui pemetaan sosial dapat diketahui kebutuhan dan prioritas masyarakat untuk meningkatkan tingkat kebahagiaan sehari-harinya.⁴ Saat ini, hasil pemetaan sosial menjadi landasan program komprehensif pembangunan pertumbuhan massal.⁵

Pemetaan ini diharapkan akan diketahui potensi ekonomi, potensi sosial yang ada di masyarakat diawali implementasi lebih efektif dan efisien dengan tujuan akhir apa yang dibutuhkan untuk pemberdayaan masyarakat itu sendiri, penting dilakukan dalam sebuah proyek ataupun program.⁶ Beberapa hal yang termasuk dalam cakupan inisiatif pemetaan sosial antara lain: posisi geografis wilayah sasaran, sarana, dan prasarana; data demografi; hubungan sosial hubungan antar kelompok; profesi dan pekerjaan mata pencaharian; persepsi mengenai berkaitan dengan program yang dijalankan oleh pemerintah non-pemerintah, interaksi sosial dalam program, dan penjabaran persoalan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan sosial, ekonomi, dan agama.⁷

Pemetaan Sosial, dalam bentuknya yang paling sederhana,

⁴ Pangestoeti, Wahjoe dan Ramadhani Setiawan. (2018). Mapping Potensi Bencana Sosial Di Kota Batam. *Jurnal Masyarakat Maritim*. Vol.2(1).

⁵ Firdaus, M.F et.al. (2018). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Sekitar KHDTK UNLAM Di Desa Mandiangan Barat. *Jurnal Sylva Scientiae*. Vol.01(1). 2622-8963

⁶ Noor, Munawar. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Vol.1(2).87-99.

⁷ Sukaris. (2019). Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Riset Entrepreneurship*. Vol.2(1). 2621-153X.

adalah metode visual untuk mengidentifikasi perkiraan lokasi sekelompok orang yang diteliti dan lingkungan sosialnya. Informasi tersebut merupakan hasil paling umum dari lokasi yang menggambarkan keadaan masyarakat serta lingkungan fisik, sehingga berguna untuk analisis dan keterlibatan masyarakat.

Jadi, kegiatan pemetaan sosial ini hanya menjadi pembuka bagi Tim KKN Abyakta 031 dalam persiapan melaksanakan seluruh proyek dan program selanjutnya. Ada satu jenis metode penilaian sosial, khususnya:⁸

1. RRA (Rapid Rural Appraisal)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi secara cepat dan akurat. Acara ini hanya dilakukan oleh pihak internal tanpa partisipasi warga sekitar. Karena kurangnya jumlah campur tangan penduduk di lingkungan sekitar, metode ini dengan cepat mampu menangani proyek konstruksi apa pun. Alasan masyarakat belum menerapkan metode pengajaran ini karena tidak memberikan manfaat bagi masyarakat di daerah tersebut.

Contoh kegiatan program kerja yang dilakukan oleh KKN Abyakta Kelompok 031 yang berkaitan dengan metode RRA:

- a) Kegiatan penyuluhan UMKM
- b) Kegiatan Film documenter
- c) Pameran fotografi

2. PRA (Participatory Rural Appraisal)

Metode yang dimaksud sangat membantu masyarakat dalam melaksanakan seluruh program dan inisiatif, sehingga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proyek yang sedang berjalan.

Contoh kegiatan program kerja yang dilakukan oleh KKN Abyakta Kelompok 031 yang berkaitan dengan metode PRA:

- a) Kegiatan belajar mengajar

⁸ Britha Mikkelsen, *Methods for Development Work and Research: A Guide for Practicioners*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011), h. 63

- b) Kegiatan pawai MTQ tingkat kecamatan
- c) Kegiatan Jum'at Bersih
- d) Kegiatan Upacara Bendera Merah Putih
- e) Kegiatan perlombaan 17 Agustus 2023
- f) Kegiatan pembukaan dan penutupan kegiatan di Kantor Desa Cipelang
- g) Kegiatan relawan posyandu

3. Action Research

Metode ini mendeskripsikan, menjabarkan, dan menafsirkan suatu kondisi sosial tertentu sekaligus melakukan perubahan dengan maksud untuk menjamin keselamatan. Ketika masyarakat umum memahami situasi saat ini, langkah selanjutnya adalah mencari solusi.

Dalam pelaksanaan proyek, KKN Abyakta Kelompok 031 hanya menggunakan metodologi RRA dan PRA. Beberapa program kerja yang telah terlaksana hanya dilakukan oleh mahasiswa/i, dan hampir semua program tersebut bermanfaat bagi masyarakat umum. Alasan KKN Abyakta kelompok 031 hanya menggunakan metode ini karena 2 metode ini sangat efektif untuk melaksanakan program kerja KKN Abyakta kelompok 031 yang telah disusun.

C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat ini merupakan proses bagi masyarakat untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai bentuk peningkatan keterampilan dalam diri mereka, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam proses pembangunan dan berdampak pada kehidupan bermasyarakat (Rahmat, 2020). Tujuan dari inisiatif pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk secara khusus kepada kelompok rentan yang memiliki dorongan. Mayoritas penduduk yang menganggur di negara ini, atau bahkan orang dewasa yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di rumahnya, mungkin disebabkan oleh kondisi pribadi atau sosial.

Oleh karena itu, upaya pemberdayaan dilakukan melalui

program sosialisasi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Cipelang mengenai berbagai manfaat yang dapat diperoleh jika potensi daerahnya terwujud. Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat dapat menjadi lebih produktif dan mempunyai kerampilan yang lebih dahsyat, menurut pepatah ini. Kemampuan dalam menimbang sebuah keputusan yang tepat dalam menyikapi berbagai permasalahan individu maupun masyarakat adalah apa yang dimaksud dengan apa yang disampaikan di atas.⁹

Pemberdayaan masyarakat tidak selalu mudah diungkapkan dengan bahasa yang sederhana. Karena kenyataan bahwa setiap komunitas memiliki serangkaian kebutuhan yang berulang, maka penting untuk memahami apa saja kebutuhan tersebut agar dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari semua anggota komunitas.¹⁰ Perwujudan masyarakat mandiri melalui program pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki suatu daerah atau kelompok masyarakat yang dapat dimanfaatkan dengan melihat berbagai pengembangan atau inovasi.

Metode pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu solusi yang dipilih untuk Desa Cipelang dengan memanfaatkan aset desa di bidang ekonomi, lingkungan hidup dan pendidikan yang menjadi dasar informasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Pendekatan yang dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat desa Cipelang antara lain :

1. Mencari tahu potensi alam dan masyarakat yang ada di daerah, serta lingkungan sekitar Desa Cipelang terutama wilayah RW 002 Kampung Cihideung
2. Mengenal berbagai UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) milik masyarakat.
3. Membantu UMKM milik masyarakat Desa Cipelang agar mudah mengikuti program pemerintah yaitu

⁹ Malik, A., & Mulyono, S.E. (2017). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 87–101. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.15151>

¹⁰ Lestari, T. S., & Suminar, T. (2020). Pemberdayaan sebagai Upaya Peningkatan Konservasi Budaya Lokal di Desa Menari Tanon. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.15294/jnece.v4i1.34481>

setiap pelaku usaha wajib memiliki sertifikasi halal dan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Beberapa upaya yang sudah kelompok kami lakukan untuk pemberdayaan masyarakat Desa Cipelang antara lain membantu mereka terutama seluruh pelaku usaha yang terdapat di wilayah Desa Cipelang untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan melakukan penyuluhan kepada beberapa pelaku usaha pentingnya untuk mengurus sertifikasi halal dan NIB.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

Gambaran Umum Tempat KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

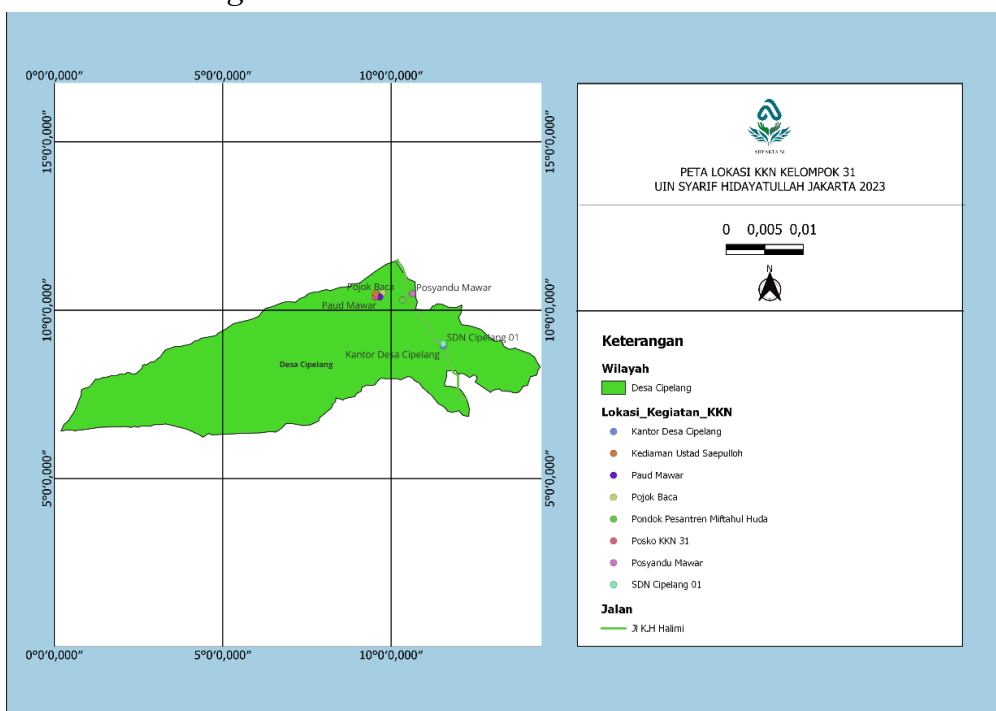
Desa Cipelang adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang memiliki Luas Wilayah 645,5 Ha terdiri dari 3 (tiga) Dusun, 7 (tujuh) Rukun Warga (RW) dan 30 (Tiga puluh) Rukun Tetangga (RT). Desa Cipelang sudah berdiri sejak tahun 1985 dan merupakan Ibukota kecamatan Kecamatan Cijeruk. Berdasarkan data dari hasil laporan penduduk hingga pada (waktu), tercatat ada (jumlah) jiwa, terdiri dari (6.341 jumlah jiwa laki-laki) dan (5.856 jumlah jiwa perempuan), serta jumlah Kartu Keluarga (KK) tercatat sebanyak (jumlah) Kartu Keluarga.

Jarak dari Desa Cipelang ke kantor Kecamatan Cijeruk sekitar 0,3 km. Jarak dari Desa Cipelang dengan Ibukota Kabupaten Bogor (Cibinong) sekitar 22 Km, yang dapat ditempuh dengan waktu perjalanan sekitar 1,5 jam menggunakan transportasi darat. Namun waktu tempuh perjalanan bisa saja berubah tergantung dengan situasi dan kondisi lalu lintas yang mengarah ke Desa Cipelang. Untuk sarana transportasi, baik yang berada di Desa Cipelang atau yang mengarah ke Desa Cipelang sudah cukup baik. Hal ini juga bisa kita temukan beberapa angkutan umum yang melewati atau berhenti di Desa Cipelang.

Pemanfaatan dan penggunaan lahan yang ada di Desa Cipelang lebih banyak di gunakan untuk ladang atau tanah milik rakyat dan juga tanah milik negara, selain itu pemanfaatan dan penggunaan lahan lainnya anatara lain sebagai tanah persawahan dan perkebunan dan selebihnya dipergunakan untuk jalan, lapangan, bangunan sekolah, pemakaman, kolam dan lain-lain. Kondisi wilayah di sekitar Desa Cipelang juga rawan terjadi bencana, terutama longsor. Hal ini disebabkan letak geografis Desa Cipelang yang berada di kaki gunung salak.

Sebagian besar Masyarakat Desa Cipelang mencari mata pencaharian sebagai wiraswasta dan juga berdagang. Klasifikasi usaha dari Masyarakat Desa Cipelang adalah usaha kecil hingga menengah. Pekerjaan seperti petani dengan beragam jenis tanaman, serta peternak dengan beragam jenis hewan juga cukup mendominasi mata pencaharian Masyarakat Desa Cipelang.

B. Letak Geografis



gambar 3. 1 Letak Geografis KKN Kelompok 31

Desa Cipelang secara geografis terletak pada wilayah Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan yang memiliki Luas Wilayah 645,5 Ha. Jarak dari Desa Cipelang ke kantor Kecamatan Cijeruk sekitar 0,3 km. Jarak dari Desa Cipelang dengan Ibukota Kabupaten Bogor (Cibinong) sekitar 22 Km, yang dapat ditempuh dengan waktu perjalanan sekitar 1,5 jam menggunakan transportasi darat. Namun waktu tempuh perjalanan bisa saja berubah tergantung dengan situasi dan kondisi lalu lintas yang mengarah ke Desa Cipelang.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Table 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa Cipelang		
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
	6.341 Jiwa	5.856 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Table 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Desa Cipelang						
Agama	Islam	Kristen Protestan	Kristen Khatolik	Hindu	Budha	Konghucu
Jumlah Penganut	11.332	4	8	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Nama Desa	Mata Pencaharian	Jumlah
Cipelang	Petani dan peternak	267
	Pedagang/warung	571
	Pegawai Negeri	81
	TNI	2
	Pensiunan dan Purniawan	7
	Tenaga Medis	7
	Pengusaha	6
	Wiraswasta	1242
	Pengrajin	197

	Tukang bangunan/kayu/batu	150
	Pengjahit	22
	Tukang las	2
	Ojek	281
	Bengkel	7
	Pengemudi angkot	47
	Seniman	-
	Tukang cukur	2
	Buruh/jasa	1631
	Lainnya	455

4. Table Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Tingkat Pendidikan	Jumlah
Desa Cipelang	TK	-
	SD/Sederajat	3937
	Tidak Tamat SD/sederajat	4990
	SLTP/Sederajat	1067
	SLTA/Sederajat	541
	DI s/d DIII	46
	SI s/d S3	42

D. Sarana dan Prasarana

Dalam mempermudah aktifitas kehidupan di Desa Cipelang. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang cukup lengkap di berbagai bidang seperti bidang Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Ekonomi.

1. Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan di Desa Cipelang cukup lengkap dengan adanya sekolah atau madrasah untuk semua kategori

kelas dan umur (PAUD, SD, SMP, SMA). Selain itu juga dikarenakan masih sangat kental pengaruh dan juga budaya agama islam di Desa Cipelang, terdapat juga beberapa pondok pesantren dan Majelis Ta'lim yang tersebar di semua wilayah Desa Cipelang sebagai tempat menuntut ilmu. Meskipun masih diperlukan peningkatan kinerja agar keadaannya lebih baik lagi, baik dari tenaga pengajar ataupun fasilitas-fasilitas lainnya untuk menunjang Pendidikan di Desa Cipelang.

2. Sarana Keagamaan

Desa Cipelang memiliki sebagian Masyarakat dengan mayoritas memeluk agama islam dengan persentase mencapai 95%. Oleh karena itu keberadaan Masjid, Mushola, Pondok Pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan Majelis Ta'lim akan sangat banyak terlihat di wilayah Desa Cipelang. Dengan adanya beberapa sarana Keagamaan, hal ini selaras dengan begitu banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Cipelang setiap minggunya.

3. Sarana Kesehatan

Kondisi kesehatan untuk masyarakat Cipelang bisa dikatakan cukup baik, meskipun ada beberapa kategori umur masyarakat seperti bayi atau balita dan juga lansia yang memiliki masalah kesehatan. Sarana kesehatan juga cukup memadai, baik sarana resmi dari pemerintah ataupun sarana yang dibuka oleh Masyarakat sebagai usaha. Sarana kesehatan resmi dari pemerintahan antara lain seperti Posyandu, penyuluhan Kesehatan, KB dan lain sebagainya. Sementara sarana yang dibuka oleh Masyarakat antara lain dukun beranak, bidan praktek, dan praktek kesehatan seperti praktek dokter gigi. Namun masih sangat diperlukan peningkatan di bidang sarana kesehatan terutama fasilitas-fasilitas seperti gedung atau tempat khusus untuk kesehatan, serta peralatan-peralatan medis.

4. Sarana Ekonomi

Kondisi ekonomi untuk masyarakat Desa Cipelang masih dikatakan menengah ke bawah. Hal ini juga dibuktikan masih banyaknya masyarakat yang pengangguran. Sarana perekonomian yang ada pada Desa Cipelang sejauh ini masih banyak dimiliki oleh masyarakat itu sendiri, baik lahan atau pun juga fasilitasnya. Sarana Ekonomi bersama atau dari pemerintah hanyalah Pasar Cijeruk untuk mencakup wilayah kecamatan yang berada di Desa Cipelang. Oleh karena itu Kondisi perekonomian di Desa Cipelang perlu mendapatkan perhatian yang intens dari berbagai pihak

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah
 1. Pendidikan (Analisa SWOT)

Table 4. 1 Kerangka Pemecahan Masalah Pendidikan

<p>Kekuatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia beberapa tempat belajar yang cukup memadai. 2. Antusiasme terhadap pelaksanaan pendidikan cukup tinggi, terutama pada pendidikan bidang keagamaan. 3. Pihak terkait seperti tenaga pendidik kooperatif dalam hal pemberdayaan program kerja bidang pendidikan. 	<p>Peluang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuatnya rasa gotong royong bisa menjadikan dasar untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. 2. Pelajar yang mulai memiliki kecenderungan minat untuk belajar di sekolah formal mulai meningkat. 3. Mendapat dukungan dari pihak-pihak desa maupun eksternal lain untuk menunjang kebutuhan di bidang pendidikan.
<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi sekolah yang kurang strategis, karena beberapa jarak 	<p>Tantangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya jumlah tenaga pendidik yang

<p>sekolah jauh dari pemukiman warga.</p> <p>2. Belum optimalnya kegiatan belajar mengajar.</p> <p>3. Kurangnya kesadaran dan rendahnya minat orang tua serta masyarakat untuk menyekolakan anaknya pada sekolah formal.</p>	<p>professional di bidangnya.</p> <p>2. Keterbatasan dana sekolah yang menjadikan fasilitas yang kurang menunjang, dan masih pada tahap berkembang.</p> <p>3. Adanya sebagian masyarakat yang menutup diri dan memiliki pemikiran yang cenderung belum begitu peduli terhadap wajib belajar minimal 12 tahun.</p> <p>4. Kuatnya rasa keagamaan yang membuat mereka cukup acuh dengan pendidikan umum, hal ini merupakan tantangan untuk para tenaga pendidik umum untuk mengubah cara berfikir mereka.</p>
--	--

2. Ekonomi (Analisa SWOT)

Table 4. 2 Kerangka Pemecahan Masalah Ekonomi

Kekuatan:	Peluang
-----------	---------

<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat banyak UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di lingkungan sekitar yang beberapa berasal dari warga desa. 2. Banyaknya sumber daya alam yang melimpah dan tersedia di lingkungan desa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kepedulian serta dorongan yang cukup kuat dari para pejabat sekitar mengenai UMKM. 2. Beberapa UMKM sudah bekerjasama dengan pihak pemasaran online sehingga dapat menjadi andalan untuk menjangkau pelanggan dan memasarkan produknya.
<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa pelaku UMKM tidak terlalu cocok dengan adanya berkembang teknologi sehingga kurang tertarik untuk mengembangkan usahanya ke ranah digital. 	<p>Tantangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi beberapa UMKM yang kurang strategis sehingga sulit untuk dijangkau warga. 2. Akses jalan yang cukup sulit untuk dilalui oleh kendaraan untuk menuju beberapa UMKM.

3. Kebersihan (Analisa SWOT)

Table 4. 3 Kerangka Pemecahan Masalah Kebersihan

Kekuatan:	Peluang:
-----------	----------

<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat desa mulai dari RW dan RT sekitar yang mendukung penuh serta antusias terhadap pelaksanaan kegiatan kebersihan. 2. Fasilitas berupa alat kebersihan yang sudah memadai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program membersihkan rutin lingkungan sekitar yang diusung oleh perangkat RW sekitar menjadi salah satu kesempatan agar kesadaran akan pentingnya peduli sampah pada warga mulai meningkat.
<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa tempat yang terbilang kotor sulit untuk dijangkau dan rumit untuk dibersihkan. 2. Wilayah yang cukup luas dan Sebagian besar cukup kotor sehingga butuh tenaga yang ekstra untuk membersihkan. 	<p>Tantangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tingginya rasa antusias warga sekitar terhadap kegiatan gotong royong untuk melakukan pembersihan lingkungan. 2. Terdapat cukup banyak penggunaan plastik di lingkungan sekitar. 3. Kurang edukasi mengenai pentingnya peduli akan sampah dan pemilahan sampah.

B. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Bidang Sosial

a) Pemasangan Kaca Cembung

Bidang	Sosial
Program	Membantu masyarakat Cihideung
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Pemasangan Kaca Cembung
Tempat, Tanggal	Kampung Cihideung, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Alhafiz Fajri Tabarok, Muhamad Fahriz, Muhammad Sulthan Nadhif Al Maliki, Iqbal Maulana, Bagaskara Wira Pradhana, Muhammad Krisna Setyobaskoro, Muhammad Fauzi, Muhammad Rafi Eza Abimanyu, Wiranata Andrian
Tujuan	Memudahkan pengendara motor dan mobil untuk melihat dan mengetahui kendaraan yang akan hendak melintas dari arah berlawanan saat di tikungan tajam
Sasaran	Masyarakat Kampung Cihideung
Target	100 Peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peralatan kaca cembung (kaca cembung, semen, tiang) 2. Memasang kaca cembung di tikungan tajam wilayah RW 002 Kampung Cihideung
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan lancar dengan adanya bantuan dari Pak RW 002 dan Pak RT setempat
Keberlanjutan Program	-

2. Bidang Ekonomi

Bidang	Ekonomi
Program	Untuk membantu UMKM Desa Cipelang mendaftarkan usahanya
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Sosialisasi Sertifikasi halal dan NIB
Tempat, Tanggal	UMKM Desa Cipelang
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 31
Tujuan	Untuk memenuhi program pemerintah dan membantu UMKM mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB)
Sasaran	Pelaku Usaha Desa Cipelang
Target	30 Peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari UMKM di Desa Cipelang 2. Memberikan informasi kepada UMKM terkait NIB 3. Mendaftarkan UMKM untuk membuat NIB
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar, ada beberapa pelaku usaha yang mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk usahanya
Keberlanjutan Program	-

3. Bidang Agama

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar bahasa Arab di pondok pesantren
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Ta'aluun Bi Lughoh 'Arobiyah
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Miftahul Huda
Lama Pelaksanaan	4 Hari (setiap hari selasa)

Tim Pelaksana	Alhafiz Fajri Tabarok, Muhammad Fauzi, Muhamad Fahriz, Muhammad Sulthan Nadhif Al Maliki, Saffa Fatimatuzahra, Siti Saluiatu Rohmah, Eva Oktaviana, Devina Nazirah, Hilda Safira Kusnendar, Adibah Junilla Hasim
Tujuan	Untuk mengajarkan Bahasa Arab kepada santri/santriwati
Sasaran	Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Miftahul Huda
Target	100 Peserta
Deskripsi Kegiatan	1. Menyiapkan bahan ajar untuk mengajar bahasa Arab 2. Memberikan pelajaran yang sesuai dengan materi di setiap kelasnya
Hasil Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, santri dan santriwatinya sangat aktif dan antusias dalam belajar
Keberlanjutan Program	-

4. Bidang Kebersihan

Bidang	Kebersihan
Program	Gotong Royong / Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Jum'at Bersih
Tempat, Tanggal	Kampung Cihideung, 28 Juli - 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 hari (Setiap hari Jum'at)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 31
Tujuan	Membersihkan Halaman sekitar khususnya di kampung Cihideung

	RW 002
Sasaran	Lingkungan Desa
Target	30 Peserta
Deskripsi Kegiatan	1. Mempersiapkan segala bentuk peralatan (Plastik sampah, sapu, pengki, dan lainnya) 2. Membersihkan halaman sekitar kampung Cihideung RW 002
Hasil Kegiatan	Acara berjalan dengan lancar dan juga halaman sekitar kampung Cihideung terlihat lebih bersih daripada sebelumnya
Keberlanjutan Program	-

5. Bidang Sosial

Bidang	Sosial
Program	Perayaan Hari Besar Nasional
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	HUT RI 78
Tempat, Tanggal	Kediaman Ust. Saefulloh, 17 - 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Zahra Ananda Putri, Adibah Junilla Hasim, Muhammad Fauzi
Tujuan	Merayakan HUT RI Ke 78
Sasaran	Masyarakat Kampung Cihideung RW 002
Target	100 Peserta
Deskripsi Kegiatan	1. Menyiapkan segala bentuk susunan acara dan hadiah lomba serta latihan apel upacara 2. Mengadakan upacara apel dan mengadakan berbagai perlombaan

	3. Mengadakan kegiatan pentas Seni
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti lomba serta mengikuti kegiatan pentas seni.
Keberlanjutan Program	-

6. Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pembinaan Literasi
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Pojok Baca
Tempat, Tanggal	Kediaman RW 002
Lama Pelaksanaan	1 Hari (setiap hari minggu)
Tim Pelaksana	Zahra Ananda Putri, Adibah Junilla Hasim, Muhammad Fauzi
Tujuan	Membantu anak-anak dalam meningkatkan minat membaca buku
Sasaran	Siswa-siswi Lingkungan RW 002
Target	50 Peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan tempat berkumpul anak-anak untuk membaca 2. Mempersiapkan buku buku bacaan anak-anak (Dongeng)
Hasil Kegiatan	Anak-anak antusias dalam belajar dan sangat senang dengan adanya tempat belajar tambahan. Anak-anak pun mulai menggemari membaca buku cerita dan juga buku-buku lainnya.
Keberlanjutan Program	Hingga kini, kegiatan pojok baca terus berkembang dibawah asuhan GPI (Gerakan Peduli Literasi).

7. Bidang Teknologi

Bidang	Teknologi
Program	Film Dokumenter
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Nonton Bersama Film Dokumenter
Tempat, Tanggal	Lapangan Villa Ust. Saefulloh,
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN 31 ABYAKTA
Tujuan	Sebagai Momentum Kenang-Kenangan dari tim kita untuk warga yang ada di sekitar
Sasaran	Masyarakat Desa Cipelang, Perangkat Desa, dan Mahasiswa
Target	100 Peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Cuplikan Film Dokumenter selama KKN berlangsung 2. Mengedit video tersebut menjadi satu kesatuan 3. Memutar film tersebut dan menontong bersama warga desa sekitar
Hasil Kegiatan	Warga desa sekitar sangatlah antusias dalam menonton film tersebut dan merasa sangat terhibur dengan adanya film yang dibawakan oleh rekan rekan mahasiswa.
Keberlanjutan Program	-

8. Bidang Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Menimbang dan mengukur tinggi

	badan
Tempat, Tanggal	Posyandu Mawar
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 31 Abyakta
Tujuan	Mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat
Sasaran	Masyarakat Desa Cipelang, Perangkat Desa, dan Mahasiswa
Target	100 Peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbang berat badan bayi hingga balita 2. Mengukur tinggi badan bayi hingga balita 3. Memberikan 100 pcs bubur kacang hijau
Hasil Kegiatan	Bayi dan balita memiliki berbagai ciri khasnya ketika melakukan kegiatan posyandu, namun mereka terlihat asyik ketika di ukur tinggi badannya
Keberlanjutan Program	Hingga saat ini kegiatan posyandu terus berjalan dan diasuh oleh ibu-ibu kader kampung Cihideung

C. Bentuk Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Bidang Pendidikan

a. *Fun Learning in The Corner*

Table 4. 4 Hasil Kegiatan Fun Learning in The Corner

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar dan Membaca

Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	<i>Fun Learning in The Corner</i>
Tempat, Tanggal	Pelataran rumah di kediaman RW 02, 30 Juli – 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali dalam 1 pekan (setiap hari Minggu)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok Abyakta
Tujuan	Membantu Pendidikan anak – anak dengan lebih riang gembira
Sasaran	Siswa – siswi lingkungan pojok baca
Target	50 peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang <i>rundown</i> untuk pertemuan pembukaan dan penutupan, 2. Mempersiapkan buku-buku cerita/dongeng, 3. Menyiapkan materi dan bahan ajar lainnya, 4. Menyiapkan <i>Ice Breaking</i> untuk <i>fun games-nya</i>, 5. Mengajar anak-anak dengan nuansa riang gembira.
Hasil Kegiatan	<p>Anak-anak senang dan riang dengan metode pembelajaran yang selalu diselingi oleh <i>Fun Games</i> dan <i>Fun Learning</i> yang diberikan dalam pembelajaran setiap pekannya dimulai dari; edukasi, simpati, empati dan <i>Ice breaking</i> disetiap pembelajarannya.</p> <p>Serta respon positif dengan antusiasme yang tinggi yang diberikan oleh anak-anak atau adik-adik dengan</p>

	kedatangan kakak-kakak mahasiswa. Hasilnya adalah anak-anak jadi, memiliki <i>value</i> dalam berattitude, memiliki rasa yang lebih peka, dan memiliki nilai juang dalam membaca dengan banyak buku sebagai bekal dalam menguasai dan menambah wawasan.
Keberlanjutan Program	Kelompok remaja kampung meneruskan perjuangan sebagai wali baca di pojok baca RW 02.

b. Mengajar Mata Pelajaran SBK - SD

Table 4. 5 Hasil Mengajar Mata Pelajaran SBK - SD

Bidang	Pendidikan.
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Mengajar mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Kesenian)
Tempat, Tanggal	SDN 01 Cipelang, 01 Agustus - 16 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 hari (1 Agustus, 8 Agustus, 15 Agustus)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyakta.
Tujuan	Membantu anak - anak mengenal Seni dan Budaya Indonesia secara komprehensif.
Sasaran	Siswa-siswi SDN 01 Cipelang.
Target	180 peserta akumulasi (Kelas I, II, III, IV, V, dan VI)

Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan ajar materi kelas 1 – 6 2. Menyiapkan buku-buku pelajaran SBK kelas 1 – 6 3. Menyiapkan <i>Fun Games</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa – siswi kelas 1 – 6 4. Menyiapkan <i>Ice Breaking</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa – siswi kelas 1 – 6, dan 5. Mengajar anak – anak dengan metode <i>Fun Learning</i>.
Hasil Kegiatan	<p>Anak – anak menguasai materi masing – masing baik dari kelas 1 – 6 semuanya memahami pelajaran yang diberikan dengan baik, antusias saat pertemuan pertama pun terjadi diantara kedua belah pihak baik kakak – kakak mahasiswa maupun dari adik – adik siswa.</p> <p>Anak-anak antusias dalam belajar dan senang dengan kedatangan guru tambahan. Anak – anakpun mulai mengetahui hal – hal baru dalam bidang kesenian dan budaya, dan memiliki wawasan yang luas terkait materi ajar SBK.</p>
Keberlanjutan Program	–

c. Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris - SD

Table 4. 6 Hasil Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris - SD

Bidang	Pendidikan.
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris
Tempat, Tanggal	SDN 01 Cipelang, 01 Agustus - 16 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 hari (3 Agustus, 10 Agustus, 16 Agustus)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyakta.
Tujuan	Membantu anak - anak memahami Bahasa Inggris dasar secara komprehensif.
Sasaran	Siswa-siswi SDN 01 Cipelang.
Target	180 peserta akumulasi (Kelas I, II, III, IV, V, dan VI)
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan ajar materi kelas 1 - 6 , 2. Menyiapkan buku-buku pelajaran Bahasa Inggris kelas 1 - 6, 3. Menyiapkan <i>Fun Games</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa - siswi kelas 1 - 6, 4. Menyiapkan <i>Ice Breaking</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa - siswi kelas 1 - 6, dan 5. Mengajar anak - anak dengan metode <i>Fun Learning</i>.
Hasil Kegiatan	Anak - anak menguasai materi masing - masing baik dari kelas 1 - 6 semuanya memahami pelajaran yang

	<p>diberikan dengan baik, antusias saat pertemuan pertama pun terjadi diantara kedua belah pihak baik kakak – kakak mahasiswa maupun dari adik – adik siswa.</p> <p>Anak-anak antusias dalam belajar dan senang dengan kedatangan kakak – kakak mahasiswa .Anak – anakpun mulai mengetahui kosa kata dan gramatikal bahasa Inggris dasar.</p>
Keberlanjutan Program	–

d. Mengajar Mata Pelajaran Matematika – SMP

Tabel 4. 7 Hasil Mengajar Mata Pelajaran Matematika - SMP

Bidang	Pendidikan.
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	–
Nama Kegiatan	Mengajar mata pelajaran Matematika
Tempat, Tanggal	Ponpes Miftahul Huda, 01 Agustus – 15 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 hari (1 Agustus, 8 Agustus, 15 Agustus)
Tim Pelaksana	Sofie Fauziyyah Juli, Alifah Nur Fitria
Tujuan	Membantu anak – anak memahami Matematika dasar secara komprehensif.
Sasaran	Siswa – siswi Ponpes Miftahul Huda
Target	20 peserta

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan ajar materi kelas 7, 2. Menyiapkan buku-buku pelajaran Matematika kelas 7, 3. Menyiapkan <i>Fun Games</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa – siswi kelas 7, 4. Menyiapkan <i>Ice Breaking</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa – siswi kelas 7, dan 5. Mengajar anak – anak dengan metode <i>Fun Learning</i>(Belajar Menyenangkan), <i>discussion</i> (Diskusi), dan <i>Calculate</i> (Berhitung).
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Anak – anak menguasai materi masing – masing baik dari kelas 7 semuanya memahami pelajaran yang diberikan dengan baik, antusias saat pertemuan pertama pun terjadi diantara kedua belah pihak baik kakak – kakak mahasiswa maupun dari adik – adik siswa.</p> <p>Hasilnya adalah anak – anak menguasai matematika pada beberapa materi diantara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal bilangan bulat, b. Mengenal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat,

	c. Sifat – sifat operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, d.
Keberlanjutan Program	–

e. Mengajar Mata pelajaran PKN - SMP

Table 4. 8 Hasil Mengajar Mata Pelajaran PKN - SMP

Bidang	Pendidikan.
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	–
Nama Kegiatan	Mengajar mata pelajaran PKN
Tempat, Tanggal	Ponpes Miftahul Huda, 01 Agustus – 15 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 hari (1 Agustus, 8 Agustus, 15 Agustus)
Tim Pelaksana	Hilda Safira Kusnendar, Intan Putri Kamila
Tujuan	Membantu anak – anak memahami PKN dasar secara komprehensif.
Sasaran	Siswa – siswi Ponpes Miftahul Huda
Target	38 peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan ajar materi kelas 8 2. Menyiapkan buku-buku pelajaran PKN kelas 8 3. Menyiapkan <i>Fun Games</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa – siswi kelas 8

	<p>4. Menyiapkan <i>Ice Breaking</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa – siswi kelas 8</p> <p>5. Mengajar anak – anak dengan metode <i>Fun Learning</i>(Belajar menyenangkan), <i>discussion</i> (Diskusi), dan <i>lecture</i> (pidato/ceramah).</p>
Hasil Kegiatan	<p>Anak – anak menguasai materi masing – masing baik dari kelas 8 semuanya memahami pelajaran yang diberikan dengan baik, antusias saat pertemuan pertama pun terjadi diantara kedua belah pihak baik kakak – kakak mahasiswa maupun dari adik – adik siswa.</p> <p>Hasilnya adalah anak – anak menguasai mata pelajaran PKN pada beberapa materi diantara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kedudukan dan fungsi pancasila b. Study kasus, mengenai perusakan rumah ibadah menurut sudut pandang pancasila c. Nilai – nilai pancasila dan segala implementasi dalam kehidupan bermasyarakat.
Keberlanjutan Program	–

f. Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi - SMA

Table 4. 9 Hasil Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi - SMA

Bidang	Pendidikan.
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Mengajar mata pelajaran Ekonomi
Tempat, Tanggal	Ponpes Miftahul Huda, 31 Juli - 14 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 hari (31 Juli, 7 Agustus, 14 Agustus)
Tim Pelaksana	Sofia Marissa Cahyani, Wiranata Andrian, Zahra Ananda Putri
Tujuan	Membantu anak - anak memahami Ekonomi dasar secara komprehensif.
Sasaran	Siswa - siswi Ponpes Miftahul Huda
Target	18 peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan ajar materi jenjang SMA, 2. Menyiapkan buku-buku pelajaran Ekonomi jenjang SMA, 3. Menyiapkan <i>Fun Games</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa - siswi jenjang SMA, 4. Menyiapkan <i>Ice Breaking</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa - siswi jenjang SMA, dan 5. Mengajar anak - anak dengan metode <i>Fun Learning</i>(Belajar menyenangkan), <i>discussion</i> (Diskusi).
Hasil Kegiatan	Anak - anak SMA menguasai materi masing - masing semuanya memahami pelajaran yang diberikan dengan baik, antusias saat pertemuan pertama pun

	<p>terjadi diantara kedua belah pihak baik kakak – kakak mahasiswa maupun dari adik – adik siswa SMA.</p> <p>Hasilnya adalah anak – anak menguasai Ekonomi pada beberapa materi diantara lain;</p> <p>a. Menguasai macam – macam kebutuhan dalam bidang ekonomi</p> <p>b. Memahami kelembagaan dalam bidang ekonomi</p>
Keberlanjutan Program	–

g. Mengajar *Public Speaking*

Table 4. 10 Hasil Mengajar *Public Speaking*

Bidang	Pendidikan.
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	–
Nama Kegiatan	Mengajar <i>Public Speaking</i>
Tempat, Tanggal	Ponpes Miftahul Huda, 1 Agustus – 15 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 hari (1 Agustus, 8 Agustus, 15 Agustus)
Tim Pelaksana	Muhammad Rafi Eza Abimanyu, Suci Jumiati Islami, Bagaskara Wira Pradhana
Tujuan	Membantu anak – anak memahami konsep <i>Public Speaking</i> yang baik dan benar.
Sasaran	Siswa – siswi Ponpes Miftahul Huda

Target	18 peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar siswa – siswi untuk bisa mengucapkan kalimat dengan artikulasi yang jelas, 2. Mengajar gramatikal bahasa yang santun, 3. Mengajar retorika dalam berkalimat, dan 4. Mengajar anak – anak dengan metode <i>Fun Learning</i>(Belajar menyenangkan), <i>discussion</i> (Diskusi), dan Praktek.
Hasil Kegiatan	Siswa dan siswi Ponpes Miftahul Huda memahami secara komprehensif cara menyuarakan keresahan pikirannya dengan gramatikal bahasa yang santun, retorika bagus dan menarik, serta tidak lupa bisa menyampaikan kalimat dengan artikulasi yang jelas.
Keberlanjutan Program	–

2. Bidang Keagamaan
 - a. Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab - SMP

Table 4. II Hasil Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab - SMP

Bidang	Keagamaan.
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	–
Nama Kegiatan	Mengajar mata pelajaran Bahasa Arab

Tempat, Tanggal	Ponpes Miftahul Huda, 1 Agustus – 15 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 hari (1 Agustus, 8 Agustus, 15 Agustus)
Tim Pelaksana	Adibah Junilla Hasim, Alhafiz Fajri Tabarok, Devina Nazirah, Muhammad Sulthan Nadhif Al-Maliki, Saffa Fatimatuzahra, Siti Saluiatu Rohmah, Muhammad Fauzi, Muhamad Fahriz, Hilda Safira Kusnendar.
Tujuan	Membantu anak – anak memahami gramatical Bahasa Arab dasar secara komprehensif.
Sasaran	Siswa – siswi Ponpes Miftahul Huda
Target	40 peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan ajar materi jenjang SMP kelas 7 – 9 2. Menyiapkan buku-buku pelajaran Bahasa Arab jenjang SMP kelas 7 – 9 3. Menyiapkan <i>Fun Games</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa – siswi jenjang SMP kelas 7 – 9 4. Menyiapkan <i>Ice Breaking</i> disetiap pertemuan menyesuaikan usia siswa – siswi jenjang SMP kelas 7 – 9 5. Mengajar anak – anak dengan metode <i>Fun Learning</i> (Belajar menyenangkan), <i>discussion</i> (Diskusi), dan <i>Imla</i> (Menulis)
Hasil Kegiatan	Anak – anak SMP kelas 7 – 9 menguasai materi masing – masing semuanya memahami pelajaran yang diberikan dengan baik, antusias saat pertemuan

	<p>pertama pun terjadi diantara kedua belah pihak baik kakak – kakak mahasiswa maupun dari adik – adik siswa SMP kelas 7 – 9.</p> <p>Hasilnya adalah anak – anak menguasai Bahasa Arab pada beberapa materi diantara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> Menguasai materi <i>At-Ta’aruf</i>, Memahami materi <i>Dhamir</i>, Memahami mengetahui pelajaran bahasa Arab <i>gramatikal</i> dasar, Memahami dan menguasai materi <i>Tasrif</i> dasar, dan Menguasai dan memahami materi <i>Mufradat</i> baru.
Keberlanjutan Program	–

b. Kajian Keislaman Umum

Table 4. 12 Hasil Kajian Keislaman Khusus Laki – laki

Bidang	Keagamaan.
Program	Mengaji
Nomor Kegiatan	–
Nama Kegiatan	Kajian Kitab Kuning
Tempat, Tanggal	Ponpes Miftahul Huda, 25 Juli – 22 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	5 hari setiap hari Selasa (25 Juli, 1 Agustus, 8 Agustus, 15 Agustus, dan 22 Agustus)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyakta

Tujuan	Membantu masyarakat memahami materi Kitab Kuning secara komprehensif.
Sasaran	Seluruh Masyarakat RW 02
Target	40 peserta
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaji kitab Kuning bersama masyarakat khususnya RW 02 menggunakan metode <i>discussion</i> (Diskusi), dan <i>Imla</i> (Menulis), <i>bil ra'yi</i>, dan <i>bil Ma'tsur</i> 2. Menyiapkan kitab kuning untuk dibagikan kepada para jamaah/masyarakat khususnya RW 02, 3. Menyiapkan hidangan untuk para jamaah yang mengikuti kegiatan mengaji, dan 4. Kegiatan Tahlilan,
Hasil Kegiatan	<p>Antusiasme masyarakat dengan kegiatan keagamaan dalam kajian diskursus pada <i>Fiqh</i> tertentu yang dibahas dalam kitab kuning mendapatkan respon yang cukup positif.</p> <p>Hasil dari kajian rutin yang diadakan setiap hari Selasa adalah Masyarakat lebih memahami hukum <i>Fiqh</i> dan beberapa penggalan kisah yang ada dalam kitab <i>Sirah Nabawiyah</i>, diantaranya;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Masyarakat memahami <i>Fiqh Wudhu</i> b. Masyarakat memahami <i>Fiqh Solat</i>

	<p>c. Masyarakat memahami <i>Fiqh Puasa</i></p> <p>d. Masyarakat memahami <i>Fiqh Mandi Junub</i></p> <p>e. Masyarakat memahami <i>Fiqh Zakat</i></p>
Keberlanjutan Program	Sentiasa rutim dilakukan setiap hari selasa oleh Tokoh Agama di Desa Cipelang khususnya Kampung Cihideung RW 02.

3. Bidang Sosial
 - a. KRL (Kampung Ramah Lingkungan)

Table 4. 13 Hasil kegiatan KRL (Kampung Ramah Lingkungan)

Bidang	Sosial.
Program	Kebersihan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Kampung Ramah Lingkungan
Tempat, Tanggal	Kampung Cihideung RW 02, 28 Juli – 11 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 hari setiap hari Jum'at (28 Juli, 4 Agustus, dan 11 Agustus)
Tim Pelaksana	Perangkat RW 02 dan anggota KKN Abyakta
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan ramah lingkungan.
Sasaran	Seluruh kawasan di Kampung Cihideung dan sekitarnya
Target	20 peserta

Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat – alat bersih – bersih lingkungan, 2. Menyiapkan alat protokol kesehatan dari bakteri 3. Membersihkan kawasan Kampung Cihideung secara berkala dan menyeluruh
Hasil Kegiatan	<p>Antusiasme masyarakat dengan kegiatan kebersihan mendapatkan respon yang cukup positif.</p> <p>Hasil dari kegiatan bersih – bersih menciptakan kampung yang ramah lingkungan di hati masyarakat</p>
Keberlanjutan Program	Sentiasa rutim dilakukan setiap hari jumat oleh Tokoh Pemuda Karang Taruna di Desa Cipelang khususnya Kampung Cihideung RW 02.

b. Penyuluhan UMKM

Table 4. 14 Hasil kegiatan Penyuluhan UMKM

Bidang	Sosial.
Program	Sosialisasi Door to door
Nomor Kegiatan	–
Nama Kegiatan	Pembuatan NIB dan Sosialisasi Sertifikat Halal
Tempat, Tanggal	Desa Cipelang, 7 Agustus – 9 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 hari (7 Agustus – 9 Agustus)
Tim Pelaksana	Alifah Nur Fitria

Tujuan	Menciptakan wirausaha dan pengusaha lapangan dengan kriteria yang sesuai dengan prosedur SOP berdagang.
Sasaran	Seluruh kawasan di Desa Cipelang dan sekitarnya
Target	5 pengusaha
Deskripsi Kegiatan	1. Menyiapkan materi untuk penyuluhan UMKM 2. Memberikan penyuluhan NIB dan sertifikat halal MUI secara door to door ke pengusaha sekitar Desa Cipelang
Hasil Kegiatan	Antusiasme pengusaha sekitar dengan kegiatan penyuluhan door to door mendapatkan respon yang cukup positif. Karena dengan kegiatan ini beberapa pihak pengusaha menjadi merasa terbantu karena berwirausaha dengan standar SOP yang berlaku.
Keberlanjutan Program	-

Bentuk Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Table 4. 15 Hasil kegiatan Semarak Kemerdekaan dalam HUT RI yang Ke-78

Bidang	Sosial.
Program	Semarak Kemeedekaan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus-an dan Kibar Bendera oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tempat, Tanggal	Villa Ustadz Saefulloh, 17 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyakta
Tujuan	Menciptakan rasa juang dan hierarki yang tinggi di setiap lomba 17 Agustus-an
Sasaran	Seluruh kawasan di Kampung Cihideung dan sekitarnya
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi pasukan pengibar bendera dalam HUT RI ke-78, 2. Menyiapkan perlengkapan pengibaran bendera merah putih, 3. Menyiapkan alat – alat lomba 17 Agustus-an, dan 4. Menyiapkan panggung seni untuk menyambut HUT RI yang ke-78
Hasil Kegiatan	Warga sangat responsif dan dalam upacara Kemerdekaan HUT RI ke-78 yang dilakukan pun berlangsung secara khidmat dan lancar. Saat acara perlombaan dimulai para warga sangat kooperatif dalam memeriahkan acara 17 Agustus-an dan sangat antusiasme dengan kegiatan semarak kemerdekaan.
Keberlanjutan Program	–

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Adapun faktor-faktor pendorong dan penghambat dari pelayanan dan juga pemberdayaan pelaksanaan KKN Abyakta 031 ialah

sebagai berikut :

1. Pendorong

- a) Pendanaan yang cukup memadai (sumbangan, dana PPM dan juga dana pribadi)
- b) Akses tempat yang cukup mudah dan memadai untuk kegiatan pelaksanaan proker
- c) Ketua RW, Ketua RT, dan tokoh masyarakat yang antusias mendukung dan membantu berbagai proker
- d) Kepala desa, Sekretaris desa dan perangkat desa lainnya yang membantu dan mendukung jalannya berbagai proker
- e) Antusias warga desa yang ikut berpartisipasi dalam berbagai pelayanan dan pemberdayaan.

2. Penghambat

- a) Tingkat pendidikan yang rendah
- b) Fasilitas desa yang kurang memadai
- c) Kekurangan transportasi
- d) *Culture* warga yang sangat kental

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Segala macam Program Kerja yang terlaksana pada Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 031 *Abyakta* ini merupakan sebuah bentuk pengabdian atau konkretisasi kepedulian Civitas Akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap sumber daya manusia pada Bangsa, dalam skala besar atau lingkup yang kecil. Hal tersebut juga berdasarkan filosofi dari Kelompok kami yakni “Bersinergi Membangun Desa Melalui Program Pengabdian Masyarakat”. karena masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut: masyarakat urban, multi etnis dan agama, dan solidaritas yang sangat tinggi. Masyarakat Desa Cipelang masih memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat. Mereka juga berasal dari berbagai macam suku, ras dan etnis. Dan Adapun wilayah dari sektor pertanian yang sangat luas, dan tempat tersebut menjadi bercocok tanam di sawah, dan hidroponik. Letak Geografis Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, memiliki batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Sari dan Cipicung, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cibalong, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cijeruk dan Warung Menteng, Sebelah Barat berbatasan dengan kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Desa Cipelang memiliki 7 RW dan 29 RT.

Aset yang kami kembangkan di Desa Cipelang ialah berupa Kaca cembung di beberapa tikungan jalan desa, karena sepenglihatan dari mahasiswa dan para perangkat desa sering terjadi kecelakaan kecil seperti saling bergesekan antara pengendara mobil dan pengendara lainnya diadakanya kaca cembung tersebut guna meminimalisir terjadinya hal tersebut. Lalu, kami juga memberikan plang peringatan seperti “Jangan Buang Sampah Sembarangan” dan peringatan untuk pengendara motor/mobil, seperti menurunkan kecepatannya di depan zona sarana pendidikan.

Masyarakat Desa Cipelang, merupakan masyarakat yang kreatif, serta aktif. Hal tersebut tercermin dari hasil bumi desa untuk membuat berbagai kerajinan serta membentuk unit usaha, serta masyarakat yang

aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yatim, gotong-royong pembangunan kebutuhan desa, serta perawatan sarana dan prasarana kebun desa untuk memanfaatkan lahan yang kosong.

Signifikansi buah kontribusi tersebut membuka sudut pandang baru bagi masyarakat, sebagai pengetahuan atau variabel yang dapat berperan bagi formulasi solusi permasalahan yang dimiliki oleh Desa Cipelang, atau bahkan sebagai sebuah praksis. Masyarakat Desa Cipelang kini mengetahui beberapa aspek pengetahuan (mau itu pengetahuan seputar ekonomi, tata cara Pendidikan, teknologi dan lain sebagainya) serta mengoperasionalisasi pengetahuan sebagai metode bagi pemerintah ataupun masyarakat desa untuk mewujudkan desa yang berswasembada. Demikian karena Desa Cipelang memiliki potensi agraris yang ketara sebab biosfer yang mendukung.

B. Rekomendasi

Urgensi rekomendasi ini di bentuk untuk memenuhi tugas e-book serta menyuarakan aspirasi keluh kesah lewat narasi yang tervalidasi, ada beberapa bentuk rekomendasi surat terbuka untuk instansi yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler. besar harapan rekomendasi ini di buat saran untuk evaluasi KKN-Reguler berikutnya.

- a) Pemerintah Desa
Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan secara langsung keprihatinan dan keluhan masyarakat terhadap isu-isu yang muncul.
- b) Pendidikan dan Literasi: Fokuskan pada pendidikan dengan mengadakan program literasi bagi anak-anak dan orang dewasa serta membuat sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan desa.
- c) Menciptakan peluang tumbuh terhadap UMKM menengah kebawah untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM.
- d) Pelayanan Kesehatan: Kurangnya SDM dari pelayanan kesehatan pada masyarakat setempat, Mengajukan program kesehatan dengan mengadakan penyuluhan kesehatan, memperbaiki fasilitas kesehatan, atau membantu warga mengakses asuransi kesehatan.
- e) Pertanian Berkelanjutan: Dorong praktik pertanian yang

berkelanjutan dengan memberikan pelatihan mengenai pertanian organik dan teknik irigasi yang efisien.

- f) Terlihat kucuran dana desa yang besar, namun dalam pembangunan desa belum merata.

C. PPM UIN JAKARTA

Guna keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, aspek finansial sangat perlu diperhatikan karena keterlambatan pencairan dana akan berdampak pada strategi program kerja KKN Kelompok 031 Abyakta. Maka dari itu, kami merekomendasikan pihak PPM agar memprioritaskan pencairan dana di awal kegiatan pengabdian. Selain itu, diminta kejelasan sosialisasi agar mahasiswa dapat fokus terhadap kegiatan pengabdian yang serasi dengan visi dan misi PPM UIN Syarif Hidayatullah. Pihak PPM direkomendasikan pula untuk rutin mengadakan pengawasan minimal dua kali selama proses KKN berlangsung.

D. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan Dan Kabupaten.

- a) Pengambil kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat menambah pejabat yang memiliki data lengkap tentang desa.
- b) Mengawasi pendistribusian bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa.
- c) Wajib mengawasi dan memantau aliran uang pembangunan desa agar tepat sasaran.

E. Tim KKN-PpMM yang akan datang.

- a) Tim KKN-PpMM mendatang diharapkan mampu mengimplementasikan berbagai program yang secara inheren, jelas dan lebih berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa program-program tersebut bermanfaat dan dapat terus dilaksanakan melampaui masa pengabdian kepada masyarakat.
- b) Mengembangkan kegiatan di berbagai wilayah desa agar dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan seluruh masyarakat desa.
- c) Harus pintar menyesuaikan program kerja yang ada, mengingat kebanyakan KKN-REGULER mengabdikan tidak tepat sasaran.
- d) Harus lebih transparansi lagi soal timeline, waktu, dana yang harus di

matangkan dalam setiap kegiatan.

e). Dan harus lebih sering berkonsultasi dan membangun relasi yang baik ke tokoh dan sepuh di desa tersebut terkait keadaan dan kultur daerah setempat agar tidak melanggar aturan adat istiadat budaya di daerah tersebut, termasuk di Desa Cipelang dengan faktor karakteristik pertikular religiusitas seperti contoh pelarangan penggunaan pengeras suara pada beberapa masjid atau oleh beberapa kelompok agama.

Refleksi Hasil Kegiatan

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. H. Tajudin (Ketua RW 002 Kampung Cihideung)

Terdiri dari dua RW, RW 001 dan RW 002. RW 002 ini mungkin sedikit istimewa dikarenakan wilayahnya di apit oleh pondok pesantren. Mulai dari pondok salafi dan juga modern. Kami berusaha menciptakan suasana yang kondusif kita saling menghargai satu sama lain. Terdapat berbagai macam pemahaman. Sektor Pendidikan : Pojok Baca (Sudah berjalan Kurang Lebih satu tahun), Pondok Pesantren Miftahul Huda, Yayasan Nahdhatul Ulama, dll. Komunitas : Pertanian : Kelompok Tani, Sekretariat Karang Taruna.

Kami sangat bersyukur kami sangat berterimakasih banyak kepada kampus-kampus yang telah memilih desa ini untuk pengabdian mereka (anak-anak mahasiswa) dan Alhamdulillah kami tetap mendampingi supaya adanya kolaborasi dan sinergi antara Proker Wilayah dengan Proker Mahasiswa KKN ini. Sekali lagi kami haturkan terimakasih banyak terutama ke kampus UIN Jakarta yang selama ini mempercayai kami untuk mendampingi mahasiswa KKN di wilayah kami. Terimakasih.

2. Kiki Sukiwan (Kepala Desa Cipelang)

Kami sangat bangga bisa bekerja sama dan sangat membantu masyarakat khususnya anak-anak sekolah yang mana mahasiswa dan mahasiswi ini kegiatan-kegiatannya sangat aktif dan mudah-mudahan apa yang diberikan terutama ilmu dari mahasiswa mahasiswi ini bisa bermanfaat dan mudah-mudahan kakak-kakak semua bisa menjadi saksi di akhirat nanti.

Harapan saya, mudah-mudahan setelah lulus bisa menyandang gelar, jangan putus silaturahmi, bisa bertemu kembali di kemudian hari dan waktu. Sukses, lancar, sehat

semua, panjang umur untuk kakak-kakak mahasiswa UIN Jakarta. Terimakasih.

3. **Drs. KH. Sahlul Lail (Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda)**

Sangat Bersyukur Selama satu bulan ini kami telah didatangi oleh Rekan-Rekan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berterimakasih banyak atas ilmu yang telah di berikan ke anak anak santri Mifda, dan Berterimakasih telah memberikan banyak pengalaman ke anak santri dan juga masyarakat yang ada di Cihideung ini. Mudah-mudahan Anak-Anak yang ada di Kampung Cihideung ini bisa melanjutkan sekolahnya ke jenjang Yang lebih tinggi seperti adik-adik Mahasiswa ini. Mohon Maaf bila banyak kesalahan dan kekhilafan dan kekurangan khususnya di Pondok Mifda ini dan di masyarakat sekitar. Doa dari Kami Mudah-mudahan seluruh Peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang tinggal di desa Cipelang kampung Cihideung mudah-mudahan selalu Allah berikan kelancaran dalam berbagai macam hal, diberikan umur yang panjang dan barakah, Allah berikan kemanfaatan ilmu, rizqi, dst.

Harapan selanjutnya mudah-mudahan adik-adik semua tidak melupakan kami, bisa bersilaturahmi kembali di kampung kami tentunya dalam rahmat dan ridha Allah SWT. Dan kami memohon doa dan dukungan mudah-mudahan pesantren Miftahul Huda Ini kedepannya akan jauh lebih istiqomah jauh lebih maju kembali bisa melahirkan santri santri yang berkualitas dengan kualitas ilmu disertai dengan Akhlakul Karimah dan menjadi pemimpin pemimpin masyarakat kedepan baik agama, pemerintah dll bisa berkiprah dan mengamalkan keilmuawan yang di punya. Sekali lagi mohon maaf dan terima kasih.

4. **Ibu Neneng Fatimah, S.Pd. (Kepala Sekolah SDN Cipelang 01)**

Kami Sangat Senang dan beruntung kedatangan para

mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami sangat berkesan, banyak ilmu yang didapat dari kakak-kakak semua untuk adik-adik disini. Kami merasa senang dan merasa terbantu, banyak ilmu-ilmu yang didapat dan juga bermanfaat. Untuk warga desa Cipelang : Terimakasih kepada semuanya atas partisipasi dan kontribusinya dan ilmu yang diberikan kepada sekolah kami. Semoga bermanfaat, kami pun mendukung program KKN ini.

Semoga adik-adik semua diberikan kemudahan dalam penyelesaian Tugas Akhirnya (Skripsinya). Itu mungkin harapan dan ucapan dari kami untuk adik adik semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selamat jalan, semoga dapat berkenan untuk datang kembali Ke SDN Cipelang 01 ini. Salam Sejahtera untuk adek adek mahasiswa semuanya. Terimakasih

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Ikhlas Dari Hati Akan Sampai Ke Hati

Oleh : Adibah Junilla Hasim

Cihideung, Cipelang, Bogor adalah tempat kami menunaikan ibadah Kuliah Kerja Nyata selama sebulan. Kedatangan kami ke kampung tersebut disambut dengan sangat hangat oleh para pengurus Rukun Warga dan Rukun Tetangga setempat. Rumah yang menjadi posko kami pun cukup nyaman untuk disinggahi. Pemilik rumah memperlakukan kami sebagai tamu dengan ramah. Demikian beberapa keberuntungan yang tentunya kami syukuri hingga hari ini.

Pak Tajudin namanya. Seorang ketua Rukun Warga 002 Cihideung, Bogor. Sosoknya yang ramah, selalu tampil penuh semangat dan totalitas dalam membantu serta mengurus warganya. Beliau sudah kami anggap sebagai sosok Bapak selama program KKN kami berjalan. Tidak tanggung-tanggung, hampir seluruh program kerja yang kami ajukan untuk dilaksanakan disana disambut baik oleh Pak RW. Bahkan, beliau selalu mendampingi program-program yang

kami jalankan selama sebulan penuh. Beliau mempermudah urusan koordinasi yang kami perlukan. Mendorong kami untuk selalu semangat menjalankan program-program kami meskipun lelah tentu dirasa setiap harinya.

Tanpa mengeluh, tanpa meninggi, tanpa merendahkan, tanpa menyudutkan, dirangkulnya kami untuk sama-sama mengabdikan pada warga. Contohnya seperti kegiatan Pojok Baca yang dengan rutin kami laksanakan di RW 002 Cihideung. Rumah Pak RW menjadi tempat kegiatan itu dilakukan. Pojok Baca adalah program yang sudah diadakan sejak tahun lalu oleh kelompok KKN dari kampus kami. Namun, yang membuat saya takjub adalah, sepeninggalan kelompok KKN tahun lalu, kegiatan pojok baca itu tetap rutin diadakan oleh Pak RW beserta istrinya. Beliau berusaha menjaga agar program ini tetap tumbuh dan berkembang. Sebagai salah satu ladang amal pengabdianya terhadap masyarakat, katanya. Dengan sabar dan telaten, Pak RW menjaga dan merawat tempat serta buku-buku yang ada disana. Meskipun antusiasme anak-anak sekitar naik-turun, hal itu tidak mempengaruhi kegigihan Pak RW untuk tetap melanggengkan program tersebut.

Pun saat kegiatan peringatan HUT Republik Indonesia yang ke-78, beliau mendampingi dan membimbing kami dari kegiatan upacara pagi hari, perlombaan di siang dan sore hari, hingga pentas seni malam harinya. Tanpa pamrih beliau dengan aktif dan penuh seharian hadir di tempat perayaan acara tersebut. Sosok yang hangat. Keikhlasannya dapat kami rasakan hingga ketika perpisahan pun tangis haru dan sedih sama-sama tidak dapat kami bendung. Beliau berpesan agar kami tetap menjaga silaturahmi yang sudah kami jalin selama sebulan ini. Untuk memenuhi pesan sosoknya, kami membuat grup whatsapp untuk tetap berkomunikasi dengan Pak RW dan Pemilik rumah posko KKN kami. Berbagai ungkapan rindu dan belum *move on* secara terang-terangan beliau utarakan. Saya teringat ketika ada waktu libur program sehari, Pak RW mengajak kami jalan-jalan mengeksplorasi wisata yang ada di Bogor. Beliau bahkan memberi tumpangan mobil untuk kami, membelikan cemilan di tempat makan saat jalan-jalan, padahal ternyata kondisi beliau sedang kurang fit hari itu. Terima kasih kepada sosok yang selalu menginspirasi kebaikan.

Mutiara Desa Cipelang

Oleh: Alhafiz Fajri Tabarok

"Cipelang" sebuah desa yang terdapat di kaki Gunung Salak yang berlokasi di Kecamatan Cijeruk, Bogor, Jawa Barat. Kisah ini belandaskan pengalaman yang di dapat saat sedang melakukan tugas pengabdian di Desa Cipelang.

Suatu hari tepat pada tanggal 24 Juli 2023, kami seluruh anggota KKN Abyakta berangkat dari kampus 2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan ke Villa di kediaman ustadz Saefulloh. Detik perdana saat kami sampai di lokasi, mendapatkan sambutan yang sangat hangat dari keluarga besar Ustadz Saefulloh. Hari ke-2 saat kami sudah menginap untuk kali pertama di kediaman Ustadz Saefulloh ajakan yang tidak pernah kami duga adalah acara pengajian sekaligus tasyakuran dadakan menyambut kedatangan teman-teman mahasiswa di Desa Cipelang yang dibuat khusus untuk kami oleh Ustadz Saefulloh dan Ketua RW dan segenap RT di kampung Cihideung. Satu momen dan satu hal baik yang kami dapat saat singgah kali kedua kami di kampung sebelum akhirnya kami memandatkan kepada seluruh aksa ini untuk mendedikasikan jiwa dan raga untuk 30 hari kedepan kepada masyarakat Desa Cipelang.

"Dimana Mutiara itu?" Mutiara itu adalah berlian yang tidak pernah terekspos oleh media, tidak diketahui keberadaan oleh banyaknya penghuni jagat raya dan hanya orang-orang beruntunglah yang dapat melihatnya itulah kami kelompok KKN Abyakta, itu adalah anak-anak Desa Cipelang. Jauh hari sebelum tiba waktu kami mengabdikan diri untuk membantu memberikan anak-anak Cipelang mengekspresikan diri dalam segala hal apapun, terlintas dalam pikiran berupa pertanyaan-pertanyaan yang rumpang membutuhkan jawaban; apakah aku bisa menghadapi anak-anak yang notabene tidak pernah relasi dengan anak-anak?, apakah aku akan nyaman bertemu dengan anak-anak yang sebelumnya aku tidak dekat dengan anak-anak?, apakah aku bisa menuntaskan tugas KKN ini dengan lancar?, apakah? apakah, dan apakah bisa?, selalu terlintas pertanyaan sebelum akhirnya kami mengabdikan. Namun 1 orang diantara beberapa tokoh yang aku kagumi di Desa Cipelang menyokong Aku untuk

sentiasa berjuang dan belajar terhadap hal baru. Saat kami mulai menjalani pengabdian beberapa diantaranya adalah mengajar di SD Cipelang dan Pondok Pesantren Miftahul Huda kategori SMP, first respon yang kami dapatkan adalah respon-respon positif dan antusiasme yang dengan wajah tak berdosa dan senyumannya yang memberikan positive Vibes sekaligus charger mood. Segala hal baik kami pelajari saat kami mengajar anak-anak di sekolah, dari belajar menjadi seorang yang periang, belajar untuk tidak memberikan emosional privat ke dalam sebuah pembelajaran, pembentukan diri menjadi lebih sosialis dan tidak individualis, belajar menjadi momok yang dapat diteladani dimasa mendatang, mengajarkan kami menjadi lebih disiplin, itulah beberapa diantara hal baik yang muncul saat kami mengabdikan diri di Desa ini. Jiwa muda yang dimiliki oleh anak-anak untuk mencapai masa depan yang lebih cerah, dan keinginan menjadi terbaik bagi versi dirinya sendiri, segala semangat kognitif dan non kognitif memeberikan Aku semangat untuk menjadi wadah dan jembatan untuk mereka meraih impian. Dan dari mereka Aku belajar artinya bersyukur di tempat yang akses terbatas untuk membeli barang pangan ataupun sandang, karena terbatasnya Prasarana yang kurang memadai. Terimakasih Mutiara Ku.

**“Jadilah Diri Sendiri, Semangat Untuk Menjadi Versi Terbaik
Diri Kalian”**

Cihideung dan Nakhoda Ulung Miliknya

Oleh: Alifah Nur Fitria

Sebuah kisah bersama insan yang memberikan kenangan bermakna, Cihideung memberikanku cerita terbaiknya. Kala itu matahari sudah tak malu lagi menampakan sinarnya, terpaksa awan pun bergegas menjemput rekannya. Suara ramah warga Cihideung mengiringi udara sejuk yang tak hilang meski sinar matahari menerpa. Ramah tetapi tidak berisik adalah gambaran Bapak H. Tajudin di kepalaku pada pertemuan pertama, pertemuan singkat yang terasa lengkap karena kehadirannya menjadi sangat

bermakna meskipun beban di pundakku sedikit bertambah. Kami, aku dan dua puluh satu rekan yang tak akrab menghadiri pertemuan tersebut dengan berbagai harapan yang berbeda. Akrab dan harapan bukanlah penghalang bagi kami untuk tetap menjalankan tujuan terbaik di jalan yang sama. Bertemu beliau dan senyumannya yang tak lelah singgah terus membuat kami sadar bahwa orang baik masih ada di dunia. Beliau, yang biasanya kupanggil 'Pak RW' adalah Ketua Rukun Warga 02 di Kampung Cihideung, Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Bogor.

Kian hari aku semakin sering berjumpa dengan Pak RW, semakin sering menyapanya dengan senyuman sehangat teh milik ayah di pagi hari. Beliau selalu mengajak kami untuk ikut kegiatan 'Jumat Bersih', kegiatan yang dilakukan sama seperti namanya yaitu membersihkan wilayah RW 02 pada Jumat pagi. Ketika harinya tiba, rasa tak sabar selalu membuncah dalam dadaku untuk melihat aksi heroik beliau yang amat peduli terhadap kebersihan, rela memasuki saluran air demi menjangkau sampah, memberikan kami sarung tangan supaya tetap terjaga, dan menghadiahi kami minuman pada akhir waktu.

Kegiatan rutin ini selalu dilakukan tanpa paksaan dengan tujuan yang tak sedikit. Pak RW berharap agar masyarakat sekitar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan berusaha untuk tetap menjaganya karena alam adalah nikmat dari Sang Pencipta. Jiwa pemimpin yang tak pernah lepas dari sosoknya membuatku menatap beliau dengan kagum, karena sanggup mengerahkan waktu serta tenaganya demi kepentingan umum. Jumat Bersih yang selalu indah ditutup dengan rasa bangga dari langit, sapaan lembut dari sang angin, dan dirayakan kicauan burung yang seolah mengatakan 'terima kasih, alamku bersih'.

Jagat sudah merayakan perjumpaan Jumat pagi, tak lengkap jika belum dirayakan oleh senyuman si kecil dari Pojok Baca. Kami menjumpai senyuman itu setiap Minggu pagi di kediaman Pak RW, beliau mengelola Pojok Baca di rumahnya dengan sang istri dan dua pengajar yang siap membantu. Semakin bertambahnya pertemuan di Pojok Baca membuat adik-adik yang datang semakin sedikit, begitu keresahan yang dikatakan Pak RW.

Rasa bosan yang dirasakan adik-adik begitu kentara, semangat untuk datang pada minggu pagi yang memudar, dan motivasi yang tidak lagi mereka jumpai. Paham betul maksud dari keresahan tersebut, sehingga kami berusaha menuangkan seluruh inovasi demi membangkitkan semangat adik-adik untuk tetap datang setiap minggu. Berbagai hal kami lakukan pada minggu-minggu disana tanpa menghilangkan ciri khas Pojok Baca yang sudah terpatri di kepala si kecil. Banyak hal penting yang kami aplikasikan dalam nyanyian supaya mudah dipahami, berbagai kisah dari buku bermoral yang kami ceritakan, dan warna-warni yang ditampilkan si kecil dengan jari-jari tangannya begitu membekas dalam hatiku.

Tak terasa pertemuan kami harus selesai dalam satu bulan, meski penuh dengan peluh, kini terbayar dengan pelajaran hidup yang tak akan kudapat selain di Pojok Baca. Sekarang aku mengerti kenapa Pak RW menyayangi Pojok Baca, kenapa beliau sangat mengusahakan Pojok Baca, dan kenapa matanya berbinar ketika menyebut Pojok Baca. Ruangan yang tadinya hanya hangat akibat mentari, kini menghangat juga karena senyuman si kecil. Ruangan yang tadinya senyap, kini bising akibat si kecil yang terlampau ceria. Senang sekali dapat membantu meski hanya satu bulan, tak bisa kubayangkan berapa banyak ide lagi yang dibutuhkan oleh Pak RW untuk menghidupi Pojok Baca setahun kemudian. Semoga kokoh selalu pundakmu, kokoh selalu pijakanmu, dan kokoh selalu pikiranmu. Percayalah, begitu banyak doa yang mengiringi langkahmu. Aku yakin, suatu hari nanti ketika Pak RW butuh bantuan, aku, kami, Abyakta, ada di barisan terdepan.

17 Agustus 2023, perayaan Dirgahayu Republik Indonesia ke-78 yang tak akan mungkin terjadi jika tanpa kepedulian Pak RW dan antusiasme dari masyarakat. Acara yang mampu membuat kami selangkah lebih dekat dengan warga Cihideung, membuat kami mengerti bagaimana cara bermasyarakat dan cara untuk diterima dalam masyarakat. Upacara penaikan Sang Saka Merah Putih yang dihadiri warga Cihideung dari berbagai generasi dapat terlaksana dengan khidmat, Pak RW memberikan amanah yang mudah dimengerti selaku pembina upacara kala itu. Adik-adik

PAUD, siswa SD sampai SMP, para Karang Taruna, bahkan kami mendengarkan dengan baik pesan-pesan yang disampaikan. Setelahnya, berbagai lomba juga dilaksanakan dengan kesediaan masyarakat untuk tetap suportif dalam mengikutinya. Dibalik itu semua, ada kepala dingin yang menghasilkan ide-ide terbaik, ada usaha yang selalu beriringan dengan doa, dan ada kesigapan dalam membantu yang ditunjukkan Pak RW pada sorot matanya. Kegiatan yang telah diupayakan sebaik mungkin menghasilkan terlaksananya acara bermakna pada hari milik Indonesia.

Garda terdepan kami selama satu bulan penuh, Bapak H. Tajudin. Representatif sempurna dari ucapan “Orang Indonesia ramah-ramah”. Jika ada nominasi untuk manusia paling banyak membantu kami, maka beliau pemenangnya. Semua perbuatan yang kami lakukan disana tak pernah lepas dari pegangannya, semua pertanyaan yang dilontarkan membuat kami merasakan perhatian tak berujung, semua saran yang disampaikan membuat kami menyampingkan rasa lelah, semua ruang yang diberikan membuat kami tak berhenti menghasilkan ide baru, dan uluran tangannya membuat kami merasa sedekat nadi. Tak bisa kubayangkan seperti apa jadinya program kerja yang kami jalankan jika tanpa kehadirannya, terlaksananya seluruh program kerja kami membuatku sadar bahwa persinggahan kami di Cihideung hampir usai. Pengalaman yang sangat berharga telah kudapatkan dan akan kusimpan rapi-rapi dalam ruang memori di kepalaku, tak akan kubiarkan peristiwa yang terjadi lekang oleh waktu. Kenangan berharga milik kami juga ditambahkan oleh Pak RW dengan mengajak pergi ke Bukit Alesano sebagai bukti rasa terima kasihnya kepada kami. Beliau mengantar kami dengan kendaraan pribadi miliknya, senang sekali bisa menghabiskan waktu bersama seharian. Melihat rumput hijau yang dipayungi awan, saling melemparkan tawa, dan menikmati pisang bakar kala matahari terbenam menjadi agenda kami hari itu. Seharusnya Pak RW tahu, disini kami yang lebih bersyukur dan berterima kasih bisa menjadi bagian dari Cihideung meski hanya sebentar. Saat ini gambaran Pak RW di kepalaku tak banyak berubah, tetap ramah tetapi tidak berisik namun spesialisasinya bertambah yaitu pemimpin terbaik

yang pandai berguyon. Ketika aku melihat masyarakat Cihideung dan Pak RW sebagai nakhodanya, aku sadar bahwa memang ada banyak manusia baik di dunia.

Kalau saja aku tahu bahwa waktu akan berlalu secepat ini, akan sering kuucapkan terima kasih kepadanya. Terima kasih telah menerima kami dengan hangat, terima kasih telah membiarkan kami menjalankan, terima kasih telah menjadi panutan, terima kasih telah membersamai, terima kasih telah berjuang, terima kasih telah amanah, terima kasih dan terima kasih yang tak kunjung usai. Perpisahan adalah salah satu hal yang aku hindari, tetapi berpisah denganmu adalah satu hal yang harus terjadi. Pertemuan yang disambut senyum ditutup dengan air mata serta usapan lembut di kepala, pertemuan yang menjadikanku dewasa ini membuatku tak henti merapalkan terima kasih kepada Yang Maha Kuasa. Cerita terbaik dari Cihideung kututup dengan rasa rindu yang menyenangkan untuk dirasakan. Terima kasih dan sampai jumpa, Cihideung akan menjadi bagian bermakna yang akan terus kuingat dalam perjalananku selanjutnya.

Memoria Kekeluargaan

Oleh : Bagaskara Wira Pradhana

Sebanyak 22 orang mahasiswa dan mahasiswi yang berkumpul serentak bersamaan demi mengikuti kegiatan KKN. Abyakta, menjadi sebuah keluarga baru untuk menjalankan sebuah tugas nyata dalam masyarakat yang bertepatan di desa Cipelang, kecamatan Cijeruk, kota Bogor. Tak hanya sesama kita yang menjadi sebuah keluarga baru, kami dan para warga setempatpun akhirnya menjadi mempunyai sebuah ikatan tersendiri dan bahkan semakin hangat hari demi hari. Canda, tawa, haru, sedih menjadi perjalanan kami selama satu bulan berada di sana.

Bertinggal di kediaman salah satu tokoh masyarakat, pak ustad Saefullah membuat kita semakin mudah diterima di desa ini. Masyarakat seperti karang taruna desa, ibu-ibu dan bapak-bapak, serta anak-anak menjadi kawan kita selama melakukan kegiatan di sana. Bermain bersama anak-anak dan keseruan lomba 17 agustus

menjadi salah dua momen yang tak terlupakan selama berada disana.

Mengajar, juga merupakan hal yang kita lakukan selama berada di sana. Mengajar beberapa sekolah dan memberikan ilmu yang kita tahu bisa menjadi sebuah hal yang bermanfaat dan kami harap akan dikenang sampai kapanpun

Teruntuk Desa Cipelang beserta seluruh memorinya, semoga ini semua akan menjadi sebuah kisah manis yang tak akan ada yang pernah tega melupakannya. Semoga desa ini bisa terus maju berkembang dan pasti akan selalu jadi rumah dan keluarga untuk kita semua.

Kawan Baru di Kampung Cihideung

Oleh : Devina Nazirah

Hallo perkenalkan nama saya Devina Nazirah biasa disebut dengan Devina. Saya merupakan Mahasiswi aktif jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya merupakan Anggota KKN 031 atau biasa disebut dengan nama KKN ABYAKTA. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan Salah satu syarat wajib yang harus di laksanakan di UIN Jakarta ini. Kegiatan ini dijadwalkan pada akhir Juli hingga akhir Agustus. Setelah adanya pembagian kelompok dan lokasi KKN ini, yang ditempatkan di Desa Cipelang Kampung Cihideung. Saya dan Teman Kelompok Saya Mengadakan pertemuan pertama untuk perkenalan dengan teman teman yang berbeda fakultas maupun jurusan.

Tepat pada tanggal 24 Juli 2023, Kami Semuanya bergegas untuk melakukan pemberangkatan ke Desa Cipelang Kampung Cihideung. Kami berangkat menggunakan beberapa sepeda motor, dan dua mobil (satu mobil barang, satu mobil pribadi). Setelah sekitar 2 jam-an kami tiba di desa Cihideung ini. Kami sangatlah di sambut baik oleh para aparatur desa. Sehari kemudian, kami mengadakan pembukaan yang bertempat di kantor kepala Desa. Kami melakukan perjalanan Ke Kantor Kepala Desa menggunakan motor. Pembukaan kelompok kami diawali dengan pembacaan kalam ilahi, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan-sambutan (Ketua Kelompok KKN,

Dosen Pembimbing Lapangan, Sekretaris Desa, Karang Taruna, dan Pak Kepala RW 002.

Pada Hari Minggu tanggal 13 Agustus, Kelompok Kami mengadakan kegiatan Pojok Baca yang bertempat di RW 002, Kami mengadakan kegiatan ini bersama dengan Pelita Intan Muda (PIM) Bogor Raya. Disana Kami Berkenalan dengan sesama anggota. Suatu kebetulan yang tidak terduga-duga ternyata salah satu anggota dari Pelita Intan Muda itu terdapat salah satu teman saya dari UIN Jakarta juga. Memang Allah sangatlah baik, kami sudah lama tidak bertemu namun Allah mempertemukan kami di desa Cipelang Kampung Cihideung. Saya pun dikenalkan oleh beberapa teman anggotanya. Anggota mereka terdapat sekitar 20 orang.

Saya Berkenalan dengan Anggota Pelita Intan Muda Bogor Raya yakni Sofi dan Aqil. Mereka sangatlah baik dan ramah terhadap saya. Saya pun senang berkenalan dengan mereka. Sofi berasal dari Wilayah Bogor dan merupakan Mahasiswi Baru dari Universitas Muhammadiyah. Ia merupakan sosok Wanita yang sangat tangguh, baik hati dan periang. Awalnya saya kenal, saya kira ia adalah sosok wanita yang tidak ramah atau jutek. Namun ternyata, ia merupakan sosok wanita yang sangat ramah dan berhati baik dan memberikan kesan positif yakni : semangatlah dalam meraih mimpi. Karena ia juga merupakan sosok yang pejuang keras dalam menuntut ilmu dan suka membantu orang tuanya, setelah KKN Selesai alhamdulillah komunikasi kita masih terjalin dengan sangat baik, kami masih sering chat di whatsapp dan masih suka mendengarkan keluh kesah masing-masing, namun kami belum sempat untuk berjumpa lagi. Banyak hal positif yang saya ambil dari Sofi ini.

Satu kawan lagi yang saya kenal dari Pojok Baca RW 002, bernama Muhamad Aqil atau yang saya sering sebut dengan sebutan Aqil Atau Iqil. Ia merupakan sosok laki-laki yang berhati lembut, pejuang keras, periang dan lain lain. Ia merupakan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIS Al-Wafa) ia berkuliah jurusan Ekonomi Syariah. Ia juga merupakan anggota dari BEM Al-Wafa. Ia sangatlah bersemangat dalam mengikuti organisasi intra maupun ekstra. Selain berkuliah, ia juga santri dari Asrama Al-Wafa. Dan ia merupakan guru ngaji di tempatnya itu. Awalnya kenal ia, berawal dari

sebuah celotehan teman yang mengatakan “Kak, mau ga aku kenalin sama teman aku” dan disitulah kami pun mulai berkenalan. Ia juga memberikan sifat Positif kepada saya. Ia juga merupakan sosok yang sangat menyukai anak-anak. Suatu ketika ia hendak pulang, namun ia tidak dibolehkan pulang oleh salah satu anak-anak yang sering datang ke posko KKN kami. Anak kecil itu sangatlah menyukai teman saya ini dikarenakan sifatnya yang menyukai anak-anak. Lucu namun kasihan ke anak-anak yang hendak ia tinggalkan tersebut. Anak-anak kecil itu menjodohkan saya dengan teman saya (Aqil) ini, namun saya dan Aqil merupakan kawan baik dan Menghiraukan Perkataan Anak-Anak itu. Alhamdulillah setelah KKN dan pengabdian Kami berakhir di Desa atau kampung ini, kami masih chat di whatsapp dan masih berteman baik. Saya banyak mengambil kisah-kisah inspirasi dari nya. Dia pun berkata : “Kerjakanlah sesuka hatimu, semoga lelahmu menjadi lillah” mungkin itu kisah inspiratif yang saya kemukakan di kisah ini “Temukanlah Kawan dimanapun Kalian Berada”.

Desa Cipelang dan Abyakta 031

Oleh : Dewi Nur Hanifa

Desa Cipelang RW 02, Desa yang memiliki banyak kenangan di setiap sudutnya. Meskipun desa, Desa Cipelang memiliki banyak kegiatan yaitu Jumat bersih. Jumat bersih melakukan kebersihan pada setiap hari Jumat dari mulai di setiap rumah ke rumah untuk melakukan Jumat bersih. Kegiatan Jumat bersih agar lingkungan desanya agar tetap bersih dan sehat dari sampah.

Pada kegiatan 17 Agustus di Desa Cipelang memiliki banyak lomba yaitu lomba tarik tambang, panjat pinang, makeup, balap karung, balap karton, mewarnai, dan masih banyak lagi. Pada kegiatan-kegiatan tersebut kakak-kakak dari Abyakta antusias untuk memeriahkan dan mengikuti kegiatan tersebut.

Pada kegiatan balap karton kakak dari Abyakta ikut lomba bersama warga di Desa Cipelang dan sangat antusias sekali penonton untuk melihat lomba tersebut. Lomba panjat pinang di adakan malam hari, walaupun malam hari tetap warga memeriahkan acara tersebut dengan meneriyakan kata "semangat pak" .

Lomba selanjutnya yang meriah lagi yaitu lomba makeup yang di adakan oleh ibu-ibu di setiap RW. Pada lomba di mulai penonton pada antusias untuk menonton dan meneriakkan kata "ayo ayo ibu semangat". Pada salah satu kontenstan, penonton ketawa karena salah satu ibu-ibu makeup ny lucu, dan kita tertawa melihat makeup ibu-ibu.

Untuk lomba selanjutnya tidak kalah seru, salah satunya ialah mewarnai yang di lakukan pada anak tk. Anak tk antusias sekali untuk melakukan lomba tersebut. Dan mereka sangat serius untuk mewarnainya sampai waktu yang di tentukan telah habis dan mereka mengikutinya.

Pada kegiatan penutup KKN Abyakta 031 yang di lakukan tanggal 25 Agustus, kita mengadakan nobar bersama dan menyanyikan lagu bersama Desa Cipelang. Warga Desa Cipelang menyiyapkan banyak kenangan pas penutun kkn, yaitu menyanyikan kami tentang perpisahan, memberikan kami pantun, dan masih banyak lagi.

Setiap Sudutnya Mempunyai Cerita

Oleh : Eva Oktaviana

Bertepatan pada tanggal 24 Juli 2023 kami melakukan KKN (Kuliah Kerta Nyata) KKN disini diadakan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan masyarakat serta menyalurkan bakatnya melalui masyarakat.kali ini saya mendapatkan kelompok 31 yang mana bernamakan Abyakta serta beranggotakan 22 orang dari berbagai jurusan dan kami juga mendapatkan pengabdian didesa cipelang kecamatan Cijeruk kabupaten Bogor. dari 22 orang tersebut kami harus bisa menepikan ego kami bersama dalam menyukseskan semua acara yang kami susun, walaupun terkadang terdapat canda tawa tangis serta debat yang kami lakukan namun tidak membuat kami terpecah belah bahkan semua itu membuat kami menjadi kompak dalam melakukan semua acara.

Desa cipelang ya desa sejuta warna dan cerita karena setiap sudutnya memiliki arti tersendiri bagi siapa saja yang melihatnya kali ini kami mendapatkan rumah singgah untuk sebulan di vila ust.

saefulloh rumah pagar pendopo kolam ikan Gazebo serta teras belakang rumah yang menjadi tempat favorit kami selama kami KKN karena disitu terdapat keindahan tuhan yang sangat luar biasa dan tiada tara yaitu pegunungan bagi siapapun yang melihatnya pasti akan terpesona dengan pemandangannya.

Setiap pagi didepan rumah kami selalu melihat matahari terbit dimana setiap matahari terbit membuat siapa yang melihatnya akan tenang dan terpesona akan keindahannya tak lupa rumah singgah yang kami tempati juga merupakan rumah ternyaman yang pernah kami singgahi terdapat banyak aktivitas yang kami lakukan bersama dari bangun tidur,nyuci,masak bareng, nyapu, ngepel, bebersih, pengajian, evaluasi, dan masih banyak lagi sampai tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih rumah pagar karena telah menemani aktivitas/kebersamaan kami selama 1 bulan.

Adapun tempat lain, yang selalu menemani aktivitas kami ialah pojok baca, SD cipelang 01, Pondok Pesantren Miftahul Huda, tempat tersebut sangatlah berharga bagi kami bahkan kami pun ingin kembali datang untuk melihatnya, karena ditempat tersebut terdapat beberapa cerita yang telah kami ukir selama masa pengabdian kami.

Teruntuk Desa Cipelang dan seluruh tempat yang telah kami singgahi, terima kasih banyak telah menjadi tempat terbaik/bagian dari kami yang tak pernah terlupakan, terima kasih juga karena telah mengizinkan kami untuk bisa mengukir cerita disana semoga kita bisa bertemu lagi dan mengukir cerita terindah bersama lagi.....

Cipelang & Kisah Anak Yang Tak Berhenti Berjuang

Oleh : Hilda Safira Kusnendar

Belajar memahami dunia anak anak menjadi salah satu pengalaman terbaik, yang memberikan banyak insight terkhusus bagi saya, yang bukan siapa siapa. Berinteraksi dengan banyak anak anak setiap harinya membuat saya merasa larut kedalam dunia yang sudah sejak lama tidak lagi pernah lagi saya rasakan. Kepolosan, keceriaan dan karakter khas mereka sebagai anak anak yang akhirnya membuat saya mengerti bahwa anak anak hanya perlu di fahami. Dunia mereka terkadang sulit dimengerti oleh sebagian besar prang dewasa. Tapi,

pada akhirnya saya belajar dan mengerti bahwa mereka punya bahagia dan imajinasinya sendiri sendiri. Beberapa anak yang saya temui menyadarkan saya bahwa mendidik itu bukan selalu tentang apa yang di ajarkan, tetapi jauh lebih penting dari pada itu. Apa yang bisa kita berikan untuk membuatnya merasa utuh dan di cintai.

Seorang anak di taman baca, membuat saya tertegun. Seketika saya menyadari bahwa keterbatasan bukan lagi sebuah alasan, untuk membuat seseorang mengasingkan diri dari keramaian. Sejak lama saya sudah memperhatikan sosok seorang anak penyandang disabilitas bernama sopi. Meskipun tak dapat berbicara dan berinteraksi sebagaimana anak yang lainnya, mamun sikilas nampak tak ada yang berbeda meskipun awalnya saya cukup kesulitan untuk berinteraksi dengannya karena ternyata mirisnya sofi tak sama sekali mengerti bahasa isyarat respon yg bisa dilakukan pada saat diajak berkomunikasi hanya mengangguk dan menggelengkan kepala sebagai simbol bahkan yang lebih memprihatinkan adalah saat saya mengetahui cerita mengenai latar belakang keluarganya. namun bagaimanapun keadaan dan kondisi keluarga sopi bagi saya sosok nya tetaplah menjadi inspirasi bukan hanya karna semangat dan tekadnya yg kuat untuk terus belajar lebih dari itu sosok sofi memberikan energi positif untuk saya lebih menghargai setiap proses yang dilewati dalam hidup yang pada akhirnya menjadikan seseorang tidak menyerah pada keadaan.

Sopi bukan satu satunya anak yang membuat saya merasa amat merasa bersyukur mendapat kesempatan belajar menjadi guru, teman, bahkan orang tua bagi mereka di SDN 01 Cipelang saya bertemu opik siswa kelas 1 SD yang ternyata secara psikologis membutuhkan penangangan secara khusus, namun yang membuat saya kagum pada opik meski menyandang status ABK dan kerap kali menunjukkan sikap yg tak seperti anak lainnya opik tetaplah seorang anak yang ceria, yang punya imajinasi dan potensi seperti anak lainnya. Dari sosok anak kecil bernama opik saya belajar bahwa setiap anak berhak bahagia apapun keadaannya dan ternyata bahagianya sederhana seorang anak hanya butuh dicintai secara tulus karna ketulusan itulah yang pada akhirnya menjadikan anak-anak merasa merdeka dan bahagia dengan hidupnya.

22/ 30 Days

Oleh: Intan Putri Kamila

Kuliah Kerja Nyata atau sering dikenal dan disebut KKN merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa/i selama 30 hari dalam satu bulan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa/i di suatu desa yang jauh dari kota dan menetap bersama 22 manusia dalam atap yang sama dalam waktu 30 hari. Awal mendengar pengumuman tentang KKN membuat saya penasaran sekaligus memikirkan bagaimana hidup dengan 22 manusia bersama-sama selama satu bulan dan berdampingan dengan Masyarakat desa. Dimana pada awalnya ada rasa keraguan dalam diri ini sebelum melaksanakan KKN, dikarenakan ini adalah hal yang baru dalam diri saya tanpa teman-teman angkatan jurusan saya yang tidak saya kenal di kelompok KKN. tetapi ketika saya bertemu dan berkenalan dengan teman-teman kelompok Abyakta untuk pertama kalinya membuat rasa ragu dalam diri saya hilang hingga membuat saya semakin bersemangat dan ingin menjalankan KKN ini bersama-sama.

Cipelang, lebih tepatnya di desa Cihideung yang berada di Bogor, Jawa Barat. Dimana nama desa yang begitu asing dalam diri saya dan membuat saya penasaran untuk mengetahui desa cipelang tersebut. Sampai akhirnya saya berkunjung untuk pertama kalinya melakukan survei bersama teman-teman dan ketika saya berkunjung kesana saya merasakan ketenangan dan rasa bahagia saat berada di sana. Desa yang sangat tenang dan indah saat malam hari dengan adanya citylight dari kota bogor serta masyarakat yang sangat baik dan ramah terhadap anak KKN. Di desa Cipelang lah membuat saya melihat secara langsung bagaimana keadaan sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan yang sangat sederhana terutama dalam bidang pendidikan yang sangat sederhana. Namun itu tidak membuat saya ragu terhadap desa tersebut, tetapi membuat saya semangat dalam menjalankan program kerja pada bidang Pendidikan. Hari demi hari berlalu sampai akhirnya hari yang ditunggu datang juga, yaitu hari keberangkatan saya dan teman-teman ke desa Cipelang. Dimana

saya melihat satu persatu wajah bahagia teman-teman yang akan hidup bersama-sama selama satu bulan dengan riang dan tawa bersama, hingga membuat saya menjadi semangat dalam menjalankan KKN. Hari pertama menginjakkan kaki di desa Cipelang, ada rasa senang sekaligus kecemasan bercampur bingung terhadap respon Masyarakat terhadap kelompok kami, namun berjalannya waktu membuat saya merasa nyaman berada di desa Cipelang dengan respon masyarakat yang hangat, baik, ramah, dan bisa menerima serta menyambut kelompok kami dengan penuh cinta dan dukungan serta antusias warga di desa Cipelang.

Dalam KKN ini membuat saya banyak belajar dari berbagai kehidupan yang saya lihat secara langsung, dimana awalnya saya berpikir bahwa akan terlihat menakutkan bila saya jalankan sendiri namun semuanya sirna ketika saya berada di KKN Abyakta. Dimana Abyakta mengajarkan saya untuk menjadi lebih dewasa, berani, bebas, dan bahagia dalam hal apapun. Termasuk ketika saya berani dalam pengalaman pertama saya untuk memulai mengajar di SDN 01 Cipelang dengan banyaknya anak-anak yang lucu dan aktif, semua itu saya lakukan dengan rasa senang dalam diri saya untuk bisa mengeksplere diri saya lebih maju. Ketika saya mengajar banyak sekali pemikiran dan rasa ragu untuk memulainya tetapi ketika saya menginjakkan kaki di SDN 01 Cipelang dan saya melihat raut wajah anak-anak yang bahagia akan adanya kakak-kakak dari KKN, dan disitulah rasa ragu saya hilang ketika suara anak-anak yang lucu dan menggemaskan itu memanggil saya “**Kakak dan Ibu Guru**”, saya merasakan bahwa hidup saya berkali-kali bahagia. Setiap pagi yang saya lewatkan selalu terasa indah ketika bertemu dengan anak-anak kecil yang manis dan ceria dengan mengajarkan anak-anak membaca, menulis, menggambar dengan tangan mungilnya yang memegang pensil dan bernyanyi bersama satu hal yang baru dan memberi kesan yang luar biasa untuk diri saya, serta dengan melihatnya bersemangat dalam belajar, bercanda, berlarian dengan tawa yang riang bersama teman-temannya, menangis karena dijahilkan oleh temen sebangkunya, dan antusias anak-anak dalam menyambut saya dan teman-teman saya dalam mengajar. Dan menjadikan saya semangat dan mengerti arti seorang Guru, walau ada rasa cape dalam

mengajarkan tetapi terdapat rasa senang bisa memberikan ilmu kepada anak-anak yang semangat dalam menuntut *ilmu*.

Seven extraordinary girls, banyak sekali cerita yang ingin saya masukkan dalam kisah singkat ini tentang 6 perempuan yang selalu rame saat bersama yang memberi saya kenangan, kesan indah, dan pelajaran yang berharga yang saya dapatkan dari 6 perempuan yang hebat ini. Awalnya saya tidak berpikir akan memiliki teman yang sangat luar biasa hebat dalam satu ruangan yang banyak sekali memberi saya arti bahagia dan kebersamaan yang hangat. Rasanya senang sekali bisa berkenalan dengan 6 perempuan yang selalu rame saat bercerita. Mereka seperti keluarga bagi saya yang selalu hangat dan banyak berperan dalam hidup saya, dengan membantu dan mengajarkan saya dalam hal apapun yang tidak saya mengerti, dan merawat saya seperti adik kecil mereka. Mereka seperti Bintang dilangit yang memiliki Cahaya masing-masing yang saling menyinari, dan dari mereka saya belajar bahwa tiap orang memiliki versinya sendiri-sendiri dimana dari Zara yang sangat hebat dalam menghandel acara dan tegas dalam berbicara dan menjamin semuanya kelar. Saffa yang blak-blakan dan membuat saya belajar menjadi Perempuan yang lebih baik lagi. Suci yang menjadi inspirasi saya ketika dia berbicara dengan sangat lembut. Ica yang sangat luar biasa hebatnya dalam hidup. Ipay yang aktif, konyol dan selalu heboh serta menjadi teman tawa saya ketika masak. Dan Salu Perempuan hebat yang santai dalam penampilan dan cewe kuat tanpa lelah dalam gawe. Dan mereka ber6 memiliki warna tersendiri dan memberikan pelajaran hidup yang abadi untuk tumbuh menjadi lebih baik dalam diri saya. Terimakasih sudah bersama-sama selama satu bulan dengan warna, canda tawa tanpa akhir, tangisan, senang, bahagia, gembira, dan hidup tanpa rasa khawatir yang kita lakukan bersama. Saat berkumpul lagi, ayo kita jalan-jalan dengan canda tawa bersama-sama. Sehat-sehat *cegil* and *alwyas happy forever!*

Abyakta, nama kelompok yang indah dan memiliki makna yang luar biasa. Dimana bila diceritakan akan terlalu singkat untuk kisah yang sangat membekas dan memberi banyak kenangan indah dan pelajaran berharga yang saya dapatkan di kelompok Abyakta, dimana memberi banyak sekali tawa dan warna dalam kehidupan

saya. Terdapat beragam variasi pikiran dan sifat yang berbeda-beda dalam satu atap yang menjadikan saya menjadi lebih dewasa dalam menyikapi sesuatu yang terjadi. Awalnya saya berpikir bahwa akan sulit hidup bersama-sama dengan 22 manusia di atap yang sama dengan pemikiran, emosi dan gaya hidup yang berbeda-beda dari berbagai jurusan yang berbeda. Tetapi semua berjalan dengan baik dan menyenangkan saat dilakukan bersama-sama dengan canda tawa dan berbagi pikiran yang berbeda dalam tumbuh bersama selama satu bulan untuk menjadi nyata.

Dimana saya banyak sekali belajar dalam sudut pandang 22 manusia yang berbeda-beda kepribadiannya. Dimana terdapat 9 laki-laki yang memiliki pemikiran dan sifat yang berbeda-beda tetapi memiliki kisah hidup yang sangat luar biasa dan rasa solidaritas yang saling bersama-sama, dan juga terdapat 13 perempuan termasuk diri saya yang sangat luar biasa dan hebat dengan watak dan kepribadian yang berbeda-beda tapi membuat saya belajar bahwa tidak ada manusia yang sifatnya sama, dan saya mau berterimakasih kepada teman-teman perempuan saya yang tinggal dalam satu atap bersama-sama telah membantu saya dalam hal apapun dan menjadi lebih dewasa dalam menyikapi sesuatu yang terjadi. Saya sangat bangga dan bahagia terhadap KKN Abyakta kelompok 031, membuat saya tidak lagi merasakan sendiri dan memahami arti hidup dan arti kebersamaan sesungguhnya. Terimakasih atas 30 hari bersama dengan banyak kesan duka, senang, bahagia, gembira, dan memberikan banyak pelajaran abadi dalam megolah emosi dan mengimbangi pola pikir yang berbeda yang dilakukakan bersama-sama dengan support kalian, saya bahagia sekali bisa mengenal KKN Abyakta selama 30 hari bersama orang-orang hebat. Semoga semuanya sehat dan *always happy forever!*

Nanti Kita Cerita Tentang Cihideung

Oleh : Iqbal Maulana

Sebuah matahari yang cerah mewarnai pemandangan pagi Desa ini. Cahaya yang terik, dan udaranya yang sejuk membuatku

semakin bersemangat. Cihideung, itulah panggilan Kampung yang aku tinggali selama 30 hari ini. Sepanjang perjalanan menuju Kampung ini, matak tak henti-hentinya disuguhi pemandangan Bukit dan Gunung Salak yang luar biasa indahnya. Menyatu dengan alam, memberikan seluruh keindahan yang dimilikinya kepada jutaan pasang mata. Betapa beruntungnya aku mendapatkan tempat pengabdian didaerah seperti ini.

Buat aku, KKN itu bukan hanya sekedar Matakuliah. Namun memiliki makna hidup yang sangat luar biasa. Tidak terbayangkan. Kata yang tepat menuliskan pikiran ini. Hidup bersama teman-teman selama Satu Bulan dengan berbagai macam latar belakang dan sifat yang unik menjadi cerita seru tersendiri bagi aku selama tinggal bersama mereka. Walaupun dengan teman berbeda fakultas dan jurusan, tidak menghalangi aku untuk kompak dan membaur dengan yang lainnya. Dari KKN ini banyak hal baru yang aku dapatkan terkadang juga banyak hal seru yang aku alami seperti tinggal di sebuah kamar yang biasa aku sebut basement karena letaknya dibawah hingga bertemu Soang yang tinggal didekat penginapan laki-laki milik pak Ustadz yang lucu dan sangat berisik, tetapi dengan itu Soang selalu menemaniku disaat menjemur pakaian, kadangkala juga aku memberi makan dari sisa makanan yang tidak habis.

Jemuran dan jepitan, ya betul, kedua alat yang selalu aku gunakan selama pengabdian, hampir setiap hari, mungkin setiap ingin mandi aku mencuci dan menjemur pakaian pribadi dengan dua alat itu. Banyak hal unik yang aku alami, mulai dari menjemur diatas Septic Tank sampai jepitan yang didapat tidak sengaja dari doorprize pawai, seperti sudah ditakdirkan karena kebiasaan mencuci. Terimakasih Cihideung dan orang-orang baik didalamnya, yang telah memberikan pengalaman dan kebahagiaan yang tak pernah terbayangkan sebelumnya.

Sorak Gembira Hari Kemerdekaan

Oleh : Muhamad Fahriz

Sorak gembira berkumandang di Kampung Cihideung tepat di Hari Kemerdekaan, pagi itu udara segar mengharumkan Kampung Cihideung dipenuhi semangat yang luar biasa pada 17 Agustus 2023. Saya dan rekan-rekan mahasiswa KKN kelompok 031 Abyakta berdiri sebagai bagian dari petugas upacara, memperlihatkan rasa hormat terhadap lambang negara dengan penuh semangat dalam melaksanakan upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-78. Upacara dihadiri dari berbagai kalangan, mulai dari Pengurus Rukun Warga, Rukun Tetangga, Sekolah PAUD, Sekolah Dasar, Pondok Pesantren, Ibu-ibu dari PKK, Karang Taruna, dan juga masyarakat yang menghadiri upacara tersebut, sinergi luar biasa yang terbentuk menjadikan moment ini adalah kesempatan untuk memberikan inspirasi kepada masyarakat dan menciptakan kenangan tak terlupakan.

Kemudian, setelah upacara kegiatan pun dilanjutkan dengan perlombaan semarak HUT RI Ke-78. Kolaborasi antara pengurus wilayah Kampung Cihideung, Karang Taruna, dan Mahasiswa KKN Kelompok 031 membuat kegiatan menjadi terarah. Kegiatan berlangsung seharian full dengan hati yang gembira, masyarakat sangat berantusias dalam mengikuti perlombaan. Kami sangat mempersiapkan kegiatan perlombaan dengan jadwal yang sudah kami tetapkan. perlombaan dikategorikan dengan berbagai macam kegiatan, kategori pertama yaitu, PAUD dan SD kelas satu, dua, dan tiga yaitu mewarnai dan memasukkan bendera ke botol, kategori kedua, yaitu SD kelas empat, lima, dan SMP yaitu balap karung, makan kerupuk, puzzle UUD dan panjat pinang, kategori ketiga, dewasa perempuan yaitu perlombaan make up dan balap karton, kemudian kategori keempat yaitu, dewasa laki-laki yaitu tarik tambang, estafet sarung, sepak bola dan panjat pinang dewasa, perlombaan ini diikuti dengan antusiasme yang tinggi.

Hari Kemerdekaan di Kampung Cihideung tahun itu menjadi momentum yang tak terlupakan. Kolaborasi antara mahasiswa kelompok 031 Abyakta, pengurus wilayah kampung, dan anggota

Karang Taruna telah menginspirasi warga untuk terus merayakan nilai-nilai persatuan, gotong royong, dan cinta tanah air. Semangat ini melampaui perayaan Hari Kemerdekaan dan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.

Tidak hanya itu, kami pun menyelenggarakan pentas seni yang menghadirkan bakat-bakat tersembunyi di Kampung Cihideung dan. Anak-anak menampilkan tarian-tarian yang sangat indah. sementara itu ada penampilan dari karang taruna yang menyentuh hati, semua itu diiringi sorak sorai penonton yang memenuhi lapangan.

Kegiatan berlangsung sepanjang hari, dan semangat persatuan terasa begitu kuat, hari kemerdekaan di kampung Cihideung menjadi momentum yang tak terlupakan. Kolaborasi antara mahasiswa kelompok 031 Abyakta, pengurus wilayah, dan anggota karang taruna menginspirasi warga untuk terus merayakan nilai-nilai persatuan, gotong royong, dan cinta tanah air. Semangat ini melampaui perayaan hari kemerdekaan dan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.

Sorak gembira terus berkumandang di Kampung Cihideung, dipenuhi dengan canda tawa, senyum bahagia, mengingatkan semua orang bahwa semangat kemerdekaan dan persatuan adalah harta yang paling berharga yang harus dijaga dengan tekad dan semangat yang tinggi. Mahasiswa menjadi motor penggerak dalam acara ini, bekerjasama dan berkolaborasi untuk mensukseskan acara, mulai dari mengumpulkan dana, menyusun perlombaan, serta menyediakan hadiah-hadiah menarik bagi para pemenang.

Hasil yang diraih dari kolaborasi ini tidak hanya merayakan Hari Kemerdekaan, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa, pengurus wilayah kampung, dan karang taruna, ini merupakan contoh yang nyata bagaimana semangat gotong royong, kerjasama, dan persatuan bisa membawa dampak yang positif dalam sebuah komunitas. Kisah Inspiratif ini menjadi teladan bagi komunitas lainnya tentang arti penting dalam bekerjasama dan merayakan peristiwa penting bersama-sama dan berkolaborasi antara generasi muda dan generasi yang lebih tua dapat menciptakan pengalaman yang berharga bagi semua orang.

Rindu akan Tawa Kalian

Oleh : Muhammad Fauzi

Pagi itu 25 Juli 2023, kami melakukan pembukaan kuliah kerja nyata di balai Desa Cipelang, Cijeruk, Bogor. Saya menyaksikan tiap-tiap individu yang berbeda kepribadian dan watak mencoba berbicara pada mereka kemudian menyimpulkan akan jadi seperti apa pembawaan saya ke depannya dalam kelompok KKN ini. Ada yang memiliki sifat pendiam, tapi ketika obrolan berlangsung dia berwarna dia berwawasan luas dan tahu bagaimana menanggapi lawan bicaranya. Ada juga sifat tegas, berwibawa, perfeksionis, ada pula dua karakter yang merangkul, asik ketika di tongkrongan, dan mengajak semua teman-teman yang lain. Ada lagi yang memiliki senyum dan tawa yang indah ketika dipandang. Dari semua itu yang saya senangi adalah memandang senyum dan tawa dari setiap individu itu. Pada akhirnya Saya memutuskan untuk menjadi badut dalam kelompok tersebut.

Awal mulanya saya sendiri memiliki kepribadian yang pendiam, serius menanggapi sesuatu, kurang berbaur dan semua hal yang berhubungan dengan itu. Sampai suatu ketika saya sadar untuk merubah itu semua, walaupun terkadang sewaktu-waktu sifat itu bisa kembali lagi. Berangkat dari itu semua, mulailah perjalanan saya menjadi badut itu. Setiap harinya saya bertingkah laku seperti orang aneh yang tidak memiliki beban hidup, senantiasa tersenyum dan tertawa di setiap waktu, menyembuhkan diri dengan berbaur pada yang lainnya. Terkadang ada satu momen yang dapat menyayat hati, entah itu dari perkataan ataupun perbuatan dari tiap anggota kelompok. Tetapi itu semua saya terima dengan lapang dada dan tentunya dengan menganggap semuanya hanyalah candaan belaka, apa yang terjadi setelahnya juga kami tanggapi dengan gelak tawar yang terbahak-bahak.

Seru rasanya melihat tiap momen berharga pada kegiatan KKN kali ini, indahnya pemandangan desa masyarakat yang ramah dan gelak tawa dari tiap tingkah laku anak-anak desa. Menambah keseruan dan pengalaman yang tak terlupakan dari kegiatan ini. Dua momen berharga yang tak bisa lepas dari ingatan, yaitu mengajar anak-anak

di SDN Cipelang 1 dan pondok pesantren Miftahul Huda. Saya kagum sekaligus terpukau dengan tingkah laku anak-anak ini, ada yang usil dan jahil tapi cerdas, Ada pula yang lucu mengundang gelak tawa di kelas.

Semua itu memberikan pelajaran berharga bagi saya tentang bagaimana menanggapi kehidupan. Terkadang kita terlalu serius menanggapi kehidupan walaupun sebenarnya itu hanya senda gurau belaka. Saya jadi teringat potongan ayat Quran yaitu; *wa mal-hayatud-dun-yaaa illaa la'ibuw wa lahwun... Al an'am : 32*. Walaupun maksud dari ayat ini untuk hal lain, tetapi yang dapat saya ambil kesimpulan bahwa senantiasa bahagia dalam kehidupan karena sesungguhnya kehidupan dunia itu hanya senda gurau dan permainan belaka.

Dobrak

Oleh : Muhammad Krisna Setyobaskoro

Program Kuliah Kerja Nyata atau akrab disebut KKN menjadi program wajib yang dilaksanakan tiap tahun oleh kampus UIN Jakarta. Mendengar hal ini, saya merasa takut, kecewa, dan sedikit timbul rasa penolakan untuk mengikuti kegiatan KKN. Sebab awalnya menurut saya kegiatan ini tidak ada gunanya dan saya mempertanyakan pula "Apa urgensinya mahasiswa Jurnalistik mengikuti kegiatan KKN?" Namun semua pikiran itu tidak terbukti setelah kegiatan KKN dimulai.

Tantangan terbesar bagi saya untuk mengikuti kegiatan KKN ini adalah perihal adaptasi dan pembiasaan diri. Adaptasi dengan teman-teman baru, lingkungan baru, suasana baru, iklim baru, dan segala hal yang lain yang belum pernah saya alami sebelumnya. Hal-hal tersebut cukup membuat saya berpikir negatif sebelum bertemu dan menghabiskan satu bulan bersama teman-teman kelompok 31. Memang pada awal-awal kegiatan KKN kami belum menemukan "titik" dan peristiwa yang membuat suasana menjadi akrab dan hangat. Kemudian saya dan rekan sejawat saya yang bernama Bagas mempunyai satu pikiran yang sama, yaitu tidak mungkin kita gini-gini aja selama satu bulan. Maksud dari diksi "gini-gini aja" adalah, sempat

ada momen yang mana anak laki-laki dan anak perempuan sibuk dengan dunianya masing-masing. Jarang dan bahkan hampir tidak ada momen untuk berkumpul bersama sekedar berbagi cerita tentang kehidupan lain selain KKN. Mungkin mereka belum terbiasa dengan situasi yang dihadapi dan masih belum bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Memang adaptasi adalah salah satu hal yang menjadi concern bagi saya dari awal.

Saya dan Bagas menganggap hal seperti ini tidak baik jika dibiarkan. Suasana KKN akan menjadi kurang asik jika kami tidak memulai suatu "gebrakan". Saya dan Bagas adalah orang yang sangat suka bersosialisasi. Kami bukan tipikal orang yang suka menghabiskan waktu untuk bermalas-malasan di kamar, bermain game, dan kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya bisa dilakukan sendiri. Kami lebih memilih untuk menghabiskan waktu dengan bercerita, bercengkrama, dan berinteraksi dengan teman-teman lain. Namun kembali lagi, tidak semua orang mempunyai sifat dan kebiasaan yang sama seperti kami. Itu yang menjadi tantangan bagi saya dan Bagas untuk melakukan sebuah "gebrakan" untuk membuat suasana KKN semakin akrab dan hangat. Akhirnya kami mempunyai ide untuk mengajak teman-teman se-kelompok untuk bakar-bakar sosis dan makan bersama di gubug yang ada di halaman rumah yang kami tinggali. Dan benar saja, setelah menjalani kegiatan itu kami perlahan-lahan semakin akrab dan suasana di kelompok 31 menjadi semakin hangat. Cukup bersyukur dengan teman-teman kelompok 31 yang memiliki kemauan untuk berkumpul bersama dan bercengkrama dengan teman-teman yang lain.

Selain adaptasi dengan lingkungan terdekat saya, saya juga harus beradaptasi dengan segala program kerja yang telah dibuat dan disusun oleh kelompok. Yang menjadi highlight bagi saya adalah proker kelompok 31 mengajar di SDN Cipelang 01. Dari awal saya mengetahui adanya proker ini, saya menyampaikan kepada teman-teman yang lain bahwa saya tidak mau untuk terlibat dalam proses belajar-mengajar. Mengapa demikian? Sebab saya tidak punya basic pendidikan dan saya kurang suka berhadapan langsung dengan anak-anak kecil yang tidak saya kenal. Namun ketidakmauan saya ini berubah menjadi kesenangan dan keseruan. Dengan dibantu teman-

teman sekelompok seperti Hilda, Bagas, Suci, dan Zahra, saya berhasil "mendobrak" zona nyaman yang telah saya bangun sebelumnya. Ketidakmauan saya mengajar berubah menjadi keseruan setelah saya bertemu dan turut andil dalam menjalani proker ini. Dalam kelompok ini saya memiliki peranan sebagai tim dokumentasi. Jadi saya bertanggung jawab terhadap segala bentuk dokumentasi kegiatan-kegiatan kelompok. Pada proker mengajar ini, ada 6 kelas yang harus kita sambangi. Sebagai orang yang bertanggung jawab, saya kelilingi 6 kelas itu untuk mengambil gambar. Sesampainya di kelas 6, saya melihat dan merasakan euforia yang berbeda dengan kelas-kelas lainnya. Di kelas 6 inilah mulai timbul rasa kemauan untuk ikut dalam kegiatan belajar-mengajar. Dan benar saja, setelah saya turut andil dan dengan dibantu rekan-rekan saya yang hebat, saya ikut membantu mereka dalam kegiatan belajar-mengajar di SDN Cipelang 01. Memang perlu kesabaran yang tinggi dalam mengajar anak-anak SD sebab mereka masih belum paham beberapa hal. Saya anggap itu adalah sesuatu yang wajar. Selain di kelas 6, saya juga membantu teman-teman lain yang mengajar di kelas 1. Kelas 1 memiliki keunikan tersendiri bagi saya. Harus memiliki kesabaran ekstra dalam menghadapi anak-anak kecil ini. Alasan terbesar yang pada akhirnya membuat saya turut andil di Kelas 1 adalah rasa kasihan saya terhadap rekan-rekan yang mengajar di kelas 1. Kelas 1 dihandle oleh Hilda, Intan, dan Wira. Tenaga mereka ternyata tidak cukup untuk menghandle anak-anak kelas 1 yang masih belum paham dan belum mengerti dunia sekolah dasar. Dari proker mengajar di SDN Cipelang 01 ini saya mempelajari dan memahami beberapa hal. Yang pertama adalah tentang zona nyaman. Mungkin jika saat itu tetap berada di zona nyaman saya yaitu tidak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, saya tidak akan mendapatkan pengalaman berharga yang mungkin saja tidak dapat diulangi untuk yang kedua kalinya. Satu hal yang ingin saya katakan perihal zona nyaman ini adalah, bisa jadi hal yang awalnya kalian takuti justru berubah menjadi hal yang sangat bermakna dan berharga dalam hidup kalian.

Pengalaman Berharga KKN di Desa Cipelang

Oleh : Muhammad Rafi Eza Abimanyu

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Di kegiatan KKN ini harapannya adalah ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program kerja untuk mengembangkan sumber daya manusia di lokasi KKN. Terlihat bahwa KKN di desa Cipelang memberikan pengalaman yang luar biasa bagi para mahasiswa yang ikut serta. Selain mendapatkan pengalaman baru, mereka juga turut membantu membangun infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa menjalankan KKN bukan sekedar untuk memenuhi tugas akademik, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi lingkungan sekitar. Melalui KKN, mahasiswa dapat belajar tentang kehidupan nyata dan mengembangkan soft skill yang penting dalam kehidupan, seperti kerja sama, kepemimpinan, komunikasi, dan adaptasi.

KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dan memahami budaya serta kebiasaan hidup masyarakat di daerah tertentu. Hal ini dapat membuka wawasan dan memperkaya pengalaman pribadi yang sangat berharga untuk mahasiswa. Namun, dalam menjalankan KKN, tentu ada banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti adaptasi dengan kondisi lingkungan yang berbeda, perbedaan budaya, dan masalah yang muncul di lapangan. Oleh karena itu, dibutuhkan semangat dan dedikasi yang kuat serta kerja sama tim yang baik untuk bisa menghadapi tantangan tersebut.

Melalui pengalaman KKN di desa Cipelang, para mahasiswa belajar untuk menjadi lebih mandiri, tangguh, dan bertanggung jawab. Mereka juga dapat melihat langsung dampak yang positif dari kontribusi yang telah mereka berikan. Oleh karena itu, pesan yang bisa disampaikan dari pengalaman KKN di desa Cipelang adalah pentingnya mengedepankan semangat belajar dan berkontribusi dalam masyarakat hanya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Jangan sekali-kali mudah menyerah meskipun ada halangan, karena dengan kerja keras, semangat, dan tim yang solid,

segalanya bisa teratasi dan terwujud

Desa Cipelang Ngahiji

Oleh Muhammad Sulthan Nadhif Al Maliki

Tepat pada tanggal 24 Juli tahun 2023 kami memulai perjuangan baru berangkat dari Ciputat menuju desa Cipelang untuk mengabdikan pada masyarakat dalam program kampus yang disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebelum panjang lebar menceritakan pengalaman yang sangat seru mengenai KKN ini, saya ingin mengulas judul yang saya ambil yaitu desa Cipelang Ngahiji, judul ini saya ambil bukan asal-asalan semata tapi berdasarkan dengan tulisan dibaju seorang bapak-bapak yang usianya hampir 60 tahunan, yang saya temui pada sore hari di salah satu perkebunan warga desa Cipelang Kampung Cihideung. Sontak tiba-tiba sang bapak-bapak tersebut bertanya kepada saya “Dari mana emang dek?”. lalu saya pun menjawab “Saya dari KKN UIN Jakarta pak yang mengabdikan di desa Cipelang Kampung Cihideung kurang lebih 1 bulan” kemudian sang bapak pun menceritakan bagaimana kehidupan masyarakat disini serta memberikan beberapa masukan seraya berkata “Semoga adanya adik-adik disini bisa memberikan dampak perubahan yang bagus yah”. saya pun menjawab “Aamiin pak, Insya Allah”. Dari hasil percakapan itupun membuat semangat saya menggebu-gebu untuk bisa memberikan kontribusi yang positif di desa ini seolah-olah seperti ksatria yang ingin bertempur di medan perang.

Adapun kata ngahiji yang ada dalam judul saya yaitu berasal dari bahasa sunda dan dalam bahasa indonesia diartikan sebagai bersatu. Pada saat bertemu dengan bapak-bapak tersebut saya tidak menanyakan perihal apa makna tulisan yang dimaksud dari baju tersebut tetapi pada cerita ini saya ingin menguraikan makna yang saya dapat dari tulisan tersebut.

Alhamdulillah kurang lebih selama 1 bulan kami yang beranggotakan 22 orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda mengabdikan dan berbaur dengan masyarakat Desa Cipelang Kampung Cihideung, banyak sekali pengalaman dan pembelajaran

yang saya pribadi dapatkan selama 1 bulan tersebut. Pada saat itu ketika mendengar kata 1 bulan maka yang ada dalam benak saya yaitu berbisik dalam hati “ wah 1 bulan KKN nya lama juga“. Kurang lebih seperti itu tetapi semua itu berubah ketika dalam pelaksanaannya ternyata 1 bulan itu sangat sebentar tak terasa KKN pun telah selesai.

Kehidupan 1 bulan di Desa Cipelang Kampung Cihideung sangat bermakna sekali bagi saya, banyak hal-hal baru baik berupa pembelajaran dan pengalaman yang saya dapatkan yang sebelumnya belum saya dapatkan dan tentunya bertemu serta hidup bersama teman-teman baru dari berbagai jurusan yang sebelumnya saya pun belum kenal. Perjalanan selama KKN ini bagi saya semuanya menarik dan saya menikmati setiap proses yang dilalui dari mulai kita menyiapkan segala program kerja yang akan dilaksanakan, mengajar di Pondok Pesantren dan PAUD, berbaur dengan masyarakat sekitar, mengisi kegiatan di Sekolah Dasar, Membuat acara perlombaan, Kumpul-kumpul bersama para anggota Karang Taruna dan tak kalah seru memasak tiap minggu per individu yang dibagi menjadi beberapa kelompok dan masih banyak lagi yang lainnya.

Khusus kegiatan memasak bagi saya sebagai seorang laki-laki kegiatan ini sangat berguna sekali untuk bekal di masa depan, kita sebagai kaum adam tidak boleh kalah dengan kaum hawa yang pandai memasak, Ya setidaknya masak air sama rebus mie bisa lah ya hehehe. Kegiatan-kegiatan lainnya pun sangat beragam dan itu semua membutuhkan *team work* yaitu kerja sama satu sama lain.

Hal yang penting, saya pun sangat bersyukur selama KKN ini bertemu dengan teman-teman semuanya yang Ma sya Allah Tabarakallah memiliki kepribadian yang baik hati dan tidak sombong bukan hanya itu ternyata teman-teman saya pun memiliki jiwa yang aktif, inovatif, humoris dan bertanggung jawab. Kenapa saya katakan demikian karena itu sudah terbukti dengan selesai semua program kerja yang telah kita rancang sebelum KKN dan selama KKN tersebut kita bisa menyelesaikannya. Tentu saja hal ini tak lepas dari kontribusi semuanya dalam pengerjaannya.

Sekitar 16 program kerja dari berbagai bidang telah kita laksanakan semuanya secara bersama - sama, ya betul secara bersama-sama kenapa kalimat ini saya ulangi karena dalam tulisan ini poin

itulah yang ingin saya bahas yaitu bersama - sama dalam arti bersatu dan bersatu dalam bahasa sunda yaitu ngahiji. Ngahiji kata yang sangat penting yang harus ada pada setiap sesuatu yang dikerjakan . bukankah kita semuanya sudah tau Pepatah ini "Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Runtuh" bukan bercerai kawin lagi ya hehehe.. Pepatah ini merupakan ajakan moral agar kita senantiasa membangun persatuan untuk mewujudkan kekuatan dalam menghadapi segala rintangan. Ternyata benar sekali hal itulah yang membuat kita bisa melaksanakan semua program kerja dengan tuntas yang kita lakukan dengan NGAHIJI yaitu bersama-sama alias bareng-bareng.

Harapan saya semoga semua program yang telah dilaksanakan di desa Cipelang Kampung Cihideung ini bisa memberikan manfaat dan membuat desa Cipelang Kampung Cihideung Ngahiji sesuai tulisan di baju salah seorang bapak-bapak yang saya temui di awal cerita ini. Disamping itu semoga kelompok KKN kita ini selalu Ngahiji meskipun kita telah selesai KKN tapi persaudaraan kita selalu erat bagai tali yang diikat kuat tidak mudah lepas. Ngahiji adalah pondasi yang kuat untuk kita dalam menjalankan kehidupan ini terlebih dalam sebuah kelompok sudah sepatutnya kita harus ngahiji. Saya pun teringat dengan salah satu mahfudzot atau kata mutiara dalam bahasa Arab yang telah saya pelajari...

Persatuan adalah pangkal keberhasilan = **الائْتِحَادُ أَسَاسُ النَّجَاحِ**

Begitulah KKN saya bersama Abyakta Kelompok 031 UIN Jakarta . Terasa singkat namun sangat bermakna. Terima kasih kuucapkan kepada seluruh partner-partner Abyakta semuanya dari mulai teman-teman BPH, divisi acara, divisi humas, divisi PDD & perlap dan juga warga desa Cipelang Kampung Cihideung, satu kata untuk kalian eh satu kalimat aja deh hehehe kalian semua yaitu IS THE BEST.

Maafkan diri ini atas segala kesalahan dan kekurangan baik sengaja ataupun tidak sengaja. Ingat pas awal kita perkenalan sering terdengar kalimat "Tak kenal maka tak sayang " Nah sekarang kan udah saling mengenal jangan lupa untuk saling sayang dalam artian silaturahmi harus selalu terjaga ya. Semoga kita termasuk orang yang sukses di dunia dan di akhirat Aamiin Ya Rabbal Alamin...

Sebuah Rasa dan Asa yang Terjadi di Desa

Oleh : Saffa Fatimatusahra

Hallo, aku Saffa, perempuan yang ingin bercerita tentang KKN ku selama 30 hari hehe...

Kampung Cihideung, Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Itulah tempat bersejarah untukku, dimana tempat itulah aku menemukan kebahagiaan, merasakan kekeluargaan dan mendapatkan secerah cahaya ditengahnya kegelapan. Ya, bersama manusia-manusia baru yang aku temui dari berbagai jurusan. Awalnya biasa tak ada yang spesial di mataku (saat itu), sempat ragu untuk KKN dan hidup selama sebulan bersama manusia-manusia baru, sampai aku bergumam di depan cermin “ngapain sih KKN, buat apa?!”. Entah mengapa pikiranku yang negatif itu berubah drastis 360 derajat, sampai aku bergumam di dalam hati, di pendoponya pak Ustadz “ya Allah, aku seneng banget ada KKN ini” hehehehe. Eitsss... sebelumnya pasti ada kisah kasih yang indah kenapa ucapan ku tiba-tiba berubah, mau tau? Ok, lanjut yaaaa....

Ceritaku bersama mereka dimulai dengan riuhnya suara, riangnya tawa dan harunya air mata, aku senang bertemu dengan mereka dengan segala keunikannya yang ada. Satu atap bersama dan menyatukan pendapat dari berbagai kepala bukan suatu hal yang mudah, tapi kami bisa mengatasinya, sebab jiwa-jiwa kami telah menyatu karna rasa peduli dan kasih sayang antar sesama. Terkhusus partner kamarku yang energinya tak pernah habis, tawanya selalu ada dan air matanya tak pernah absen di setiap harinya (ada aja hal yang ditangisin). Mereka adalah salah satu alasan kenapa kata “BETAH” itu selalu kusebut di setiap harinya. Mereka membuatku merasa senang selama sebulan lamanya kita bersama, mereka yang memberikanku semangat di kala tetesan air mata jatuh di pipiku, mereka sangat berharga dihidupku. Dua puluh dua anggota bukan jumlah yang sedikit, namun kami bisa saling mengerti, mempercayai bahkan menyayangi (soswit yah).

Selama 30 hari, kami bercengkrama dengan warga kampung Cihideung terkhusus dengan pemilik posko yaitu Ustadz Saepuluh dan RW 02 bapak H. Tajudin, yang sudah kami anggap sebagai orang

tua kami selama disana, kami juga berbagi ilmu di Sekolah Dasar, berbagi pengalaman di Pondok Pesantren, bahkan berbagi kebahagiaan di Pojok Baca. Kami pun merayakan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78, sorak riang di hari kemerdekaan membuat suasana semakin terasa gembira, tak peduli teriknya matahari yang kala itu bersinar menghangatkan kampung dimana kita mengabdikan. Ketika malam tiba sorak riang itu makin keras ditelinga, dilangit yang gelap dan diiringi cahaya bintang-bintang, kami melihat penampilan adik-adik manis untuk memeriahkan acara puncaknya, kala itu juga rasa lelah tak terasa sebab rasa senangnya kami lebih besar dari apapun.

Mendekati hari perpisahan, air mata tak bisa lagi kami bendung, sebab kami sudah merasakan arti “KELUARGA” dalam sebulan lamanya kami bersama. Yang pasti bukan karna usaha kami saja, ada beberapa sosok yang berperan penting dalam kegiatan KKN kami selama 30 hari, Pak Ustadz, Pak RW dan Pak RT yang selalu mengingatkan kebaikan kepada kami, layaknya ayah yang selalu menasihati dikala anaknya butuh sandaran dan tak tahu lagi harus kemana. Jasa mereka begitu berharga bagi kami, semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan beribu-ribu kebaikan yang tak pernah mereka duga, aamiin. Kicauan burung, dinginnya udara, indahnya senja bahkan kerlipan bintang di tengah malam, membuat suasana keluarga Abyakta semakin terasa. Aku tak pernah menyangka takdir yang keren ini ada dalam hidupku, mempunyai teman baru selayaknya keluarga dan tak akan pernah hilang didalam dada. Singkat cerita, hanya kesedihan yang membuatku terus merasa tidak ingin berpisah dari mereka, kami yang sudah disatukan kemudian harus berpisah karna suatu keadaan, aku harap pertemanan kami tak berhenti sampai disini, karna ada banyak jutaan bahkan milyaran kenangan manis yang kami lakukan di kampung ini. Terima kasih atas semua yang pernah terjadi. Tentu, berkat Rahmat Allah kita bisa sampai di titik ini, jangan lupa untuk terus bersyukur kepada-Nya, sebab Dia yang telah menakdirkan kita untuk bersama. Semangat kawan demi meraih cita-cita dan cerita cinta, jangan pernah lupakan kalau kami pernah bersama. Terima kasih juga tentang rasa dan asa yang pernah terjadi bersama, semoga Allah selalu mempertemukan

kita dalam ridho-Nya, aamiin...

“TERUSLAH MENEBAR BENIH KEBAIKAN YANG TELAH DI ANUGERAHKANNYA”

60 Hari Bersama Abyakta 031

Oleh : Siti Saluiatu Rohmah

"KKN??? Ya KKN Kuliah Kerja Nyata yang engga semua universitas melaksanakan program tersebut. KKN UIN sendiri berlangsung selama 30 hari. Awalnya, aku bingung apakah harus memilih KKN *in campus* atau KKN reguler. KKN *in campus* memakan waktu lama, yakni 3 bulan, sedangkan KKN reguler hanya 1 bulan. Aku pernah dilema karena beberapa teman mendesak aku untuk memilih KKN *in campus*, tetapi aku selalu memikirkan bahwa KKN *in campus* tidak ada pengalaman langsung terjun ke masyarakat. Akhirnya, aku memutuskan untuk mengikuti KKN reguler di desa Cipelang, Bogor.

Aku adalah anggota KKN Abyakta 31 teman-teman memanggilkku “Salu” dan kebetulan menjadi ketua divisi humas Abyakta dan dibantu 2 anggota lainnya yang seru dan suportif.

Dimulai saat kami mencari dana untuk KKN dengan berjualan baju *in campus* 2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Meskipun tidak mengenal satu sama lain, kami tetap berbaur dan berinteraksi dengan baik. Meskipun aku sulit mengingat nama orang, kami bisa asyik ngobrol, bercanda, dan berkeliling untuk menjual barang dagangan kami. Kami juga membuka pre-order untuk berbagai jenis makanan. Awalnya, aku kesal karena hanya sedikit yang ikut, tapi tidak apa-apa, yang penting ada. Kemudian, saat kami berangkat untuk KKN pada tanggal 25 Juli 2023, sebagian dari kami menggunakan mobil, dan sebagian menggunakan motor. Aku termasuk yang menggunakan motor. Setiba di posko, kami disambut oleh pemilik rumah, Ustad Saipulloh, yang merupakan salah satu tokoh masyarakat di desa Cipelang. Kami merapikan rumah dan membagi kamar. Aku beruntung menjadi anggota kamar 2 bersama 7 anggota lainnya.

Meskipun kami yang tinggal di kamar 2 sering berkumpul dan bercerita, jangan salah, mereka baik dan memiliki solidaritas yang tinggi. Aku bahkan sering tidur di kamar 1.

Kami menjalankan berbagai program kerja meskipun tidak semuanya berjalan mulus. Kami mengajar di beberapa sekolah, membantu membersihkan desa, mendukung posyandu, membantu para UMKM mendaftarkan NIB dan sertifikat halal, serta merancang konsep peringatan 17 Agustus. Saat acara 17 Agustus berlangsung, kami sangat bersemangat, meskipun ada beberapa momen emosional.

Akhirnya, acara KKN berakhir dengan malam puncak pada tanggal 24 Agustus 2023. Kami memiliki banyak kenangan manis selama 30 hari tinggal bersama, yang awalnya asing tiba-tiba jadi keluarga. Suka duka kita jalani bersama sampai akhirnya di ujung perpisahan yang sebenarnya engga mau berpisah tapi harus dipisahkan karena waktu. Aku pribadi senang bisa mengenal keluarga abykata, dan semoga kita bisa berkumpul lagi di acara atau agenda yang berbeda. SEE YOU NEXT TIME!"

Sebuah Desa yang Dipenuhi dengan Manusia Baik Hati

Oleh : Sofia Marissa Cahyani

Hai perkenalkan nama saya Sofia Marissa Cahyani yang dikenal dengan panggilan Icha. Saya seorang mahasiswi aktif fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disini saya akan membagikan sebuah kisah inspiratif yang mudah-mudahan memang menginspirasi. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus tepat selama satu bulan, kami melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan mahasiswi dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia. Saya sendiri memiliki tujuan ke Desa Cipelang dan masuk kedalam kelompok 031 yang diberi nama Abyakta.

Sebulan sebelum keberangkatan kami hanya berjumpa dan menyapa, tetapi tidak saling mengenal satu sama lain. Hal tersebut

membuat saya pada awalnya merasa malas untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Sampailah tiba hari dimana kami berangkat menuju Desa Cipelang yang dapat merubah segalanya. Singkat cerita, sesampainya kami di Desa dan melakukan segala kegiatan KKN selama satu bulan, kami bertemu dengan beberapa tokoh yang sangat baik hati. Paling utama adalah Pak Ustad Saepulloh, beliau adalah tuan rumah ditempat tinggal yang kami huni selama satu bulan. Beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat yang sangat ramah, beliau selalu menjamu dan member kehangatan. Beliau memiliki istri yang sering kami panggil Umi dan memiliki banyak anak yang sangat lucu. Keberadaan keluarga mereka membuat kami merasa bahwa mereka seperti keluarga bagi kami, bukan hanya seorang manusia yang asing yang baru mengenal selama satu bulan.

Yang kedua, Pak Rw yaitu H. Tajudin merupakan sosok yang sangat sabar dan menyenangkan. Beliau selalu mengajarkan kami dengan ilmu-ilmu dan pengetahuan yang baru, beliau pula yang selalu membantu kami tanpa kenal pamrih. Pada suatu hari, kami diajak oleh beliau untuk jalan-jalan ke bukit alesano yang sering disebut bukit diatas awan. Karena hatinya yang baik, beliau dengan senang hati mengajak kami dengan membawa kendaraan pribadi. Di Alesano, kami tertawa dan membuat tiktok bersamanya. Setelah itu kami melanjutkan ke sebuah cafe yang dimana kami ditraktir oleh beliau, sungguh baik bukan.

Selanjutnya, Pak Aing yaitu Pak Rt yang selalu siap siaga membatu kami dalam hal apapun. Pak Aing diusianya yang sudah beranjak 50 tahun keatas, tidak lah membuat ia menyerah dalam hal memajukan pendidikan yang ada di Desa Cipelang. Salah satu contohnya adalah ketika salah satu kegiatan KKN yang kami lakukan yaitu Pojok Baca, sebuah kegiatan belajar mengajar untuk anak-anak yang berada di Kampung Cihideung wilayah Rw 02. Pada suatu ketika mulai lah kegiatan Pojok Baca ini dan wilayah Pak Rt Aing memang lumayan jauh dari kegiatan tersebut. Tetapi, hal tersebut bukan menjadi halangan bagi beliau karena beliau dengan senang hati mengantarkan anak-anak wilayahnya dengan menggunakan kendaraan kesayangan beliau yaitu mobil angkot. Melihat tersebut kami terutama saya merasa bangga pada beliau diusianya yang sudah

cukup tua tetapi masih memperjuangkan pendidikan di Desanya.

Dari cerita diatas saya berharap bahwa tulisan saya bisa menjadi kisah inspiratif bagi kalian yang membaca, dan saya merubah total pikiran saya mengenai kegiatan KKN. Yang berawal dari malas sampai akhirnya merasa bahwa saya senang berada disekeliling mereka semua. Saya ucapkan terimakasih pada beliau-beliau dan teman-teman KKN sayang yang terus merangkul dan membuat kenangan KKN yang sangat menyenangkan yang tidak akan saya lupakan selamanya. Bersama kalian saya mendapatkan manfaat hidup yang sangat besar dan semoga kita tetap akan menjadi keluarga yang tak terlupakan kedepannya.

Desa Penuh Kenangan
Oleh: Sofie Fauziyyah Juli

Satu bulan lamanya, saya dan teman-teman mengabdikan di Kampung Cihideung, Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Desa yang sangat asri dan sejuk. Desa yang sangat dingin di pagi hari dan malam hari tetapi sangat terik di siang hari. Kami sangat bersyukur disambut dengan hangat oleh Pak Ustadz Pulloh yang mempunyai tempat yang kami tinggali disana, Pak RW 002, dan juga warga sekitar. Serta anak-anak disana yang sangat antusias atas kedatangan kami, kami merasa sangat diterima. Hari-hari yang dilewati membuat kami terbiasa berada disana.

Ada satu proker kami yang berkolaborasi dengan pengurus wilayah RW 002 dan Karang Taruna yaitu mengadakan pentas seni 17-an yang dilakukan di kawasan yang kami tinggali. Saya sangat terkesan dengan anak-anak yang sangat antusias dengan adanya acara pentas seni yang selalu diadakan ketika 17-an. Anak-anak yang bertempat di RT berbeda mengikuti latihan yang akan ditampilkan di saat malam pentas seni. Serta sangat mengapresiasi kepada semua anggota kelompok kami yang walaupun lelah setelah melakukan kegiatan program kerja di luar, tetapi tetap melatih anak-anak menari dan juga berlatih paduan suara di sore harinya.

Merajut Suka, Duka, dan Asa di Desa

Oleh : Suci Jumiati Islami

Di balik pepohonan rindang dan puncak-puncak pegunungan yang menjulang tinggi, terdapat sebuah desa yang bernama Cipelang, terdapat pula sebuah cerita inspiratif tentang bagaimana 22 orang yang berbeda-beda bahu membahu untuk merajut cerita. Desa ini terletak di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Desa ini adalah rumah bagi penduduk yang ramah dan hidup sederhana. Rajutan tentang kita, suka, duka, dan asa dimulai dengan sebuah perjalanan yang disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pertama kali kami melangkah di desa ini, kami disambut dengan senyuman hangat penduduk. Mereka adalah orang-orang yang kuat, meskipun mereka telah menghadapi berbagai tantangan dalam hidup mereka. Akses terbatas ke pendidikan, dan keterbatasan infrastruktur adalah beberapa masalah yang mereka hadapi. Kami ada dengan harapan dapat menjadi perantara baik dan agen perubahan yang bersemangat, dimana Desa Cipelang ini adalah kanvas yang akan kami rajut suka, duka, dan asa.

Memulai merajut cerita dari berpartisipasi dalam program pendidikan untuk anak-anak desa. Melihat mata mereka berbinar saat belajar membaca dan menulis adalah pengalaman yang luar biasa. Kami menyadari bahwa pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu menuju masa depan yang lebih baik bagi mereka. Kami mengajar di SDN Cipelang 01, di mana mata-mata kecil yang berkilauan penuh antusiasme menantikan pelajaran kami. Kami berbagi ilmu, cerita, dan mimpi-mimpi kami. Melihat mereka mulai tumbuh dan belajar untuk sebuah alasan impian adalah sebuah suka yang terukir bagi kami.

Selain itu, kami mengunjungi Ponpes Miftahul Huda, tempat kami berinteraksi dengan santri-satri yang gigih dalam mengejar ilmu agama. Kami belajar banyak dari mereka tentang keteguhan dan dedikasi dalam mengejar impian tapi tidak melupakan kewajiban. Di Paud Mawar I, keceriaan anak-anak kecil menghangatkan hati kami. Mereka adalah titik terang di tengah perjuangan hidup di desa ini. Kami bergotong royong bersama guru-guru mereka untuk mulai merajut masa depan yang cerah untuk anak-anak sebagai generasi

muda Desa Cipelang. Tak lupa, kami rutin bersama untuk berkontribusi pada Pojok Baca di RW 02. Ini adalah tempat di mana anak-anak dan penduduk setempat bisa merajut pengetahuan dan membaca bersama-sama. Kami berharap akan meninggalkan jejak literasi yang berarti bagi desa ini. Selama KKN kami juga berkontribusi pada kegiatan Jumat Bersih bersama warga sekitar. Bersama-sama kami membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, dan merayakan persatuan dalam kerja bakti. Itu adalah momen ketika kami merasakan kedekatan kami dengan masyarakat setempat dan merasa menjadi bagian dari mereka.

Namun, yang membuat pengalaman ini benar-benar istimewa adalah pertemuan kami dengan satu sama lain. Kami adalah individu yang berbeda-beda, berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki impian yang unik. Tetapi satu hal yang kami miliki bersama adalah tekad untuk membawa perubahan positif ke Desa Cipelang. Bertemu dengan 21 orang lainnya yang luar biasa di Kelompok Abyakta 031 menjadi gerbang awal untuk tekad bersama kami. Aku menyadari bahwa dalam keragaman kami terdapat kekuatan yang luar biasa. Dalam program-program inovasi kami, seperti mengajar di sekolah-sekolah setempat, dan berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong, kami merajut hubungan yang erat dengan penduduk desa. Kami berusaha memberikan pelajaran terbaik kepada anak-anak yang lapar akan ilmu, dan berbaur dalam budaya desa.

Selama sebulan itu, kami tidak hanya merajut suka dengan prestasi kami, tetapi juga merajut duka ketika menghadapi tantangan yang tidak terduga, seperti jalan yang terjal, cuaca yang tak menentu, keterbatasan sumber daya, dan kadang-kadang rasa lelah fisik dan mental membuat kami terasa begitu lelah. Kami belajar untuk saling mendukung dan menjadi sumber inspirasi satu sama lain. Kekuatan kami terletak dalam kebersamaan dan tekad untuk memberikan yang terbaik untuk Desa Cipelang. Ketika akhirnya kami harus meninggalkan Desa Cipelang, kami tahu bahwa jejak kami akan tetap terukir dalam kenangan dan harapan penduduk desa. Kami membawa pulang lebih dari sekadar kenangan; kami membawa pulang pengalaman berharga tentang kekuatan kolaborasi, ketekunan dalam menghadapi rintangan, dan arti sejati dari sebuah pertemanan.

Judul "Merajut Suka, Duka, dan Asa di Desa" mencerminkan perjalanan kami di Desa Cipelang. Kami merajut hubungan erat dengan sesama anggota dan penduduk desa, merajut suka cita dalam setiap prestasi kecil, merajut duka saat menghadapi tantangan, dan merajut asa untuk masa depan yang lebih cerah. Rajutan suka, duka, asa kini menjadi rajutan kenangan. Kami telah mengambil pelajaran berharga tentang kekuatan kerja sama, tekad, dan keberanian. Desa Cipelang telah menyaksikan kemajuan kita bersama, dan rajutan cerita kita semoga akan meninggalkan jejak yang akan terus menginspirasi untuk generasi mendatang. Terima kasih atas kerja keras, ketekunan, dan semangat yang telah kalian sumbangkan. Meskipun cerita dan perjalanan KKN ini telah usai, semoga persahabatan kita akan terus berkembang, dan aku berharap bahwa kita akan memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada perubahan positif yang lebih besar lagi di masa depan. Terima kasih untuk 22 orang yang telah mengambil peran untuk setiap perjalanan yang berakhir dengan menawan.

Torehan Cahaya di Balik Perbukitan Cipelang

Oleh : Wiranata Andrian

Pengalaman KKN saya di Desa Cipelang adalah petualangan yang tak terlupakan, seperti menjelajahi bait-bait indah dalam buku-buku sastra di tengah keindahan alam yang mempesona. Di dalam ruang kelas yang penuh harapan, saya membagikan pengetahuan kepada siswa-siswi dengan harapan agar mereka dapat menanam benih kecerdasan seperti sajak-sajak bunga yang mekar di musim semi. Setiap pelajaran yang saya sampaikan adalah sinar ilmu yang membuka pintu rahasia ke dunia pengetahuan, seolah-olah saya sedang menulis kisah baru dalam lembaran alam yang indah ini.

Tidak hanya alam yang memukau, tetapi juga masyarakat Desa Cipelang yang membentuk pemandangan sosial yang seperti puisi indah yang harmonis. Mereka menyambut kami, para mahasiswa KKN, dengan tulus dan keramahan yang mengalir seperti bait-bait syair dalam irama gotong royong. Kebersamaan dalam berbagai

kegiatan, seperti Pojok Baca, Jumat Bersih dan perayaan 17 Agustus, membentuk paduan suara solid yang tak tertandingi. Warga desa dengan bijaksana menjalin ikatan sosial yang kuat, seolah-olah mereka adalah penulis-penulis buku besar yang menciptakan narasi kehidupan yang menyentuh hati.

Saat saya mengajar mata pelajaran ekonomi di Miftahul Huda, saya merasa seperti menaburkan biji-biji pengetahuan yang akan tumbuh seperti bunga mawar dalam taman pemikiran mereka. Memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan adalah cara untuk memungkinkan mereka menghasilkan bait-bait ekonomi yang harmonis dalam kehidupan mereka. Saya melihat potensi besar dalam mata pelajaran ini, dan saya bangga bisa membantu mereka mengukir kata-kata cemerlang dalam buku perjalanan mereka.

Perlombaan 17 Agustus yang sukses adalah bukti nyata semangat dan kerja keras kami bersama warga Desa Cipelang, seolah-olah kami adalah penulis yang berhasil menyelesaikan buku besar dengan penghargaan. Persiapan yang panjang dan jam kerja malam hari terbayar lunas saat melihat wajah-wajah ceria anak-anak saat mereka berpartisipasi dalam perlombaan, seolah-olah kami telah menulis bab penutup yang menggetarkan hati. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa dengan kebersamaan dan tekad yang kuat, kita dapat menciptakan kisah-kisah besar dalam buku hidup kami. Desa Cipelang adalah tempat di mana alam yang indah dan masyarakat yang ramah berpadu dalam simfoni yang luar biasa.

Kisah pengabdian dan kebersamaan kami di Desa Cipelang adalah bukti bahwa dalam kehidupan ini, kita adalah penulis-penulis kata-kata makna. Semoga pengalaman kami dapat mendorong banyak orang untuk menulis kisah inspiratif mereka sendiri dan membantu menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Sebab dalam setiap kata yang ditulis, ada kekuatan untuk mengubah dunia menjadi tempat yang lebih baik, seperti pena seorang sastrawan yang mengarang kisah-kisah abadi.

Kenangan Manis Dari 6 Manusia Unik

Oleh : Zahra Ananda Putri

Halo, bolehkah saya memperkenalkan diri secara singkat? Nama saya Zahra Ananda Putri, 21 tahun, mahasiswi jurusan Akuntansi UIN Jakarta. Sekilas terdapat beberapa stereotip negatif bahkan ekspektasi yang cukup tinggi terhadap jurusan Akuntansi, antara lain: Gamau pilih akuntansi banyak hitungannya, ribet, susah dan bahkan harus bisa memenuhi ekspektasi orang lain seperti "jurusan apa kak kuliahnya?" "Akuntansi Bu" "wih... keren banget nanti bisa kerja kantoran, kerja di pemerintahan yah" tapi, gapapa siapa tau beneran sukses nanti kan hihihi, jangan lupa ucap amin ya yang baca ini. Eitssss Namun, cerita ini bukan tentang itu.

Disini saya akan menceritakan pengalaman saya dalam melaksanakan KKN bersama kawan kawan kelompok Abyakta 31. Kelompok kami beranggotakan 22 orang, meski KKN Abyakta 31 ini merupakan kelompok yang berisikan macam macam orang random, tapi saya bahagia bisa dipertemukan oleh mereka, termasuk bertemu 6 manusia unik yang mulai sekarang akan menjadi bagian dari cerita indah di kehidupan seorang Zahra Ananda Putri. Kecamatan Cijeruk Desa Cipelang Kampung Cihideung tempat dimana KKN kami dilaksanakan selama 30 hari terhitung tanggal 24 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023 sama seperti KKN KKN sebelumnya.

KKN adalah wadah dimana kita bisa bercanda bersama, merasa tidak nyaman, mengalami kesulitan, dan mengalami konflik bersama. Artinya kita dapat mempelajari dan menyesuaikan perilaku yang berbeda pada setiap anggota dengan sifat dan perilaku yang berbeda. Hal ini menciptakan sedikit gesekan karena perilaku yang mereka inginkan tidak sesuai dengan anggota lain yang memiliki kepribadian dan perilaku seperti itu sejak awal. *Di sini kita sadar bahwa kita tidak bisa mengubah sifat dan perilaku orang yang kita inginkan, karena hal itu sulit dilakukan.*

Saya merasakan hal ini selama minggu pertama tinggal bersama anggota kelompok saya, dan minggu pertama memerlukan beberapa penyesuaian. Minggu berikutnya kami mulai merasa nyaman satu sama lain. Tapi hal itu tidak sejalan dengan 6 manusia

unik yang menjadi sahabatku sejak hari pertama kami dipertemukan di sebuah rumah yang kami sebut posko itu. Tidak segan segan kami mulai membangun suasana seru, rame, heboh, berisik tidak kenal waktu baik pagi, siang, sore, bahkan hingga tengah malam dikamar yang kita tempati terasa sepi hanya ketika kami terlelap tidur. Lalu lambat laun kami mulai bercerita tentang hal hal yang seru, menceritakan hal hal menyedihkan, hal hal yang membuat jengkel satu kamar. Sungguh aneh tapi nyata, 6 manusia unik di kamar saya itu selalu membuat saya bahagia di setiap hari, setiap menit, setiap detik saya selama menjalani KKN.

Sungguh saya merasa sangat amat beruntung, bisa dipertemukan oleh mereka, kita bisa saling belajar dari berbagi pengalaman masing masing individu, bisa saling menguatkan satu sama lain ketika sedang tidak baik baik saja, saya berharap kenangan bahagia kita selama KKN jangan dilupa, apapun pengalaman yang bisa di dapat tolong jadikan pelajaran untuk kita menjadi lebih baik lagi. Untuk penutup dari kisah inspiratif ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Uci, Saffa, Ica, Ipay, Salu, Intan, karena kalian berhasil menjadi salah satu bagian kenangan manis di kehidupan saya.

DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Loewenberg, Frank M. 1972. "Social Work, Social Welfare, and Social Intervention". In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc.
- Adi,Isbandi Rukminto. 2005. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan.Jakarta. FISIP UI Press.
- Rivaldi, M., Kusmawati, A., & Tohari, M. A. (2020). Intervensi Sosial Melalui Terapi Psikoreligius pada Remaja Penyalahgunaan Narkoba. *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 1(2)
- Pangestoeti, Wahjoe dan Ramadhani Setiawan. (2018). Mapping Potensi Bencana Sosial Di Kota Batam. *Jurnal Masyarakat Maritim*.
- Firdaus, M.F et,al. (2018). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Sekitar KHDTK UNLAM Di Desa Mandiangan Barat. *Jurnal Sylva Scientiae*.
- Noor, Munawar. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*.
- Sukaris. (2019). Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Riset Entrepreneurship*.
- Britha Mikkelsen, *Methods for Development Work and Research: A Guide for Practicioners*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011)
- Malik, A., & Mulyono, S.E. (2017). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokalmelalui Pemberdayaan Masyarakat.*Journal of Nonformal Education and CommunityEmpowerment*,1
- Lestari, T. S., & Suminar, T. (2020). Pemberdayaan sebagai Upaya Peningkatan KonservasiBudaya Lokal di Desa Menari Tanon.*Journal of Non Formal Education andCommunity Empowerment*,4(1)

BIOGRAFI SINGKAT

1. Adibah Junilla Hasim



Perempuan kelahiran 7 Juni 2002 ini merupakan keturunan asli Jawa. Lahir di Lamongan, Jawa Timur, Adibah ternyata menghabiskan masa sekolah dasarnya hingga Madrasah Aliyah di Jawa Timur juga. Adibah hidup bersama kakek-neneknya sedangkan orang tuanya hidup di Jakarta bersama adiknya. Sejak kecil, Adibah tumbuh di lingkungan keluarga yang religius karena rumah neneknya berhadapan dengan sebuah pesantren. Sejak di Madrasah Ibtidaiyyah Adibah sering mengikuti pengajian yang ada di Pesantren tersebut. Hal ini kemudian menumbuhkan rasa "candu" untuk terus menuntut ilmu di pesantren. Adibah sempat menimba ilmu di beberapa pesantren yang berbeda. Yakni di Babat, Lamongan, dan Jombang. Bahkan hingga menjadi mahasiswa-pun Adibah masih bertekad kuat untuk terus mempelajari lebih dalam perihal ilmu agama. Sembari berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Adibaah juga mondok di Darussunnah International Institute for Hadith Sciences Ciputat. Meskipun berat dijalani karena kuliah-mondok itu sama seperti kuliah double degree, namun motivasi dan support dari keluarga serta teman-teman Adibah-lah yang berhasil menopang Adibah untuk tetap menjalaninya hingga lulus dan mendapat gelar. Baginya, mempelajari ilmu agama bagaikan menyelami lautan. Semakin dalam menyelam, semakin banyak keindahan dan harta karun baru yang ditemui. Mamanya pun selalu mengingatkan Adibah untuk terus menjadi manusia pembelajar dan terus berkembang dalam hal

apapun. Berbekal hal itu, selain mondok dan kuliah, Adibah juga aktif di beberapa kepanitiaan dan organisasi yang ada di sekitar pesantren dan kampusnya.

2. Alhafiz Fajri Tabarok

Alhafiz Fajri Tabarok lahir di Jakarta pada tanggal 21 Mei 2002, akrab dipanggil Alhafiz atau Alfath. Saya menempuh pendidikan di SDN 04 Penjaringan, SMPN 112



Jakarta, dan SMA Tunas Harapan Jakarta Barat. Saat ini, saya sedang menjalani kuliah di semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain menekuni pendidikan, Saya juga memiliki berbagai pengalaman dan prestasi. Di pengalaman mengajar Saya telah mengajar di TPQ Al Falah sejak tahun 2015 hingga sekarang, serta menjadi guru olahraga di SMA Tunas Harapan sejak tahun 2021. Selain itu, Saya memiliki beberapa prestasi saat menjadi atlet sejak tahun 2017 hingga 2022 dan guru silat di padepokan PSHT dari tahun 2019 hingga 2022. Dalam bidang pencak silat, Saya memiliki berbagai prestasi, pernah meraih Juara 1 tingkat nasional pada event BNN Cup, Juara 1 pencak silat DKI Jakarta pada event IPSI DKI Jakarta. Pada bidang keagamaan Saya memiliki beberapa prestasi diantaranya; Juara 1 MTQ tingkat Kecamatan Tanjung Duren, Juara 1 MTQ tingkat Jakarta Barat, dan Juara 3 MTQ se-DKI Jakarta. Prestasi terakhir nya adalah Juara 1 Dai Putra pada event Semarak Kementerian Agama sebelum akhirnya Saya fokus menjalani kuliah. Saat ini, Saya tengah menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, bersama kelompok 31 Abyakta yang dibentuk oleh PPM UIN Jakarta.

3. Alifah Nur Fitria



Anak perempuan pertama yang lahir di Bogor, 4 Desember 2002. Menghabiskan masa kecilnya di Blora, Jawa Tengah dan kemudian berpindah ke

Bogor, Jawa Barat hingga saat ini. Berkuliah jurusan Agribisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas restu dari kedua orang tuanya. Selama awal perkuliahan ia berusaha mendayung perahu sekuat mungkin agar tidak tertinggal dengan teman-temannya yang memang memantapkan hati sejak awal untuk berada di jurusan Agribisnis. Usaha yang tidak sia-sia karena ia sudah berada dititik ini dengan perasaan yang penuh rasa bangga. Selama berkuliah, ia bertemu dengan orang-orang yang berarti akibat kesediaannya mengikuti event-event yang diadakan oleh jurusan. Ekspresif adalah salah satu kata yang biasanya digunakan orang lain untuk menggambarkaninya, ia tidak dapat memberi penolakan karena jauh dalam dirinya menyadari hal itu. Meskipun ia merasa tidak tertarik jika harus mencicipi zona diluar kenyamanannya, tetapi ketika sudah terlanjur dirasakan maka rasa hangat dan sifat aslinya tak akan malu lagi ia tampilkan. Perempuan yang 75% energinya didapat dari lingkungan ini tertarik dengan siapapun individu yang memiliki keterkaitan unik dengannya, tulisan-tulisan fiksi karya anak hebat, penyuntingan foto dan video, serta menyaksikan berbagai genre film yang sulit disebut satu persatu. Musik adalah salah satu bagian dari hidupnya yang terus diulik, tak heran setiap waktu playlistnya dapat berubah. Bertemu teman lewat musik adalah hal menyenangkan yang pernah dirasakannya, bertemu teman lewat MBTI adalah hal terunik yang pernah ada, bertemu teman seperti kalian karena takdir adalah hal menakjubkan dalam hidupnya. Harapan yang

terus dirapalkan hanyalah perjalanan hidup yang mengalir tenang seperti air sungai, memperhatikan senyum milik insan berarti disekitarnya sampai dipertemukan jawaban dalam hidupnya, doa yang tak akan pernah berhenti mengiringi langkah dan takutnya yang muncul setiap malam, keinginan untuk disaksikan kedua orang tua sampai perjuangan terakhirnya telah tiba, pelukan hangat yang didapat saat suara tak mampu hadir dari mulutnya, serta usapan kepala yang menghangatkan kala ia jadi juara.

4. Bagaskara Wira Pradhana

Jakarta 19 desember 2001 adalah awal lembar cerita saya di dunia ini. Rasa ingin tahu yang besar merupakan hal yang bisa membuat bagaskara mencoba banyak hal di dunia ini.



Pendidikan Bahasa Inggris adalah jurusan yang dipilih sebagai ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi. Selain berkulat di bidang pendidikan, membuat konten di sosial media adalah hal yang menarik perhatian seorang bagas. Sosok ibu merupakan pahlawan bagi dirinya, hidup dan besar hanya bersama ibu membuat kedekatan yang sangat erat dengan seorang ibu. Menjadi seorang entertainer merupakan mimpi besar yang terus menjadi tujuan kedepan dari seorang bagas. Pun sebagai guru juga merupakan rasa yang bisa menyalurkan energi besar yang punyai oleh bagas.

5. Devina Nazirah



Lahir di Indramayu, 16 Juli 2002. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Adiknya bernama Regina Nafisah. Ia lahir dari pasangan Nurharryanto dan Polinah. Ia

dan keluarganya merupakan keluarga yang sederhana dan perantau, asal mereka dari Indramayu. Tujuan mereka ngerantau ke Banten ialah untuk memaknai apa itu hidup sesungguhnya, tanpa adanya sanak keluarga di sampingnya. Ia bersekolah Dasar di sekolah negeri 1 Pabuaran pada tahun 2008-2014. Dan melanjutkan di Mts atau pondok pesantren Daar El Qolam pada tahun 2014-2018 dan kemudian melanjutkan di Man 2 Tangerang pada tahun 2017-2020 dan Kini ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Bahasa dan Sastra Arab dari fakultas Adab dan Humaniora. Selama berkuliah ia aktif mengikuti kegiatan yang ada di luar kampus, ia pun merupakan bagian dari anggota HIQMA (Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan seorang gadis perempuan yang baik hati dan juga pemalu di hadapan banyak orang tapi ia relasinya sangatlah banyak. Ia pun sangat tertarik dalam dunia sastra mulai dari novel, cerpen, puisi, pantun dan lain sebagainya. Begitulah kiranya profil singkat Devina secara sederhana, terimakasih.

6. Dewi Nur Hanifa

Dewi Nur Hanifa Lahir di Jakarta 29 Juni 2002. Menghabiskan 2 tahun di Jawa Tengah di Banyumas pada umur 9 bulan sampai umur 3 tahun, saya di bawa ke kampung halaman ibu saya sama budeh saya, sampai saya tidak mengenali ibu saya dan ayah saya sendiri. Sampai saya memanggil ayah saya om dan ibu saya budeh.



7. Eva Oktaviana



Eva Oktaviana Biasa Dipanggil Eva, Lahir Di Indramayu, 30 Oktober 2001, Lahir sebagai anak kedua dari tiga bersaudara ia juga memiliki saudara kembar yang bernama

Evi Semasa kecilnya dihabiskan di Indramayu, ia juga memiliki hobi bermain basket dan memasak.

Saat ini Eva tinggal bersama kedua orang tuanya di daerah bangodua kabupaten indramayu, Ia pertama kali masuk sekolah pada tahun 2008 Di SDN Wanasari I, Kemudian setelah lulus ia melanjutkan sekolah Lagi Di MTS As-Sakienah pada tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah lagi Di MA-As-Sakienah Pada Tahun 2017 Di MA Ini ia banyak mengikuti organisasi seperti Osis & Pramuka dan sekarang ia pun sedang menempuh Pendidikan S1 nya di Uin Jakarta.

8. Hilda Safira Kusnendar

Hilda Safira Kusnendar adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelahiran Jakarta, 29 April 2001. Ia merupakan perempuan dengan kepribadian menarik dan



menyenangkan. Ia memiliki karakter yang sangat ramah dan menyukai anak kecil. Sedari kecil ia menghabiskan masa kecil di kota kelahirannya, hingga di umur 11 tahun ia pindah ke kota Tangerang, hingga saat ini. Ketika sekolah dasar, hilda selalu meraih peringkat, dalam 3 besar, entah itu peringkat 1/ peringkat 2/ peringkat 3. Sampai pada akhirnya dikelas 6, hilda mendapatkan NEM (Nilai EBTANAS Murni) terbesar se- Kecamatan

Pinang. Seharusnya dengan NEM yang besar, ia bisa memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP) favoritnya. Namun, saat itu hilda lebih memilih untuk masuk pondok pesantren modern yang berada di kabupaten Tangerang. Menurutnya, banyak hal yang bisa didapat ketika ia masuk pondok pesantren. Selain mempunyai keunggulan dalam mendalami ilmu agama, karakter mandiri ia saat ini juga merupakan buah dari masuk pondok pesantren. Namun, tidak sampai lulus ia berada di pondok pesantren. Ketika SMA lalu ia pindah ke Madrasah Aliyah Negeri. Ia mengemban ilmu disana, masi dalam lingkungan belajar dengan nuansa yang islami. Tepat pada tahun 2019, ia lulus Sekolah Menengah Atas. Banyak test masuk Perguruan Tinggi Negeri yang ia ikuti. Salah satunya adalah SBMPTN. Di tahun itu ia lulus test Umptkin, di UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Namun ia, tidak mengambilnya dan lebih memilih gapyears, dengan alasan tidak terlalu minat kepada jurusan studi yang ia pilih saat itu. Hingga di tahun selanjutnya ia berhasil lolos di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan program study Hukum Ekonomi Syariah. Jurusan ini yang insyallah akan menjembatani ia kepada prospek kerja yang ia inginkan, yaitu menjadi Notaris. Yaps,, menjadi Notaris tulisan yang tertera pada mading planning jangka panjang dikamarnya. Ia memfokuskan energi nya terhadap tingkatan skala prioritas paling tinggi menurut dirinya, yaitu selalu berproses maju. Ia memiliki tekad yang kuat dan komitmen tinggi, terhadap pengembangan diri. Berprogres baik dan selalu produktif, adalah fokus nya saat ini. “Selalu menyala dan berguna” adalah prinsip yang ia pegang.

9. Intan Putri Kamila



Hello, it's me Intan Putri Kamila, biasa dipanggil Intan and my family always call me Putri, I was born in Jakarta, 01 September 2002. Mahasiswi Ilmu Politik dari fakultas FISIP

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan fangirl yang suka sekali sama kpop, suka baca novel, jalan-jalan dan rebahan. Berkat jurusan yang digelutinya, ia memiliki kemampuan akademik dalam melakukan analisis jurnal. Potensi dalam photography telah disadarinya ketika ia senang mengabadikan berbagai hal baik, berbagai hal menarik, berbagai insan terbaik dalam hidupnya kedalam sebuah foto. Sebuah hal terbaik untuk menyimpan sejarah, sebuah hal yang tak lekang oleh waktu, dan sebuah hal yang mampu mengembalikan untaian memori indah yang dilaluinya. And you know, i really love with the bangtan, yeah it's bts. Especially i really love with my two virgo men, and i like with music. I have a message for you guys, jangan samain langkah kita dengan langkah orang lain, karena itu akan buat kita lelah dan tertinggal jauh, cukup jalan perlahan tapi pasti dan yakin sampai tujuan tanpa harus tertinggal atau mengedepankan langkah orang lain. Jadilah seperti yang kamu inginkan dan bukan yang ingin dilihat orang lain and just to be yourself.

10. Iqbal Maulana

Namanya adalah Iqbal Maulana, lahir di Tangerang, 14 Agustus 2002, ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Marsiman dan Muhriyah. Iqbal adalah panggilan akrabnya, ia terlahir



dari keluarga yang sederhana. Ayahnya seorang Wiraswasta, sedangkan ibunya hanya ibu rumah tangga yang selalu mengurus segala kebutuhan dirumah. Sejak kecil dia selalu dinasehati ayah dan ibunya untuk selalu rajin beribadah, jujur, tanggung jawab dan baik terhadap siapapun. Ia pertama kali masuk sekolah tahun 2008-2014 di SDN Pondok Ranji I. Kemudian setelah lulus, ia melanjutkan ke SMPN 10 Tangerang Selatan dari tahun 2014-2017. Kemudian melanjutkan sekolah lagi ke SMA Triguna Utama dari tahun 2017-2020. Iqbal adalah seorang individu yang penuh potensi dan semangat dalam menghadapi dunia. Pendidikan menjadi tonggak awal perjalanan hidupnya, dan ia sedang meniti jejaknya di dunia pendidikan tinggi. Pemuda berwajah tampan ini telah mengambil langkah pertamanya di dunia pendidikan, Iqbal memasuki Program Studi Teknik Informatika di UIN Jakarta. Ia percaya bahwa ilmu ini adalah kunci untuk membuka pintu dunia teknologi yang terus berkembang. Dalam lingkungan akademik yang penuh dengan peluang, Iqbal mendedikasikan dirinya untuk belajar dengan tekun dan mengembangkan pemahaman mendalam tentang Teknik Informatika. Dengan kecerdasan dan semangat belajar yang melekat padanya, Iqbal berhasil menavigasi perjalanan akademiknya dengan prestasi yang membanggakan. Ia aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kampus, seperti komunitas pemrograman dan diskusi teknologi. Hal ini membuktikan bahwa minat dan antusiasmenya dalam teknologi tidak hanya berhenti di kelas, tetapi juga merambah ke aspek sosial dan komunitas. Meskipun masih dalam proses menyelesaikan pendidikannya, Iqbal telah membuktikan diri sebagai seseorang yang memiliki visi jelas terhadap masa depannya. Ia sudah mulai merintis jaringan profesional di industri teknologi melalui magang dan proyek-proyek independen. Ini menjadi bukti bahwa Iqbal tidak hanya berfokus pada

pembelajaran teori, tetapi juga berusaha menerapkannya dalam pengalaman nyata. Iqbal Maulana adalah contoh inspiratif dari semangat muda yang tidak pernah berhenti untuk belajar dan tumbuh. Melalui perjalanan pendidikannya, ia terus mengasah potensi dan keterampilannya, siap untuk menjelajahi dunia profesional dengan dedikasi dan tekad yang kuat. Dengan setiap langkah yang diambilnya, Iqbal membuktikan bahwa perjalanan menuju kesuksesan dimulai dengan semangat untuk terus belajar dan berkembang.

II. Muhamad Fahriz



Namanya Muhamad Fahriz biasa dipanggil Fahriz. Ia Lahir di Jakarta pada 15 Oktober 2001, merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Seorang

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, menempuh program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Mimpikan itu dan membuatnya menjadi nyata, ia jadikan sebagai motto hidupnya untuk menggapai impiannya. Mengejar ilmu di program studi tersebut untuk memahami serta mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kerangka syariah Islam. Dalam perjalanan akademiknya, ia terus mengembangkan pemahaman mendalam tentang hukum ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Ia merupakan sosok yang tekun dalam mengejar pengetahuan dan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan akademis. Selain itu, ia menekuni dibidang Desain grafis dan photography menjadikan sebagai hal yang menarik perhatian Fahriz. Ia senang dalam hal tersebut yang

menjadikan peluang dan tantangan bagi seorang mahasiswa.

12. Muhammad Fauzi

Seorang remaja berusia 23 tahun yang lahir di kota Bima 8 Januari 2000, ia menempuh pendidikan di sekolah yang berbeda-beda. Mulai dari SD yang berpindah-pindah dari



satu kota ke kota lain bukan tanpa alasan dikarenakan pekerjaan orang tua dan pendidikannya. Setelah menamatkan MTs-nya di tahun 2015, ia melanjutkan pendidikannya di pondok Gontor Poso dan tamat di pondok alumni Gontor Al-Istiqomah Ngatabaru pada tahun 2019 silam. Kini ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bersama saudara dan teman-teman yang berasal dari Sulawesi remaja itu bernama Muhammad Fauzi.

13. Muhammad Krisna Setyobaskoro



Lahir pada hari yang sama dengan Hari Kemerdekaan Indonesia, Krisna merupakan individu yang penuh semangat dan tekad dalam menjalani karir di dunia jurnalistik.

Dengan bakatnya dalam memotret dan kepekaan terhadap isu-isu terkini, Krisna telah memutuskan untuk menuntut ilmu di UIN Jakarta dengan jurusan Jurnalistik. Sejak awal masa studinya, Krisna telah menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam menggali informasi secara mendalam. Kepiawaiannya dalam memproduksi foto dan mengungkapkan pandangan membuatnya mampu menghadirkan cerita-cerita yang menarik, informatif, dan memberi dampak positif kepada

masyarakat. Pendidikan di UIN Jakarta memberikan landasan yang kuat bagi Krisna dalam memahami beragam aspek jurnalistik, dari latar belakang sejarah hingga perkembangan teknologi terbaru yang memengaruhi industri media. Selama masa studinya, Krisna tidak hanya berfokus pada penulisan, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam fotografi, wawancara, dan editing, sehingga dapat menyajikan informasi dengan gaya yang unik dan kreatif. Krisna Setyo Baskoro, seorang mahasiswa jurnalistik di UIN Jakarta, adalah cerminan seorang profesional masa depan yang memiliki semangat pantang menyerah, kreativitas tanpa batas, dan komitmen untuk menyajikan informasi yang berkualitas. Dengan pengetahuan yang diperolehnya dan keterampilan yang terus diasah, Krisna siap mengukir jejak berkesan di dunia jurnalistik dan memberikan kontribusi positif dalam menyajikan cerita-cerita yang menginspirasi dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

14. Muhammad Rafi Eza Abimanyu

Muhammad Rafi Eza Abimanyu kelahiran Medan, Juli 2001. Lahir dan besar di Medan hingga tahun 2022 untuk berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Sempat berkuliah selama 1 tahun di Universitas Sumatera Utara (USU) jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya, lalu memulai kembali perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di program studi Ilmu Hubungan Internasional fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Memiliki ketertarikan dengan isu-isu dan juga konflik yang ada di dunia dan bahasa Inggris. Hal ini juga yang menjadi alasan saya untuk memilih prodi ilmu hubungan internasional. Sejak memasuki dunia perkuliahan,

terutama saat mulai merantau ke Jakarta. Saya merasa mendapat banyak pelajaran tentang hidup, arti keluarga dan teman, dan juga kemandirian yang sangat berharga. Tujuan hidup saat ini hanyalah untuk sebisa mungkin membahagiakan orang tua dan juga bisa menyelesaikan pendidikan strata I secepat mungkin.

15. Muhammad Sulthan Nadhif Al Maliki



Muhammad Sulthan Nadhif Al Maliki, biasa dipanggil "Nadhif" atau bisa dipanggil "Sulthan" yaa orang-orang biasanya memanggil ku itu aja sih hehehe..., Laki-laki yang

besar di Tangerang Selatan, pada tanggal 8 April ini berasal dari Banten. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan perguruan tingginya di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, dengan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Kompetensinya di bidang bahasa Arab tidak perlu diragukan lagi, karena ia merupakan lulusan dari salah satu Pondok Pesantren ternama di daerah Banten. Ia juga tertarik pada dunia sastra, sudah banyak karya sastra dari sastrawan yang sudah ia baca.

16. Saffa Fatimatusahra

Lahir di Jakarta, 02 Juli 2002.

Anak perempuan terakhir ini melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Ia adalah



perempuan yang sedang mengejar impian terakhir ayahnya yaitu menjadi seorang guru. Namun menjadi seorang guru adalah keinginannya sejak kecil dan pastinya atas restu dan ridho orang tua ia sedang

memperjuangkannya sampai saat ini. Hidup dikeluarga yang sederhana dan haus akan pendidikan membuatnya selalu bertahan apapun rintangannya, ayahnya selalu bilang "jangan lupa berdo'a semoga setiap apa-apa yang dikerjakan, Allah meridhoinya". Mungkin itu yang menjadi quotes dalam hidupnya. Perempuan yang berkarakter jutek ini selalu tertarik dengan apapun yang berbahasa Arab, bahasa Arab adalah pelajaran yang paling ia sukai sejak sekolah dasar, baginya bahasa Arab salah satu bahasa yang penting untuk ia pelajari, menguasainya adalah keinginan terbesarnya dan membaca beberapa biografi filsuf Arab adalah kegemarannya. Ayah menjadi salah satu roll model dalam hidupnya, yang selalu berusaha dan pasrah atas ketentuan yang telah ditetapkan-Nya, ibunya pun menjadi bukti contoh ia menjadi perempuan yang tangguh dan sabar walaupun belum bisa sepenuhnya ia jalani. Rintangan demi rintangan dalam hidupnya ia telah lewati, dan yang paling ia takuti adalah kehilangan, sebab dengan kehilangan ia hampir menyerah dengan semuanya. Namun, ia berusaha kuat untuk bahagia orang tuanya agar tak pernah hilang dari raut wajahnya.

17. Siti Saluiatu Rohmah



Siti Saluiatu Rohmah adalah namaku, dan biasanya teman-teman memanggilku Via atau Salu. Saya lahir dan dibesarkan di kota Lamongan pada tanggal 27 Desember 2001 hingga tahun 2017, dan setelah itu, saya melanjutkan perjalanan hidup saya di Jakarta hingga sekarang. Ketertarikan saya terhadap perkembangan teknologi dan bisnis saat ini membawa saya ke jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini, saya menemukan kegembiraan dalam mengenal teman-teman di Abyakta, berpartisipasi dalam proyek-proyek dosen, dan memberikan bantuan kepada beberapa orang. Moto saya adalah bahwa setiap orang memiliki waktu yang berbeda untuk mencapai impian mereka, jadi mari terus semangat dalam mengejar impian kita.

18. Sofia Marissa Cahyani

Hai perkenalkan, namanya adalah Sofia Marissa Cahyani. Lahir di ibu kota Jakarta, 11 Maret 2002. Ia adalah anak ketiga dari empat bersaudara, memiliki



adik kembar laki-laki yang bernama Nugi yang hanya berjarak 5 menit dengannya. Ia juga tumbuh bersama dengan kedua abangnya yang sigap menjaganya tanpa pamrih. Tak terhitung berapa banyak terima kasih yang ia sampaikan dalam doanya, menyiratkan rasa syukur karena telah menjadi bagian dari keluarga yang saling mencintai.

Ica adalah panggilan akrabnya, semua rekan dekatnya pasti tau bahwa hobinya adalah jalan-jalan. Ia merupakan mahasiswa program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi dalam bidang Ekonomi, terutama dalam bidang usaha. Ia memiliki pengalaman tentang segala hal yang berhubungan dengan bendahara yang tugasnya mencatat keluar masuk arus uang kas. Kepribadiannya yang menyenangkan menurutnya mampu membuat ia berjumpa dengan banyak individu dengan berbagai macam karakter, suatu pengalaman yang amat menyenangkan. Melalui kegiatan KKN ini, dijadikannya sebagai jembatan untuk menemukan pelajaran hidup yang bermakna. Pertemuan dengan bermacam individu

yang berharga telah membantunya belajar menjadi sosok yang tangguh, mandiri, dan mampu bermasyarakat. Pengalaman yang tak akan pernah disesalinya, pengalaman yang akan selalu disyukurinya, Kuliah Kerja Nyata namanya.

19. Sofie Fauziyyah Juli



Lahir di Kota Hujan, Bogor. Pada tanggal 04 Februari 2002 di hari Senin. Anak perempuan pertama dari 2 bersaudara. Anak perempuan yang bercita-cita jalan-jalan keliling dunia!.

Sekarang sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Matematika. Si INFJ-T yang suka banget baca novel, dengerin lagu, dan suka lukis walaupun ga jago. "I want to see what happens if I don't give up" adalah quotes yang selalu dan terus jadi pegangan ketika mau nyerah akan sesuatu. Si Fangirl-nya SEVENTEEN.

20. Suci Jumiati Islami

21 tahun silam seorang anak perempuan telah dilahirkan di Kota Bogor. Perempuan yang lahir dari rahim seorang Ibu bernama Imannawati dengan didampingi oleh Bapak yang



bernama Endang Hidayat. Dialah perempuan yang lahir pada tanggal 2 Agustus 2002 di Kota Bogor, Jawa Barat dengan nama Suci Jumiati Islami. Bersyukur berasal dari keluarga yang mendukung penuh pendidikan bagi anak-anaknya. Kini Suci sedang menempuh pendidikan di bangku kuliah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan telah berhasil menjalani kuliah sampai saat ini yang akan menempuh semester 7 pada program studi Sastra Inggris,

Fakultas Adab dan Humaniora.

Saat ini berdomisili di Kota Depok dan memulai karier di dunia organisasi remaja. Dipercaya menjadi seorang Duta GenRe Kota Depok pun menjadi salah satu langkah untuk mengembangkan diri yang lebih baik lagi, dan dengan harapan bahwa bisa berdampak baik bagi remaja sebaya lainnya. Di sanalah tempat Suci menimba pengalaman serta memperjuangkan karier hingga sekarang.

21. Wiranata Andrian



Wiranata Andrian lahir di Jakarta pada tanggal 22 November 2002. Dia adalah seorang pemuda yang penuh semangat dan dedikasi dalam mengejar pendidikan dan cita-

citanya. Saat ini, Wiranata tengah menimba ilmu di UIN Jakarta dalam program studi Ekonomi Pembangunan.

Dengan tekad yang kuat, Wiranata telah membuktikan dirinya sebagai sosok yang berbakat dan berkomitmen tinggi terhadap pengembangan diri. Selain fokus dalam studinya, dia juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan membantu orang tua dalam usaha dan bisnis keluarga. Keterlibatannya dalam kegiatan tersebut tidak hanya mencerminkan tanggung jawab dan komitmen, tetapi juga menciptakan keseimbangan antara akademis dan pengalaman praktis dalam dunia bisnis. Wiranata memiliki cita-cita besar untuk menjadi seorang ekonom handal yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan negara. Dia percaya bahwa melalui pemahaman ekonomi yang mendalam, ia dapat turut serta dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berdampak positif bagi masyarakat luas. Melangkah dengan keyakinan dan tekad, Wiranata Andrian adalah bukti hidup bahwa pendidikan adalah kunci menuju

sukses. Pilihan studinya yang menarik serta dedikasinya yang tak tergoyahkan telah membawanya ke arah pencapaian luar biasa. Dengan cerita hidup yang inspiratif ini, Wiranata memberikan pesan bahwa kegigihan dan semangat adalah kunci untuk meraih impian dan meninggalkan jejak berarti di dunia.

22. Zahra Ananda Putri

Zahra Ananda Putri kelahiran 1 Januari 2002 di Jakarta, Menghabiskan 10 tahun awal kehidupannya di Cakung, Jakarta Timur hingga kemudian pindah











dan tinggal di Tambun Selatan, Bekasi seterusnya sampai saat ini. Pernah bersekolah di SMA Yadika 13 Tambun dan sekarang kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Berkarakter baik, tegas dan suka marah marah, awalnya dia memiliki ketertarikan lebih dalam pada dunia kesehatan namun takdir membawanya untuk lebih tertarik pada dunia hitung menghitung. Tidak memiliki motto atau pendirian tertentu, semua yang ingin ia inginkan hanyalah untuk terus mencari jawaban yang terus tumbuh di dalam batinnya, sambil selamanya mempertahankan senyum kedua orangtuanya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan dan Arsip surat selama Kegiatan KKN 031 terlaksana

Arsip Surat

<p style="text-align: center;"> KULIAH KERJA NYATA ABYAKTA 031 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA </p> <p style="text-align: center;"><small>Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412) Contact Person: 081201008122/085700542902 E-mail: abyakta031@gmail.com</small></p> <p>No : 01.011/KKN-ABYKT/VB/2021 Lamp : - Hal : Ludaman</p> <p style="text-align: right;">Bogor, 22 Agustus 2023</p> <p>Yth. Kepala Desa Cipelang Di Tempat</p> <p><i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Selam silihambin teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan sudah dilaksanakannya program KKN yang ada di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 031 mengundang Bapak/Ibu dalam penutupan KKN yang insya Allah akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu 23 Agustus 2023 Waktu : 08.00 WIB Tempat : Kantor Desa Cipelang</p> <p>Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Ketua Kelompok:  Alhafidza Fajri Taharuk (NIM 1120034000085)</p> <p>Sekretaris:  Devina Nuzrah (NIM 11200210000001)</p>	<p style="text-align: center;"> KULIAH KERJA NYATA ABYAKTA 031 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA </p> <p style="text-align: center;"><small>Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412) Contact Person: 081201008122/085700542902 E-mail: abyakta031@gmail.com</small></p> <p>No : 01.011/KKN-ABYKT/II/2023 Lamp : - Hal : Ludaman</p> <p style="text-align: right;">Bogor, 22 Agustus 2023</p> <p>Yth. Karang Taruna Desa Cipelang Di Tempat</p> <p><i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Selam silihambin teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan sudah dilaksanakannya program KKN yang ada di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 031 mengundang Bapak/Ibu dalam penutupan KKN yang insya Allah akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu 23 Agustus 2023 Waktu : 08.00 WIB Tempat : Kantor Desa Cipelang</p> <p>Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Ketua Kelompok:  Alhafidza Fajri Taharuk (NIM 1120034000085)</p> <p>Sekretaris:  Devina Nuzrah (NIM 11200210000001)</p>
--	--



**KULIAH KERJA NYATA
ABYAKTA 031
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)
Contact Person: 085281608122/085780962502 E-mail: abyaktakkn31@gmail.com

No : 01.011/KKN-ABYKT/VII/2023 Bogor, 22 Agustus 2023
Lamp :-
Hal : Undangan

Yth.
Ketua RT 002 Kampung Chideung
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan sudah diadakannya program KKN yang ada di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 031 mengundang Bapak/Ibu dalam penutupan KKN yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu 23 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Kantor Desa Cipelang

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Alhafiz Faiqi Tabarak
(NIM 1120034000085)

Sekretaris

Devina Nazirah
(NIM 1120021000001)



**KULIAH KERJA NYATA
ABYAKTA 031
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)
Contact Person: 085281608122/085780962502 E-mail: abyaktakkn31@gmail.com

No : 01.011/KKN-ABYKT/VII/2023 Bogor, 22 Agustus 2023
Lamp :-
Hal : Undangan

Yth.
Ketua RT 004 Kampung Chideung
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan sudah diadakannya program KKN yang ada di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 031 mengundang Bapak/Ibu dalam penutupan KKN yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu 23 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Kantor Desa Cipelang

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Alhafiz Faiqi Tabarak
(NIM 1120034000085)

Sekretaris

Devina Nazirah
(NIM 1120021000001)



**KULIAH KERJA NYATA
ABYAKTA 031
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)
Contact Person: 085281608122/085780962502 E-mail: abyaktakkn31@gmail.com

No : 01.011/KKN-ABYKT/VII/2023 Bogor, 22 Agustus 2023
Lamp :-
Hal : Undangan

Yth.
Ketua RT 003 Kampung Chideung
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan sudah diadakannya program KKN yang ada di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 031 mengundang Bapak/Ibu dalam penutupan KKN yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu 23 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Kantor Desa Cipelang

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Alhafiz Faiqi Tabarak
(NIM 1120034000085)

Sekretaris

Devina Nazirah
(NIM 1120021000001)



**KULIAH KERJA NYATA
ABYAKTA 031
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)
Contact Person: 085281608122/085780962502 E-mail: abyaktakkn31@gmail.com

No : 01.011/KKN-ABYKT/VII/2023 Bogor, 22 Agustus 2023
Lamp :-
Hal : Undangan

Yth.
Ketua RT 004 Kampung Chideung
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan sudah diadakannya program KKN yang ada di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 031 mengundang Bapak/Ibu dalam penutupan KKN yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu 23 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Kantor Desa Cipelang

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Alhafiz Faiqi Tabarak
(NIM 1120034000085)

Sekretaris

Devina Nazirah
(NIM 1120021000001)

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pembukaan KKN



Kegiatan Mengajar Bahasa Arab di Miftahul Huda



Kegiatan Jum'at Bersih



Pawai MTQ Kecamatan Cijeruk



Perkenalan dengan Pelita



Pojok Baca RW 002



Pojok Baca dengan Pelita
Intan Muda Bogor Raya



Penutupan Pojok Baca



Pemutaran Video
Dokumenter



Pengajian Rutinan



Penutupan KKN



Perayaan 17 Agustus

Kata Mereka

H. Tajudin - *Ketua RW 002 Kampung Cibideung*

“... Sekali lagi kami haturkan terimakasih banyak terutama ke kampus UIN Jakarta yang selama ini mempercayai kami untuk mendampingi mahasiswa KKN di wilayah kami”.

Kiki Sukiwan - *Kepala Desa Cipelang*

“Kami sangat bangga bisa bekerja sama dan sangat membantu masyarakat khususnya anak-anak sekolah ...”

Drs. KH. Sahlul Lail- *Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda*

“.... Berterimakasih banyak atas ilmu yang telah di berikan ke anak anak santri Miftahul Huda, dan Berterimakasih telah memberikan banyak pengalaman ke anak santri dan juga masyarakat yang ada di Cibideung ini...”

Neneng Fatimah, S.Pd. - *Kepala Sekolah SDN Cipelang 01*

“Kami Sangat Senang dan beruntung kedatangan para mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami sangat berkesan, banyak ilmu yang didapat dari kakak-kakak semua untuk adik-adik disini. Kami merasa senang dan merasa terbantu, banyak ilmu-ilmu yang didapat dan juga bermanfaat....”